

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

SATU DASAWARSA MEMBANGUN

● Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak
Bupati Serang



Terima Kasih

Ibu Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak

Atas Pengabdianya untuk Kemajuan Kabupaten Serang

KASERANOAN



TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :

Bupati Serang
Ketua DPRD
Kabupaten Serang

Penanggung Jawab :

Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :

Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :

Dr. H. Haerofiatna, S.Kom. M.Si
Dimas Panduasa, S.Kep.,M.Epid.,M.Si

Redaksi :

Ahmad Jajuli, SH.
Nur Amrin, S.Pd.
Istiqomat, S.Pd.I.
Dina Marlina, S.Ikom

Fotografer :

Yan Cikal Juliana, SE.

Sirkulasi :

Sadiman

Layout :

Muhammad Sulfan
Deri Athulloh, SM

Alamat Redaksi :

Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :

Keputusan Sekretaris Daerah
Kabupaten Serang
Nomor : 481.2/Kep/Sekda.55-Huk.
Diskominfosatik/2024

DAFTAR ISI

- | | | |
|---|---|---|
| 1 Program Tuntas dengan Kebersamaan | 41 OPD Berprestasi Diberi Penghargaan | 72 Dorong Kerajinan Tas Jadi Produk Unggulan |
| 3 Guru Besar UIN Banten Apresiasi Kepemimpinan Bupati Serang | 43 Pamerkan Potensi Daerah di Kancah Nasional | 73 BKPSDM Tingkatkan Kompetensi Pegawai |
| 5 Duduk Bersama Para Pendemo | 45 Pelajar Diedukasi Literasi dan Inklusi Keuangan | 74 Hadirkan Ustadz Adi Hidayat, Ribuan Warga Ikuti Istighosah |
| 7 873 Guru PAUD Terima Beasiswa | 46 Pelayanan Administrasi Kependudukan Makin Cepat | 75 Bakesbangpol Gencarkan Sosialisasi Pilkada |
| 9 Bupati Tatu Terima Penghargaan dari PMI Pusat | 47 Pemkab Fasilitasi Pemilih Disabilitas | 76 Angka Kematian Ibu dan Bayi Turun Drastis |
| 11 Bupati Beri Penghargaan ke Pengembang Perumahan | 48 Pemuda Berprestasi Hingga Tingkat Nasional | 77 Ajak ASN Capai Kinerja yang Baik |
| 13 Beasiswa Kedokteran Dilanjutkan | 49 Penggiat Koperasi Diberi Penghargaan | 78 Ajak Jaga Investasi untuk Ciptakan Lapangan Pekerjaan |
| 14 Bupati Serang: PKK Bantu Turunkan Stunting | 50 Prevalensi Stunting Terus Alami Penurunan | 79 Berantas Miras dan Tertibkan Bangunan Liar |
| 15 Bupati Beri Hadiah Juara Sayembara Desain Masjid Puspemkab | 51 Puluhan Emak-Emak Dapat Pelatihan Tata Boga | 80 Berdayakan Nelayan Kecil untuk Tingkatkan Produktivitas Perikanan |
| 16 Bupati Raih Penghargaan Bawaslau Awards 2024 | 52 Peringkat II Anugerah Keterbukaan Informasi Publik | 81 Pelayanan Ketenagakerjaan Makin Mudah dan Cepat |
| 17 Bupati Soft Launching Mall Pelayanan Publik | 53 Selesai Dibangun, Pasar Baros Digunakan Ratusan Pedagang | 82 Diskoumperindag Kembangkan Produk UMKM |
| 19 ASN Berprestasi dan Inovatif Diberi Penghargaan | 54 Siapkan Pelatihan Kerja untuk Atasi Pengangguran | 83 Kunjungan Desa Wisata Meningkatkan |
| 21 Pemkab Serang Paling Komunikatif di Event Nasional | 55 Siapkan Sentra Batik Kabupaten Serang | 84 DKPP Tingkatkan Indeks Pertanaman |
| 22 Latih Puluhan Perajin Tas | 56 Sukseskan Imunisasi Nasional untuk Cegah Penyakit Polio | 85 Kenalkan Kearifan Lokal Kepada Anak |
| 23 Inspektorat Perkuat Pembinaan dan Pengawasan | 57 Tuntaskan RTLH dan Kawasan Kumuh | 87 Tingkatkan Kapasitas Kades dan BPD |
| 24 Kembangkan Wisata Religi Tanara | 59 Tingkatkan Kualitas Tenaga Pendidik | 88 Data RTLH Semakin Valid |
| 25 Bupati Serang Paparkan 12 Program Prioritas 2025 | 60 Wujudkan Desa yang Mandiri, Bersih dan Inovatif | 89 Inspektorat Tingkatkan Kualitas SDM |
| 27 Program Beasiswa untuk Investasi Pendidikan | 61 Wujudkan Kehandalan Air Melalui Aksi dan Kolaborasi | 90 Maksimalkan Penegakan Perda dan Tutup THM |
| 28 Komitmen Lanjutkan Program Beasiswa | 63 Wujudkan Pendidikan SMP yang Berkualitas | 91 Satu Data untuk Pembangunan Merata |
| 29 Indeks Profesionalitas ASN Tinggi | 64 Ziarah ke Makam Brigjen KH Syam'un | 92 Desa Wisata Makin Berkembang |
| 31 Jaga dan Amankan Keaslian Arsip | 65 Gencarkan Program KB dan Tekan Kasus Kekerasan | 93 Siapkan Infrastruktur Smart City |
| 33 Kajian Revisi RTRW Libatkan Perguruan Tinggi | 67 Gencarkan Budaya Peduli Lingkungan | 95 Edukasi Masyarakat Tingkatkan PHBS |
| 35 Kembangkan Produk Olahan Perikanan | 68 Gali Potensi Bibit Atlet | 97 Komitmen Cegah Korupsi dan Pungli |
| 37 Lakukan Pembinaan dan Pengawasan Koperasi | 69 Fokus Bangun Infrastruktur Jalan dan Puspemkab | 98 RSDP Terima Penghargaan dari Menkes |
| 38 Lengkapi Sarana Prasarana Lalu Lintas | 70 Duplikasikan Program Desa Cantik | 99 Raih Penghargaan Peduli Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik |
| 39 Maksimalkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat | 71 Desa Wisata Ditarget Jadi Desa Mandiri | |



KATA PENGANTAR

Satu Dasawarsa Membangun

Kabupaten Serang di bawah pimpinan Bupati Ratu Tatu Chasanah selama dua periode sudah melakukan banyak mengalami pembangunan. Baik dari sektor infrastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun peningkatan ekonomi masyarakat.

Pembangunan yang dilakukan Bupati Ratu Tatu yakni mengusung konsep pentahelix. Artinya, pembangunan melibatkan semua pihak baik pihak pemerintahan, swasta, media, tokoh masyarakat, alim ulama, akademisi, dan yang lainnya.

Melalui konsep ini, semua pihak mengambil perannya masing-masing dan berkolaborasi demi kemajuan pembangunan daerah.

Untuk pembangunan infrastruktur, jalan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer sudah dalam kondisi mantap dengan betonisasi. Pembangunan jalan ini memang sejak awal sudah menjadi program prioritas Bupati Tatu.

Kemudian ada jalan desa sepanjang 433,40 kilometer yang statusnya ditingkatkan menjadi jalan kabupaten. Saat ini, 124,16 kilometer di antaranya sudah dibeton. Pembangunan jalan ini terus dilakukan secara bertahap.

Kemudian dalam sektor pendidikan, Bupati Tatu juga memprioritaskan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan pendidikan masyarakat. Selama dipimpin Tatu, Pemkab Serang mempunyai program beasiswa hingga jenjang perguruan tinggi.

Begitu pun di bidang kesehatan, Pemkab Serang memprioritaskan peningkatan sarana prasarana kesehatan, hingga pola hidup dan sehat masyarakat.

Lalu Pemkab Serang juga gencar meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Antara lain melalui pelatihan pengembangan produk hingga pemasarannya.



REFLEKSI ULANG TAHUN KABUPATEN SERANG

PROGRAM TUNTAS DENGAN KEBERSAMAAN



Pada Rabu (8/10/2024), genap Kabupaten Serang berusia 498 tahun. Sebagai daerah tertua di Provinsi Banten, Pembangunan di Kabupaten Serang terus bergeliat dan menciptakan daerah yang penuh sejahtera.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, Pemerintah Kabupaten Serang terus fokus menyelesaikan berbagai target - target pembangunan. "Alhamdulillah bersama DPRD Kabupaten Serang, kita tetap berkomitmen menjalankan program prioritas sesuai amanat RPJMD Kabupaten Serang 2021-2026," ujar Tatu, Selasa (7/10/2024).

Tatu mengungkapkan, dari panjang jalan kewenangan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer yang ditargetkan Perda Nomor 7 Tahun 2017 tentang Percepatan Infrastruktur Jalan Kabupaten Serang, telah tuntas pada tahun 2022 dengan betonisasi. "Termasuk peningkatan jalan desa menjadi jalan kabupaten sepanjang 433,40 km, telah dibeton sepanjang 124,16 km," ungkap Tatu.

Untuk perbaikan rumah tidak layak huni, atau rutilahu. Berdasarkan data terpadu kondisi rumah tidak layak huni pada tahun 2015 sebanyak 13.649 unit, dan pada tahun 2023 telah tuntas diperbaiki 100 persen. "Pemerintah Kabupaten Serang kembali melakukan pendataan ulang pada tahun 2023 untuk mendapatkan data terbaru RTLH yang akan ditangani pada tahun 2024 dan selanjutnya," ujar Tatu.



Untuk program pendidikan, mulai dari beasiswa siswa SD, SMP, guru PAUD, hingga mahasiswa perguruan tinggi tetap dilaksanakan. "Kami tegaskan, tidak boleh ada siswa pendidikan dasar dan menengah yang putus sekolah. kemudian dalam proses pelaksanaan beasiswa mahasiswa, kami bekerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta," ujarnya.

Tahun 2024 ini, kata Tatu, Pemkab Serang secara bertahap melakukan pembangunan Pusat Pemerintahan Kabupaten



Serang di Kecamatan Ciruas. "Telah ada 7 gedung OPD dan gedung Mal Pelayanan Publik. Pada tahun 2025 akan bertambah menjadi 9 gedung OPD," ungkap Tatu.

Sementara itu, melihat indikator makro pembangunan, menurut Badan Pusat Statistik, atas sinergi berbagai pihak, Kabupaten Serang mampu menunjukkan angka pembangunan yang cukup baik. Antara lain, angka pengangguran terbuka mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,67 poin menjadi 9,94 persen.

Angka kemiskinan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,11 poin menjadi 4,85 persen. "Angka kemiskinan menunjukkan angka terendah ketiga di Provinsi Banten," ungkap Tatu.

Peningkatan atau pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2023 terjadi pertumbuhan sebesar 0,89% poin dengan angka 72,63 poin. "Tentu berbagai kemajuan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah upaya bersama dari berbagai pihak, dengan konsep pembangunan pentahelix yang kami laksanakan," ujarnya.



Ulang tahun Kabupaten Serang ini merupakan periode terakhir bagi Ratu Tatu. Ia menyampaikan terima kasih sekaligus permintaan maaf jika selama memimpin memiliki banyak kelemahan. Namun ia yakin, pembangunan akan terus berlanjut sesuai dengan harapan masyarakat. "Pembangunan dan kesejahteraan masyarakat diperlukan keberlanjutan," ujarnya. (Amrin)



Guru Besar UIN Banten Apresiasi Kepemimpinan Bupati Serang

Guru Besar Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin (UIN SMH) Banten, Profesor Zakaria Syafe'i mengapresiasi atas kinerja Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah selama menjabat dua periode memimpin Kabupaten Serang.

Zakaria menilai, Ratu Tatu berkomitmen dalam mengimplementasikan program-program prioritasnya yakni pelayanan dasar kepada masyarakat.

Apresiasi disampaikan Guru Besar UIN SMH Banten, Zakaria Syafe'i saat menyampaikan sambutannya sebagai Tokoh Masyarakat para Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Serang Memperingati Hari Jadi Kabupaten Serang ke-498 Tahun 2024 pada Selasa, 8 Oktober 2024.

"Salah satu program prioritas yang selesai dilaksanakan menuntaskan betonisasi di seluruh jalan kewenangan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer. Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten Serang memaksimalkan betonisasi jalan desa dengan menaikkan status menjadi jalan kewenangan Kabupaten Serang," ujarnya.

"Selain pembangunan infrastruktur jalan, Pemkab Serang juga memprioritaskan pembangunan sumber daya manusia program (SDM) dengan menggulirkan prioritas bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, pariwisata, dan sosial," sambung Zakaria.

Adapun untuk laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang kembali naik menjadi 3,65 persen tahun 2021, dari sebelumnya sempat tertekan sebesar minus -1,4 persen tahun 2020. Bidang kesehatan, prevalensi stunting turun drastis dari 34,43 persen tahun 2019 menjadi 27,2 persen tahun 2021. "Atas penurunan angka stunting ini, Pemkab Serang telah mendapatkan penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)," katanya.

Sedangkan tingkat pengangguran Kabupaten Serang pada Agustus 2023 sebesar 9,94 persen, sebut Zakaria, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 10,61 persen. Angka kemiskinan juga turun, Tahun 2022 sebesar 4,96 persen, turun menjadi 4,85 persen pada tahun 2023. "Angka ini mencatatkan Kabupaten Serang dengan angka kemiskinan terendah ketiga di Provinsi Banten," paparnya.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang meningkat tajam. Papar Zakaria, sempat minus 2,38 persen tahun 2020, terus meningkat menjadi 3,74 persen tahun 2021, dan tahun 2022 sebesar 5,04 persen. "Sementara untuk IPM juga meningkat cukup signifikan. Sebesar 71,99 poin pada tahun 2022, meningkat menjadi 72,63 poin pada 2023. Angka ini termasuk dalam kelompok IPM Tinggi.

"Meski sejumlah indikator pembangunan mengalami tren positif, masih menyisakan sejumlah catatan, bahwa Pengangguran banyak di lulusan sarjana, SMA dan SMK. Hal ini perlu evaluasi secara detail dengan program di sejumlah organisasi perangkat daerah atau OPD," katanya.

Pada peringatan hari jadi ke 498 tahun, sebut Zakaria, merupakan momentum introspeksi atau evaluasi atas segala hal yang telah dilaksanakan, khususnya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik. Kemudian hendaknya terus berusaha melakukan akselerasi pembangunan di berbagai sektor kehidupan untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang lebih baik sebagaimana yang diharapkan.

"Optimalisasi pembangunan di bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan menjadi suatu keniscayaan. Pemberdayaan

ekonomi umat harus menjadi perhatian dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Pada sisa masa jabatannya, Zakaria mengapresiasi Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah serta pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Serang yang telah berupaya secara maksimal untuk melaksanakan semua tugas dan kewajibannya dalam rangka membangun Kabupaten Serang ke arah yang lebih maju, mandiri dan sejahtera, secara material maupun spiritual.

"Tentu saja, etos dan semangat yang berkoar untuk membangun Kabupaten Serang ini dapat mewujudkan masyarakat kita tetap utuh, berjalan dengan normal, stabil, dinamis, aman, nyaman dan sejahtera," paparnya.

Zakaria berharap, kepada Bupati dan Wakil Bupati Serang terpilih untuk periode 2024-2029 mendatang, agar dapat menindak lanjuti program yang telah dirumuskan oleh kepemimpinan sebelumnya. "Yang pasti mampu menunjukkan kinerja yang berprestasi dan mengantarkan kehidupan masyarakat Kabupaten Serang adil, makmur dan sejahtera," tuturnya. (Qomat)



Duduk Bersama Para Pendemo

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah turun tangan menjawab aspirasi mahasiswa yang melakukan aksi demonstrasi pada momen hari ulang tahun (HUT) Kabupaten Serang, Selasa (8/10/2024). Tiga gelombang mahasiswa dihadapi oleh Ratu Tatu bersama Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum.

Demo pertama dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Cabang Serang di depan gerbang Pendopo Bupati Serang. Saat itu, Ratu Tatu tengah mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Serang dalam rangka peringatan HUT Kabupaten Serang ke 498.

Usai rapat paripurna, Ratu Tatu menghampiri para mahasiswa HMI di depan gerbang Pendopo Bupati. Tatu mendengarkan semua aspirasi mahasiswa, mulai dari persoalan kemiskinan, pengangguran, hingga ketenagakerjaan.

Di tengah terik matahari, Ratu Tatu satu per satu menjawab aspirasi mahasiswa ditemani Bahrul Ulum. Mahasiswa kemudian mendengar dengan tertib jawaban bupati perempuan pertama Kabupaten Serang ini.



Di tengah menerima HMI, terdengar teriakan demonstran baru yang diketahui dari organisasi PMII Kabupaten Serang. Usai di HMI, Ratu Tatu terlebih dahulu masuk ke Pendopo Bupati Serang untuk menemani para tamu makan siang. HMI pun membubarkan diri.

Teriakan demi teriakan mahasiswa PMII terdengar hingga ke Pendopo Bupati Serang. Usai menemani para tamu, Ratu Tatu kembali keluar kantornya dan mengizinkan semua mahasiswa PMII yang demo untuk masuk. Para mahasiswa diajak ke pendopo oleh Ratu Tatu, tetapi menolak.

Ratu Tatu akhirnya berdiskusi dengan mahasiswa di halaman pendopo bupati. Mahasiswa mengajak duduk, kemudian dituruti meski Ratu Tatu tengah memakai kebaya. Aspirasi HMI maupun PMII tidak jauh berbeda.

“Menurut Tatu, dalam program pendidikan, Pemerintah Kabupaten Serang sudah menggulirkan program beasiswa SD, SMP, hingga perguruan tinggi. Untuk infrastruktur pendidikan, saat ini sudah diatasi, termasuk mebeler untuk para siswa,” ujarnya.

Terkait angka pengangguran, kata Tatu, pihaknya terus menggulirkan program job fair yang bekerja sama dengan industri. Selain itu, pihaknya juga menggulirkan program UMKM dengan berbagai pelatihan. “Kabupaten Serang adalah daerah industri, ini menjadi magnet pencari kerja. Dan setiap tahun angka pengangguran ini terus turun,” ujarnya.

Tatu bersyukur, persoalan infrastruktur sudah diatasi. Kewajiban terhadap perbaikan jalan sepanjang 601,13 kilometer sudah dilakukan betonisasi. “Untuk pusat pemerintahan, bertahap kami bangun. Jika bangun semua gedung, anggaran belum cukup. Kami berharap, ada support

dari pemerintah provinsi,” ujarnya.

Untuk persoalan kemiskinan, Tatu menyatakan, Kabupaten Serang kategori terendah ketiga di Banten. “Jika mahasiswa menyampaikan aspirasi agar kami mampu menurunkan angka kemiskinan menjadi nol persen, tentu sesuatu yang tidak mudah. Namun kami terus berusaha menekan dengan berbagai program, termasuk 13.000 lebih rumah tidak layak huni kami perbaiki,” ungkap Tatu.

Tatu mengaku siap berdiskusi dengan mahasiswa jika menemukan masalah sosial atau pembangunan. “Berikan kami bukti dan fakta, saya akan tindaklanjuti sesuai aturan. Kami butuh mitra untuk terus mengawasi pembangunan,” ujarnya.

Usai berdiskusi, Ratu Tatu sempat kesulitan berdiri karena kesemutan atau parestesia. Hampir satu menit Tatu membungkukkan diri untuk bisa berdiri. Dibantu sejumlah staf, dengan muka pucat, akhirnya berdiri dan kembali ke Pendopo Bupati Serang.

Gelombang mahasiswa ketiga datang dari organisasi yang mengatasnamakan Aliansi Mahasiswa Kabupaten Serang. Sejumlah mahasiswa dengan mudah masuk ke halaman pendopo Bupati Serang tanpa pengawasan ketat dari kepolisian.

Mereka kemudian berdiskusi dengan Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum. Sempat terjadi banyak perdebatan, tetapi Ulum menegaskan, siap meneruskan diskusi dengan mahasiswa di waktu yang berbeda. “Silakan sesuaikan jadwal, saya yang datang ke sekretariat mahasiswa, atau diskusi di gedung DPRD. Intinya, kami siap menampung aspirasi dari siapa pun,” ujar Ulum. (Amrin)

WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PAUD PENERIMA BEASISWA APBD KABUPATEN SERANG



PENERIMA BEASISWA APBD KABUPATEN SERANG



873 Guru PAUD Terima Beasiswa



Sebanyak 873 guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Serang telah mendapatkan beasiswa dari Pemkab Serang. Program beasiswa tersebut sudah dijalankan sejak tahun 2018.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pihaknya terus berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas guru PAUD di Kabupaten Serang baik melalui pemberian

program beasiswa maupun memberikan pembekalan melalui pelatihan-pelatihan.

“Karena kita tau, guru PAUD ini harus punya keahlian lain selain mendidik anak-anak, karena harus menarik siswa-siswi mereka anak-anak kecil, kan susah untuk bisa fokus. Nah keahlian lainnya dalam workshop seperti ini,” katanya usai workshop peningkatan kompetensi guru PAUD di Hotel Horison Ratu Serang, Jumat (19/7/2024).

Tatu mengatakan, peningkatan kualitas guru PAUD sangat penting untuk dilakukan. Hal itu karena PAUD merupakan lembaga pendidikan awal yang dapat memberikan modal dasar pada anak-anak.

“Perkembangan anak baik kecerdasannya, juga pembentukan karakternya terjadi di usia dini ini. Kemudian kalau kita bisa berhasil, membentuk anak-anak baik kecerdasan ataupun etika ataupun karakternya, ini akan

menjadi modal dasar yang luar biasa untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya,” tegasnya.

Pihaknya akan terus mendorong kepada para tenaga pendidik terutama guru PAUD yang belum S1, agar mau melanjutkan pendidikannya melalui program beasiswa yang digulirkan Pemkab Serang setiap tahun.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, ada sebanyak 873 guru PAUD yang diberikan beasiswa oleh Pemkab Serang terhitung sejak tahun 2017 lalu. “Total yang sudah diberikan

beasiswa itu 873, dari angkatan 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2024. Terakhir ada 150 mahasiswa. Itu perjanjian kerjasamanya baru kita tandatangani, mereka kuliahnya sudah berjalan,” tegasnya.

Asep mengatakan, di Kabupaten Serang sendiri ada sebanyak 4.395 guru PAUD. Dari jumlah tersebut ada sebagian yang sudah memiliki ijazah S1. “Masih banyak, kita memiliki guru PAUD 4.395, di antara itu memang ada beberapa yang sudah S1 meskipun memang tidak linier. Nah ini coba kita spesifikasi dengan menggiring mereka masuk ke perguruan tinggi yang sesuai,” pungkasnya. (Amrin)





Bupati Tatu Terima Penghargaan dari PMI Pusat

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menerima penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat yang diberikan langsung oleh Ketua Umum (Ketum) PMI M Jusuf Kalla.

Penghargaan diberikan pada Momen Pembukaan Latihan Gabungan dan Bakti Tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat atau SIBAT PMI Tingkat Nasional III di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah (Jateng), Selasa (24/9/2024).

Penghargaan diberikan atas dukungan dan kontribusi pemerintah daerah, dalam pembinaan pembangunan ketangguhan masyarakat di bidang pengurangan risiko bencana, krisis kesehatan dan pembangunan ketangguhan iklim serta dukungan pemerintah daerah



kepada PMI setempat.

Ratu Tatu yang juga Ketua PMI Provinsi Banten mengaku bersyukur atas penghargaan yang diterima. “Alhamdulillah Pemerintah Kabupaten Serang mendapatkan penghargaan dari PMI Pusat, saya mewakili sebagai kepala daerah,” ujarnya.

Menurutnya, penghargaan tersebut sebagai apresiasi PMI Pusat kepada Pemkab Serang yang mendukung penuh kepada PMI di daerah. “Ini adalah bentuk kepedulian pemerintah terhadap kegiatan PMI Kabupaten Serang, penghargaan diberikan langsung oleh Ketua Umum PMI Pusat Pak Jusuf Kalla,” katanya.

Sebagai informasi, di Provinsi Banten terdapat dua daerah yang mendapatkan penghargaan PMI Pusat, yakni Kabupaten Serang dan Kota Cilegon.

Adapun total yang mendapat penghargaan itu sebanyak 21 kabupaten dan kota.

Sekadar diketahui, Siaga Berbasis Masyarakat atau Sibat adalah pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana melalui pemahaman, perencanaan, serta tindakan kolektif.

Sepuluh item elemen penting dari program siaga berbasis masyarakat, antara lain pelibatan masyarakat lokal, pemetaan risiko bencana, pelatihan kesiapsiagaan dan tanggap darurat,

pembentukan kelompok siaga bencana, rencana tanggap darurat berbasis masyarakat, pengelolaan sumber daya lokal, peningkatan kesadaran dan edukasi, mitigasi berbasis masyarakat, kerjasama dengan pemangku kepentingan, dan pendekatan komunitas tangguh.

Sedangkan tujuan akhirnya adalah membentuk komunitas tangguh yang mampu mengatasi bencana dengan cepat dan efektif, mengurangi korban, serta mempercepat pemulihan setelah bencana terjadi. Komunitas tangguh adalah komunitas yang sadar akan risiko, siap menghadapi, dan mampu bangkit dengan mandiri. (Amrin)





Bupati Beri Penghargaan ke Pengembang Perumahan



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melakukan penandatanganan BAST serah terima Prasarana Sarana Umum (PSU) perumahan bersama para pengembang di Pendopo Bupati pada Rabu (6/11/2024).

Selain itu, Bupati Serang juga memberikan penghargaan kepada pengembang, DPD Real Estat Indonesia (REI) Banten, dan DPD Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Banten.

Ratu Tatu mengungkapkan, berdasarkan data yang disampaikan DPRKP, sebanyak 159 perumahan di Kabupaten Serang, di mana 46 di antaranya pengembang baru menyerahkan PSU kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui DPRKP. Rinciannya, 34 perumahan diserahkan ke dua belah pihak dari pengembang kepada Pemkab Serang.

"Sedangkan 12 PSU perumahan diambil alih sepihak oleh Pemda Kabupaten Serang," ujarnya usai Penandatanganan BAST Serah Terima PSU dan Penyerahan Piagam Penghargaan kepada Pengembang dan Asosiasi Perumahan di Kabupaten Serang Tahun 2024.

Kenapa diambil alih sepihak, kata Tatu, lantaran pengembang perumahan tersebut sudah tidak ada dan sudah lama ditinggalkan pengembang. Terlebih, kondisi jalan di perumahan rusak ditambah ada desakan warga untuk segera diambil alih oleh Pemda. "Karena setelah serah terima, tentunya Pemda punya kewenangan untuk membangun jalannya yang sudah rusak," katanya.

Menurut Tatu, serah terima PSU perumahan tersebut sangat penting karena di dalam perumahan itu ada hak-hak warga, baik infrastruktur jalan, fasilitas keagamaan, ruang terbuka hijau masyarakat, kemudian juga tempat pemakaman umum

atau TPU. "Tentunya kalau tidak di dalam perumahan itu sendiri, perumahan (pengembang) punya kewajiban memberikan sharing di tempat lain untuk (lokasi tempat) pemakaman (umum)," terangnya.

Oleh karenanya, Tatu menegaskan, serah terima PSU perumahan dari pengembang kepada Pemda sangat penting. Ia menyebutkan, bahkan hari ini pun ada 3 perumahan melakukan serah terima, sedangkan 1 di antaranya dilakukan secara sepihak yang ditandatangani oleh Camat Kramatwatu, Sri Rahayu Basuki Wati, dan kepala desa (kades) setempat.

"Tadi saya sampaikan ke REI dan Apersi Banten untuk terus memantau para pengembang, jadi ketika sudah selesai untuk segera serah terima ke Pemda. Sebab, kalau ditunda-tunda, akhirnya pengembangnya sudah pergi dari wilayah Kabupaten Serang menjadi sulit," ucapnya.

Kepala DPRKP Kabupaten Serang Okeu Oktaviana mengatakan, dengan adanya pengambilalihan secara sepihak lantaran adanya revisi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2022, terdapat klausul bahwa pemerintah daerah bisa mengambil alih PSU sepihak apabila memang perumahan sudah ditinggalkan oleh pengembangnya. "Itulah dasarnya Pemda mengambil alih sepihak 12 PSU perumahan. Untuk yang belum serah terima, kurang lebih sekitar 4 perumahan lagi," katanya.

Berkaitan dengan tempat pemakaman umum (TPU) perumahan, Okeu menargetkan tahun depan akan memfasilitasi kendala-kendala pihak pengembang berkaitan dengan pembebasan lahan ataupun administrasi lainnya. Sebab, banyak pengembang yang sudah membangun



perumahannya ternyata belum bisa mendapatkan lokasi untuk TPU. "Targetnya tahun depan kita memfasilitasi kendala-kendala berkaitan dengan tempat pemakaman perumahan," ucapnya.

Turut hadir para Pengurus DPD REI dan Apersi Banten, Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto, sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang, dan puluhan pengembang perumahan di Kabupaten Serang. (Amrin)



Beasiswa Kedokteran Dilanjutkan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang pada tahun ini kembali menggulirkan program beasiswa untuk program studi Kedokteran di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta).

Beasiswa diberikan bagi siswa-siswi asal Kabupaten Serang yang telah dinyatakan lolos dalam seleksi masuk jurusan kedokteran Untirta.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugraha Jaya mengatakan, pada seleksi tahun ini, ada tiga siswa yang akan mendapatkan beasiswa Kedokteran Untirta. Mereka telah dinyatakan lolos seleksi masuk ke jurusan tersebut.

"Ini penting, beasiswa kedokteran kita lanjutkan, tahun ini kita support untuk tiga siswa. Ketiganya sudah dinyatakan lolos melalui seleksi dan masuk ke fakultas Kedokteran Untirta," katanya, Senin (26/8/2024).

Ia mengungkapkan, ketiga siswa tersebut berasal dari kecamatan yang berbeda-beda. "Satu siswa berasal dari Kecamatan Ciomas, satu lagi dari Kecamatan Lebakwangi, lalu satu lagi berasal dari Kecamatan Petir," ujarnya.

Ia mengungkapkan, selama program tersebut digulirkan, sudah ada 13 warga Kabupaten Serang yang mendapatkan program beasiswa Kedokteran

Untirta. "Angkatan pertama ada tujuh, lalu angkatan selanjutnya ada dua, lalu angkatan selanjutnya ada satu mahasiswa yang diterima. Sementara untuk tahun ini ada sebanyak tiga mahasiswa, jadi totalnya sudah ada 13," tegasnya.

Selain beasiswa Kedokteran Untirta, pada tahun ini pihaknya juga menyalurkan bantuan beasiswa untuk siswa siswi yang lolos kuliah vokasi di Universitas Indonesia. "Kita juga memberikan beasiswa untuk 8 siswa yang lolos di Universitas Indonesia. Kemarin kita antarkan langsung ke UI sekaligus menyaksikan wisuda untuk 6 mahasiswa vokasi yang sudah lulus di tahun 2024," jelasnya.

Pihaknya juga pada tahun ini menganggarkan dari APBD Kabupaten Serang untuk beasiswa Pascasarjana di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk guru kelas. "Nanti kuliahnya di Kampus UPI Serang. Kuotanya sekitar 24 orang. Kriteria-nya sudah menjadi guru berstatus PNS, golongan minimal 3B dan sudah lulus S1 dengan IPK minimal 3," pungkasnya. (Qomat)



Bupati Serang: PKK Bantu Turunkan Stunting



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan bahwa Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) terlibat dalam program prioritas Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Serang, salah satunya penurunan angka stunting.

Hal itu disampaikan Tatu usai menghadiri Puncak Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK ke-52 tingkat Kabupaten Serang Tahun 2024 yang bertemakan 'Bergerak bersama PKK mewujudkan keluarga sejahtera menuju Indonesia maju' di Lapangan Tenis Indoor pada Selasa (29/10/2024).

"PKK terlibat dalam penurunan stunting di Kabupaten Serang. Selain keroyokan OPD (organisasi perangkat daerah), kader PKK terlibat di bawahnya karena mereka langsung bersentuhan dengan masyarakat," ujarnya.

Oleh karenanya, Tatu menyampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran pengurus PKK dari mulai tingkat kabupaten, kecamatan, dan sampai tingkat desa. "Penghargaan diberikan karena kerja mereka (PKK) itu luar biasa, tanpa pamrih, tanpa ada insentif mereka bekerja membantu masyarakat di Kabupaten Serang," katanya.

Upaya itu tidak terlepas, pada momen Puncak Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK ke-52 tingkat Kabupaten Serang Tahun 2024, sebut Tatu, karena tujuan PKK itu sendiri didirikan untuk pembinaan kesejahteraan masyarakat di tingkat keluarga.

"Jadi dulu dibentuknya asal usulnya seperti itu, Insya Allah semangatnya tetap seperti itu dengan 10 program pokok PKK mereka fokus terhadap sandang, pangan, kemudian

pendidikan keluarga, putra-putri serta terhadap kesehatan lingkungan," ungkapnya.

Meski belum maksimal peran yang dilakukan PKK, ungkap Tatu, hal itu karena dukungan dari Pemda Kabupaten Serang sendiri juga belum maksimal. Ia berkaca, pada saat dirinya masih menjabat sebagai Wakil Bupati Serang periode 2010-2015 ada bantuan hibah yang diberikan kepada TP PKK yang mana terlihat lebih leluasa untuk menyusun serta melaksanakan program kegiatan-kegiatannya.

"Mungkin karena sekarang melekat di OPD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) jadi kegiatannya ikut OPD. OPD sifatnya rigid (kaku) karena nomenklaturnya dan segala macamnya," jelasnya.

Tatu menyarankan, jika hingga ke depan tidak diperbolehkannya TP PKK menerima dana hibah maka solusi lainnya bisa melalui program CSR (Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial). Program itu bisa masuk sebagai dana operasional. "CSR supaya untuk kegiatan minimal ketika kegiatan ke lapangan tidak memakai transportasi uang sendiri, kasihan," ucapnya.

Ketua Bidang 4 TP PKK Kabupaten Serang, Heni Widani mengatakan, dengan adanya peran PKK dalam penurunan stunting di Kabupaten Serang karena di setiap desa mempunyai dapur PKK. Dapur PKK banyak menerima bantuan-bantuan baik itu dari Pemkab Serang melalui Puskesmas, Pemprov Banten melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Sosial (Dinsos). "Bantuan berupa makanan tambahan bergizi baik untuk ibu hamil, menyusui, dan bayi yang memang bantuan tersebut untuk menangani stunting," ujarnya. (Amrin)



Bupati Beri Hadiah Juara Sayembara Desain Masjid Puspemkab

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah secara simbolis menyerahkan hadiah Juara Sayembara Desain Masjid Pusat Pemerintahan Kabupaten Serang (Puspemkab) Serang yang dimenangkan oleh arsitek profesional asal Jakarta.

Selain akan dilibatkan dalam pembangunan masjid kelak, juara pertama tersebut juga mendapat uang hadiah Rp130 juta dari Pemkab Serang dan Bank Jabar Banten (Bjb) KCK Banten.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan sayembara desain masjid Puspemkab Serang telah sampai pada fase final, di mana sudah ada tiga besar yang dinilai. "Ketika penilaian tim juri ternyata ada dua peserta draw nilainya, jadi ada dua orang juara duanya, tidak ada juara ketiga," ujarnya usai pemberian hadiah lomba di pendopo Bupati Serang pada Rabu (30/10/2024).

Ia mengaku bersyukur sayembara itu diikuti 176 peserta. Hal itu sesuai keinginan Pemkab Serang, karena dengan banyak peserta maka akan banyak pilihan. "Kemudian sayembara ini didampingi juri profesional di bidangnya, insya Allah yang terbaik (yang didapat) karena kami ingin punya masjid dari sisi desain yang bagus, fungsi tidak salah. Alhamdulillah tadi bagus luar biasa anak muda keren-keren kreativitasnya," tuturnya.

Tatu mengatakan untuk pembangunannya, pihaknya akan meminta pemenang lomba untuk dilibatkan. Karena tujuan bangunan tersebut, pembuat desainnya lah yang lebih tahu. "Supaya detailnya tidak salah, akan lebih sempurna yang punya ide mendampingi ketika masjid itu dibangun," ucapnya.

Ketua Tim Juri Sayembara Desain Masjid Puspemkab Serang Fauzan Noe'man mengatakan dalam sayembara itu intinya mencari ide bangunan baru yang mudah-mudahan bisa jadi inspirasi masyarakat Banten dan Indonesia.

"Intinya Banten sudah punya ikon masjid yang bukan main, Kabupaten Serang sekarang juga sudah, mudah-mudahan ini jadi acuan baru bagaimana bentuk masjid yang baik dan sesuai syariat, itu yang kami harapkan," ujarnya.

Ia mengatakan dalam desain masjid tersebut bentuknya masih memasukkan ornamen Kabupaten Serang atau pun unsur lokal. Dipastikan desain masjid yang berhasil jadi juara itu original dibuat melalui hasil daya pikir arsitek profesional, bukan meniru buatan orang lain.

Terkait ada dua juara kedua, Fauzan mengatakan karena kualitasnya sama, hanya yang juara pertama saja yang sangat menonjol. Sementara dua lainnya sulit dibandingkan karena punya karakter berlainan. "Tapi tetap nomor satu yang paling baik," ucapnya.

Ia mengatakan dalam sayembara tersebut melibatkan tim juri dari unsur IAI Banten Ar Libradi Dwi Putranto, unsur akademisi Ar Tatyana Kusumo, unsur budayawan Ali Fadilah, perwakilan Pemkab Serang Febrianto. "Kalau saya sendiri 30 tahun jadi arsitek masjid," ujarnya.

Diketahui juara pertama sayembara berasal dari Jakarta, juara kedua dari Semarang dan Banyuwangi. Hadir dalam kegiatan itu Kepala DPUPR Kabupaten Serang Yadi Priyadi Rochdian dan jajarannya. (Amrin)



Bupati Raih Penghargaan Bawaslu Awards 2024

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah meraih penghargaan Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu Kabupaten Serang Awards Tahun 2024. Penghargaan sebagai bentuk apresiasi yang telah mensupport menyelesaikan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Penghargaan berupa plakat diserahkan oleh Ketua Bawaslu Provinsi Banten, Ali Faisal kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah pada Malam Anugerah Bawaslu Awards di Hotel Aston Serang pada Rabu, 25 September 2024 malam. Selain Bupati Serang, Unsur Forkopimda, OPD Pemkab Serang serta Pokja Wartawan Kabupaten Serang pun menerima penghargaan tersebut.

Ketua Bawaslu Kabupaten Serang Furqon mengatakan, pemberian penghargaan sebagai ucapan terima kasih terkhusus kepada Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah karena mensupport bawaslu dalam konteks Pemilu 2024 dan stakeholder terkait.

"Ini bentuk apresiasi kami, karena tanpa dukungan dari teman-teman stakeholder dan khusus dari Ibu Bupati, kami Bawaslu kabupaten Serang tidak bisa bekerja, karena kolaborasi itu memang sangat untuk diperlukan," ujarnya kepada wartawan.

Selain itu, kata Furqon, tujuan digelarnya malam anugerah Bawaslu Kabupaten Serang Awards juga sekaligus untuk konsolidasi dan menunjukkan kepada masyarakat Kabupaten Serang jika Unsur Forkopimda Kabupaten Serang bersinergi.

"Ini upaya teman-teman tahu unsur forkopimda itu kompak, tidak ada terpecah belah, kita semua satu dan siap untuk mensukseskan Pilkada 2024 di Kabupaten Serang," tegasnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Bawaslu, KPU, TNI dan Polri yang telah bersama-sama menyukseskan Pemilu 2024 baik Pemilihan Legislatif (Pileg) maupun Pemilihan Presiden (Pilpres) berjalan lancar, tertib, aman, kondusif pada intinya.

Pemkab Kabupaten Serang juga punya semangat yang sama bersama-sama mengawal untuk pelaksanaan Pilkada Kabupaten Serang 2024 bisa berjalan dengan lancar, tertib, aman semuanya dan masyarakat semuanya merasa terlayani.

"Saya atas nama Pemerintah Kabupaten Serang mengucapkan terima kasih kepada Bawaslu yang memberikan apresiasi. Sebetulnya ini tugas kami, tugas pemerintah memang untuk melayani dalam pelaksanaan Pemilu kemarin juga pilkada ke depan," ujarnya.

Berkaitan dengan anggaran, Tatu mengatakan atas pengajuan bawaslu kemudian Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) duduk bersama dengan Badan Kesbangpol. Pada intinya, Pemda Kabupaten Serang selama yang dibutuhkan oleh bawaslu pasti akan dipenuhi. "Karena bawaslu bukan untuk pribadi, tapi untuk kebutuhan terselenggaranya pemilu kemarin atau nanti pilkada," katanya.

Di samping itu berkaitan dengan netralitas ASN, Tatu menegaskan bakal sudah mengintruksikan kepada seluruh jajaran Pemkab Serang baik pesta demokrasi pemilu, pilpres, pileg dan Pilkada Kabupaten Serang 2024 mendatang untuk mengedepankan netralitas. "Saya selaku kepala daerah itu juga sudah memberikan surat ke seluruh OPD dari BKPSDM, bahkan sampai tingkat kecamatan juga untuk mengedepankan netralitas," tandasnya. (Qomat)



Bupati Soft Launching Mall Pelayanan Publik



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, adanya MPP di Kabupaten Serang guna memudahkan pelayanan terhadap masyarakat. "Ini upaya kita untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, lebih tepat, lebih nyaman dan semua ada di dalam satu gedung ini," katanya.

Tatu mengatakan, ada sebanyak 24 pelayanan publik yang dapat dikunjungi oleh masyarakat. Terdiri dari instansi vertikal pemerintah maupun organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Serang.

"Sudah dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan 24 tenant, baik dari instansi vertikal maupun OPD. Ini bagian dari rangkaian peresmian oleh pak menteri, kita uji coba dulu," terangnya.

Tatu mengatakan meskipun baru soft launching, untuk layanan yang diberikan oleh OPD Kabupaten Serang akan dibuka setiap harinya. "Kalau untuk instansi vertikal, ada hari-hari tertentu. Kalau OPD buka setiap hari, apalagi layanan yang berkaitan seperti PU, LH perizinan," terangnya.

Tatu mengatakan, layanan di yang tersedia di MPP cukup lengkap. Bukan hanya menyediakan tempat untuk pelayanan tetapi juga ada tempat untuk memberikan saran dan masukan serta tempat untuk pengaduan. "Karena sifatnya pelayanan, jadi kita harus membuka diri untuk tempat menerima pengaduan, saran masukan untuk perbaikan," ucapnya.

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang, Syamsuddin memastikan jika semua bentuk pelayanan perizinan dipindahkan ke MPP, namun untuk pelayanan di OPD masih

tetap. "Tetapi yang menangani administrasi berkaitan dengan saking dan lain sebagainya itu masih tetap di sana (OPD). Cuma pelayanannya yang dipindah di sini," ujarnya.

Syamsuddin berharap, dengan adanya MPP semua pelayanan publik bisa lebih baik baik dari aspek waktunya maupun keterjangkauannya. Terlebih lagi, di MPP semua terekam secara elektronik, mulai dari pengunjung maupun dalam pengelolaan datanya.

"Itu akan kami laporkan per tahun, berapa jumlah pengunjung yang ada, yang mengurus izin, berapa yang terselesaikan. Rekapen tahunnya bisa dilihat nanti, itu bukti elektronik yang menjadi bukti paling autentik untuk kita bisa memberikan keterangan yang sah," ucapnya. (Qomat)



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melakukan soft launching Mall Pelayanan Publik (MPP) di Kawasan Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Serang, Desa Kaserangan, Kecamatan Ciruas, Rabu (18/9/2024). Ada 24 layanan publik yang bisa diakses di MPP.

Setelah dilakukan soft launching, MPP akan dilakukan ujicoba. Setelah itu akan diresmikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB).

MPP menyediakan sebanyak 24 pelayanan publik dari instansi vertikal maupun dari organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Serang. Mulai dari pelayanan administrasi kependudukan, perizinan, perbankan, dan pelayanan lainnya. (selengkapnya lihat grafis)



ASN Berprestasi dan Inovatif Diberi Penghargaan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memberikan penghargaan berupa piagam dan uang tunai kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Serang yang berprestasi dan inovatif.

Piagam penghargaan diberikan pada Anugerah ASN 2024 yang digelar Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) di Swiss Bellin Hotel Cikande pada Rabu, 9 Oktober 2024.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, selaku kepala daerah, ia mengapresiasi BKPSDM yang telah menyelenggarakan Anugerah ASN 2024 untuk memberikan apresiasi terhadap ASN yang berprestasi dan inovatif. Beberapa kategori mulai dari kategori pegawai yang disiplin, pengelolaan kenaikan kepangkatan dari OPD dan kecamatan, perencanaan kebutuhan pegawai, layanan pensiun, pengembangan kompetensi, dan individu ASN.

"Untuk yang kepribadian ada kepala OPD terinovasi, kemudian yang berintegritas dan special mention. Kemudian beberapa juga tadi yang memang mereka punya prestasi dan punya inovasi yang dinilai oleh tim, bukan hanya oleh BKPSDM, tapi dari beberapa perguruan tinggi, praktisi bisnis, dan hasilnya tadi yang dinilai," ungkapnya.

Tatu juga mengungkapkan, ajang atau sarana yang dibuat Pemda Kabupaten Serang untuk memberi ruang ASN yang memiliki potensi agar mereka bisa ikut. Sehingga, para ASN



yang memang berprestasi dan inovatif bisa terlihat oleh pimpinan dan mendapatkan apresiasi.

"Selain (mendapatkan) hadiah, tadi yang disampaikan Sekretaris BKN juga ada kenaikan pangkat luar biasa. Ini bagian dari seleksi untuk prasyarat itu. Kemudian ada yang menyampaikan ingin melanjutkan kuliah, itu bagian apresiasi dari pemda yang akan kita berikan beasiswa," paparnya.

Adapun ASN yang ingin melanjutkan pendidikan tersebut, sebut Tatu, adalah seorang dokter yang menjadi juara 1 ASN berprestasi dan inovatif. "Tadi ada bu dokter spesialis yang ingin melanjutkan kuliah, kita akan beri ketika dia lulus tes, kita akan beri beasiswanya," ucapnya.

Tatu memastikan, kegiatan Anugerah ASN yang digelar



BKPSDM akan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Sebab, kegiatan tersebut merupakan ruang untuk para ASN. "Tadi yang mendapatkan juara 1 bu dokter, jabatan masih staf, karena katanya ini yang ditunggu diberi ruang untuk muncul dengan diberikannya apresiasi dari pemda," katanya.

Kepala BKPSDM Kabupaten Serang, Surtaman, mengatakan, Penganugerahan ASN 2024 pertama mencari bibit-bibit ASN yang inovatif dan punya prestasi. Karena jika tidak dilaksanakan kegiatan ini, ia mengibaratkan seperti mutiara dalam lumpur sehingga tidak keluar bakat yang dimiliki ASN.

"Dengan acara ini berarti sebuah arena bertanding untuk menyampaikan sebuah gagasan dan ide kreatifnya dalam membangun masyarakat Kabupaten Serang. Kan basisnya bekerja sesuai tupoksinya untuk membangun Kabupaten Serang," ujarnya.

Kemudian yang kedua, kata Surtaman, untuk mengapresiasi ASN yang mempunyai inovasi dan prestasi. Setelah dilakukan apresiasi, diberikan berupa piagam dan uang pembinaan, termasuk juga beasiswa, yang akan memotivasi para ASN lainnya. "Oh, saya juga bisa dong berprestasi dan berinovasi seperti dia, sehingga meningkatkan jiwa kompetitif ASN yang positif, kompetitif untuk berprestasi dan berinovasi," katanya.

Surtaman menyebutkan, adapun untuk kategorinya minimal 2, yaitu ASN berprestasi dan ASN terinovatif. ASN berprestasi harus sesuai dengan background tugas pokok yang membawa Pemkab Serang. Bagi para juara, ada syarat berinovatif yang sudah melaksanakan inovasinya, bukan

hanya konsep dalam sebuah kertas atau gagasannya.

"Mereka disurvei, jadi di waktu iklan pertama saja silakan kami buka pendaftaran ASN berprestasi dan terinovatif, khusus untuk terinovatif minimal inovasinya sudah dilakukan dan sudah ada dampak manfaatnya terhadap masyarakat," terangnya.

Surtaman menambahkan, bagi ASN yang berprestasi dan inovatif yang saat ini mendapatkan juara 1, 2, dan 3 akan dilanjutkan pada tingkatan berikutnya. "Jadi nanti ada tingkatan nasional, tidak hanya di kabupaten saja. Nanti kita daftarkan yang juara sekarang ketingkat nasional bahkan internasional," paparnya.

Adapun para ASN yang berprestasi dan inovatif mendapatkan juara 1, 2 dan 3 meliputi Arif Roikhan Camat Carenang, Yuli Saputra Sekretaris DKPP, Beni Kusnandar Sekretaris Disporapar, Pandu Pangestu Kabid Pendataan, Pendaftaran dan Penetapan Bapenda, Rifa Imarah Dokter Ahli Pratama UPT Puskesmas Tirtayasa, Hana Maulida Pelaksana DKBP3A, Ahmad Khatib Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Pulo Ampel, dan Arif Abbas Alharsi Pelaksana Bapenda.

Turut hadir pada Anugerah ASN 2024 Sekretaris Badan Kepegawaian Negara (BKN), Imas Sukmariah, Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda), Rudy Suhartanto, para Staf Ahli, Asda, kepala OPD, para camat se Kabupaten Serang. Kemudian Kepala Bank bjb KCK Banten, Ujang Aef Saefullah, Direktur Utama Bank BPR Serang, Dadi Suryadi, dan perwakilan unsur Forkopimda Kabupaten Serang. (Qomat)



Pemkab Serang Paling Komunikatif di Event Nasional

Pemkab Serang dinilai paling komunikatif melalui stand yang didirikan pada event nasional Apkasi Otonomi Expo (AOE) di Jakarta Convention Center (JSS) Jakarta.

Event tahunan ini ditutup oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah yang juga sebagai Bendahara Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) pada Jumat (12/7/2024) malam.

Sebelum ditutup, AOE yang digelar setiap tahun itu, diumumkan terlebih dahulu stand-stand terbaik pemerintah daerah dari berbagai kategori. Salah satunya, stand Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meraih Juara Kategori Komunikatif pada AOE 2024.

Piagam dan sertifikat diterima oleh Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang, Adang Rahmat. "Alhamdulillah stand Pemkab Serang meraih Juara Kategori Komunikatif pada Apkasi Otonomi Expo 2024," kata Adang.

Adang mengatakan, penghargaan itu atas kerja sama dan dukungan terutama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Sekretaris Daerah (Sekda) Nanang Supriatna, para kepala organisasi perangkat daerah (OPD), para camat dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). "Terutama atas jajaran Diskoumperindag sehingga stand kita mendapatkan juara kategori komunikatif atau stand terbaik," ungkapnya.

Adang berharap, event ini sebagai wadah promosi potensi-potensi daerah baik UMKM, wisata, industri dan lainnya.



Sehingga dapat meningkatkan investasi di Kabupaten Serang.

Sekretaris Diskoumperindag Kabupaten Serang, Shinta Asfilian Harjani menegaskan, dengan mendirikan stand di Apkasi Otonomi Expo 2024 pihaknya bukan hanya menjual produk. Akan tetapi, dia ingin melihat dan menarik investor untuk melihat keunggulan produk-produk UMKM Kabupaten Serang agar mau menanamkan modal.

"Kita ke depannya ingin ada investor untuk melirik UMKM Kabupaten Serang untuk bisa diekspor sampai mancanegara, karena target kita adalah target ekspor bukan hanya di dalam tetapi sampai luar negeri," jelasnya.

Pada acara tersebut, kata Shinta, ada investor dari Pakistan yang mendatangi stand Kabupaten Serang dan memesan produk UMKM. Pihaknya sudah mengirimkan dua UMKM untuk ikut benchmarking, artinya punya target di mana UMKM Kabupaten Serang ini akan naik kelas. (Qomat)



Latih Puluhan Perajin Tas



Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang memberikan pelatihan kepada 20 perajin untuk membuat tas dan mempromosikan produknya di Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar, Provinsi Bali pada 15 sampai 19 Oktober 2024.

20 perajin atau pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari 4 kecamatan meliputi Kecamatan Petir, Cikeusal, Kramatwatu, dan Kecamatan Kragilan tersebut bagi yang sudah memiliki keahlian di bidang anyaman dan pembuatan tas dari kulit.

"Kita memberikan pelatihan kerajinan tas di Balai Diklat Industri Denpasar bagi 20 orang perajin," kata Sekretaris Diskoumperindag Kabupaten Serang Shinta Asfilian Harjani.

Shinta mengatakan, pada pembukaan pelatihan di hadir langsung oleh Kepala BDI Arga Mahendra, dan Kepala Bidang (Kabid) Perindustrian Diskoumperindag Kabupaten Serang, Ayu Mira Kusumaningtyas.

Selain pelatihan, pihaknya mempertemukan para pelaku UMKM dengan pengusaha sukses. "di sini (Denpasar, Bali)

kita mempertemukan para pelaku UMKM dengan pengusaha sukses atau banch marking,"katanya.

Shinta berharap, dengan mengikuti pelatihan 20 perajin bisa lebih memajukan usahanya dalam pembuatan maupun pemasarannya. "Semoga setelah pelatihan juga bisa membantu dalam pemasaran produk tas di Kabupaten Serang. Selain itu juga untuk tujuan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas SDM (sumber daya manusia) perajin UMKM tas secara teknis maupun digital marketing," ungkapnya.

Kepala Diskoumperindag Kabupaten Serang, Adang Rahmat mengatakan, para perajin yang dilatih salah satunya dari Kecamatan Petir Desa Tegal Maja yang sudah punya keahlian. Meskipun sudah bisa membuat tas, di sana mereka akan dilatih membuat tas dan mempromosikan produknya.

"Kita sudah ada kerja sama dengan tim dari Bali, jadi mengapa ke Bali? Karena biar sekaligus dipasarkan di Bali, hasil hasil tas yang ada di kita itu dibawa ke sana contoh contohnya, sambil dilatih sama Bali," katanya.

Menurut Adang, Bali sendiri kunjungan wisatanya cukup bagus, bahkan hingga dari Mancanegara. Oleh karenanya, diharapkan para perajin bisa lebih menggeliat dalam memasarkan produknya.

"Jadi bermacam produk bisa dipasarkan di sana, terus mengapa kita tidak bisa. Sehingga sekalian memberikan motivasi kepada mereka, contoh pembuatan yang kecil saja bisa dipasarkan dengan baik," ujarnya.

Adang menjelaskan, produk tas Kabupaten Serang sekarang ini belum begitu dikenal. Penjualan tas dari perajin, Kabupaten baru masih di sekitar Banten. "Jadi biar dikenal, kita bawa ke sana," tuturnya. (Amrin)

Inspektorat Perkuat Pembinaan dan Pengawasan



Inspektorat Kabupaten Serang terus mengoptimalkan tugas pokok dan fungsinya sebagai instansi yang melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Tujuan pembinaan dan pengawasan itu tak lain untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berintegritas. Sehingga setiap anggaran yang dikeluarkan oleh Pemkab Serang dapat dipertanggungjawabkan.

Inspektur Kabupaten Serang Rudy Suhartanto mengatakan, pada awal tahun 2024 ini pihaknya telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Penandatanganan Pakta Integritas di lingkungan Internal Inspektorat Kabupaten Serang. Hal itu dalam rangka pencapaian target kinerja pada tahun 2024 dan juga telah melakukan evaluasi atas capaian tahun 2023.

Kemudian, pada awal tahun 2024 pihaknya telah melaksanakan beberapa kegiatan atas Monitoring dan Evaluasi, salah satunya melakukan pengawasan Kas dan Stok opname di Seluruh OPD dan Kecamatan serta telah melaksanakan Reviu Dana BOS seluruh sekolah SD/SMP di Kabupaten Serang.

Selama tahun 2023, Inspektorat memiliki target kinerja dan semua target itu dapat tercapai. Mulai dari penilaian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terealisasi sesuai target level 3. Kemudian Penilaian kapabilitas APIP terealisasi sesuai target level 3. Penilaian Manajemen Resiko Indeks (MRI) terealisasi sesuai target level 2. Lalu Penilaian

Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) terealisasi sesuai target level 2.

Rudy mengatakan, dalam rangka peningkatan Kapasitas APIP dari sisi Kualitas dan Kuantitas, Inspektorat Kabupaten Serang telah berkoordinasi dengan BPKP untuk Jabatan Fungsional Auditor dan Itjen Kemendagri untuk P2UPD dalam rangka pemenuhan kebutuhan Jabatan Fungsional tersebut.

Data pegawai Auditor yang ada sekarang sebanyak 43 auditor kebutuhan atas perhitungan BPKP yaitu sebanyak 90 auditor dan jumlah pegawai P2UPD yang ada sekarang sebanyak 10 kebutuhan atas perhitungan Itjen Kemendagri sebanyak 44. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDM tersebut Inspektorat telah berkoordinasi dengan BKPSDM Kabupaten Serang untuk dapat memenuhi kebutuhan SDM dengan cara Open Recruitment yang klasifikasinya telah di tentukan terlebih dahulu.

"Pada tahun 2024 ini telah diagendakan dan rencanakan untuk kegiatan diklat atau bimtek dalam rangka peningkatan kapabilitas APIP," katanya.

Ia mengatakan, di awal tahun 2024 sedang dilaksanakan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2023 oleh TIM BPK-RI Perwakilan Banten. Inspektorat Kab. Serang melaksanakan Pendampingan kegiatan pemeriksaan tersebut agar kegiatan pemeriksaan oleh tim BPK RI Perwakilan Banten dapat terlaksana, lancar dan mendapatkan Opini WTP Kembali atas LKPD Tahun Anggaran 2023. (Qomat)



Kembangkan Wisata Religi Tanara

Pemkab Serang sedang mengembangkan Wisata Religi Tanara. Selain memperkenalkan karya Syekh Nawawi Al-Bantani, di Tanara juga akan dikembangkan wisata atraksi kebudayaan daerah.

Hal itu disampaikan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat menghadiri acara Tanara Serang Festival di halaman Pendopo Bupati Serang, Senin (12/8/2024).

Tatu mengatakan, komitmen untuk mengembangkan wisata religi Tanara sudah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dengan menggandeng Universitas Gajah Mada (UGM) untuk melatih masyarakat sekitar.

Tatu mengatakan, Tanara Serang Festival merupakan salah satu sarana dan komitmen Pemkab Serang untuk mengenalkan Wisata Religi Tanara kepada masyarakat luas. "Kolaborasi Pemda dengan UGM rutin dilaksanakan setiap tahun. Semoga bisa lebih memperkenalkan lagi Wisata Religi Tanara," katanya.

Ia mengatakan, pelaksanaan festival bertujuan untuk mengenalkan Tanara bukan hanya lokasi dan wisatanya, tetapi kebudayaan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Festival yang biasanya dilaksanakan di Kecamatan Tanara, kini sengaja dilaksanakan di Pendopo Bupati Serang. Itu sengaja dilakukan agar lebih memperkenalkan Wisata Religi Tanara kepada masyarakat luas.

"Tahun ini kita laksanakan di pendopo, jadi bukan orang Tanara saja yang melihat, tapi juga warga Kota Serang, Kota Cilegon bisa menyaksikan. Selain itu, masyarakat juga bisa melihat UMKM dari seluruh kecamatan di Kabupaten Serang," tegasnya.

Ia mengatakan, adanya Tanara Serang Festival akan membantu Pemkab Serang untuk merumuskan wisata religi yang tidak hanya mengangkat karya-karya Syekh Nawawi Al-Bantani. Tetapi juga ada atraksi yang bisa dinikmati oleh wisatawan yang datang ke lokasi. "Ini upaya ke depannya untuk mengembangkan wisata religi Syekh Nawawi Al-

Bantani, karena selain wisata religi, kita ingin ada atraksi lalu kita juga ingin ada kuliner khas," tegasnya.

Ia mengaku bersyukur karena pengembangan wisata religi Tanara mendapatkan dukungan dari UGM. Mereka rutin setiap tahunnya mengirimkan mahasiswa ke Tanara untuk mengajak sekaligus mengedukasi warga Tanara agar siap menjadi wisata religi.

"Semoga support ini terus diberikan sampai berhasilnya wisata religi di Tanara. Ini dalam upaya menyiapkan masyarakat, mengedukasi masyarakat, daerah yang menjadi wisata masyarakatnya harus siap, kebersihan lingkungannya, membuat nyaman sehingga orang mau datang," pungkasnya.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya mengatakan, pada Tanara Serang Festival, ada sejumlah kegiatan. "Ada pameran UMKM, lomba kaligrafi, lomba Tari Ringkang Jawari. Ada juga kegiatan penyerahan HAKI Tari Ringkang Jawari untuk Bupati Serang," katanya.

Ia berharap, kesenian yang bernafaskan islami dapat terus diangkat dan disiarkan sehingga makin banyak masyarakat yang tahu. "Kalau kesenian berkembang menjadi salah satu daya tarik wisata. Implikasinya wisatawan ingin lebih lama di Tanara," ujarnya.

Ia mengatakan, Tanara memiliki modal awal menjadi wisata religi yakni dengan rutinnya pelaksanaan haul Syekh Nawawi Al-Bantani. "Biasanya kemasannya kan hanya ritual saja, tidak ada seni dan budaya yang ditampilkan. Sayang kan karena kalau ada kesenian, bisa menarik orang lebih lama di sana," tegasnya.

Pihaknya meminta kepada mahasiswa UGM yang KKM untuk mengembangkan home stay sehingga masyarakat yang berkunjung tidak kesulitan dalam mencari tempat menginap. "Selama ini yang datang ke Tanara mungkin mereka menginap dimana saja, tidak menginap di satu tempat yang sudah disiapkan," pungkasnya. (Amrin)



Bupati Serang Paparkan 12 Program Prioritas 2025



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memaparkan sebanyak 12 program prioritas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran (TA) 2025.

Program prioritas disampaikan pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Serang Jawaban Bupati atas Pandangan Umum Fraksi-Frakasi DPRD terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 di Gedung DPRD pada Rabu (23/10/2024).

Tatu mengapresiasi pandangan umum Fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Serang atas nota keuangan RAPBD Kabupaten Serang 2025 yang telah disampaikan pada 10 Oktober 2024, baik yang bersifat koreksi dan masukan maupun yang bersifat harapan. "Hal tersebut merupakan suatu dinamika dalam proses perencanaan penganggaran, untuk mencapai kinerja yang lebih baik," ujarnya.

Tatu sependapat bahwa pandangan umum fraksi-fraksi dalam penyusunan dan pembahasan Rancangan APBD harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, ekonomis, dan tepat sasaran. Kemudian harus mencerminkan respons pemerintah daerah terhadap kebutuhan prioritas masyarakat dan memiliki kapasitas untuk menyelesaikan sebagian besar problem masyarakat.

"Diharapkan berbagai program dan kegiatan yang tercantum dalam APBD Tahun 2025 dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Serang," katanya.

Adapun program prioritas yang akan dilaksanakan Pemkab Serang tahun 2025 meliputi peningkatan kualitas pelayanan pendidikan bagi masyarakat, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat, pengembangan infrastruktur dasar daerah, dan pembangunan Pusat Pemerintahan Kabupaten Serang yang sesuai dengan kapasitas anggaran daerah.

Dilanjutkan dengan percepatan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai program, salah satunya melakukan penurunan angka pengangguran, penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang lebih mengutamakan sektor pariwisata, pertanian, dan UMKM, serta potensi-potensi yang berhubungan dengan pengembangan industri kreatif yang berada di tengah-tengah masyarakat.

"Selanjutnya, peningkatan ketentraman, keamanan, dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, pemerataan pembangunan antar wilayah (kecamatan), perlindungan, dan

pengelolaan lingkungan hidup yang lebih difokuskan kepada penanganan pencemaran lingkungan dan limbah," papar Tatu.

Sedangkan program prioritas lainnya, sambung Tatu, adalah peningkatan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan yang lebih difokuskan kepada pembangunan rumah tidak layak huni, sanitasi lingkungan, dan pengelolaan persampahan secara menyeluruh. "Dilanjutkan dengan peningkatan kemampuan fiskal daerah untuk pendanaan pembangunan, peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama di masyarakat," urainya.

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Serang Jawaban Bupati atas Pandangan Umum Fraksi-Frakasi DPRD terhadap Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025 dipimpin oleh Wakil Ketua DPRD, Agus Wahyudiono. Turut hadir para pejabat eselon II dan III di lingkungan Pemkab Serang.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Serang, Agus Wahyudiono, mengatakan akan membahas paparan Program Prioritas Pemkab Serang yang disampaikan Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah. "Selanjutnya akan dibahas oleh Tim Badan Anggaran DPRD Kabupaten Serang pada November 2024," ujarnya. (Qomat)



Program Beasiswa untuk Investasi Pendidikan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang terus melanjutkan program beasiswa pendidikan. Program ini sebagai investasi pendidikan untuk kemajuan Kabupaten Serang.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya menyampaikan, ada banyak program beasiswa yang disiapkan untuk masyarakat Kabupaten Serang. Bahkan beasiswa disiapkan sampai jenjang perguruan tinggi.

Program beasiswa ini, sudah dijalankan sejak tahun 2018. Di masa kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, pendidikan memang menjadi program prioritas. Sehingga penyediaan beasiswa ini menjadi perhatian serius bagi Pemkab Serang.

Asep mengatakan, pihaknya sudah menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi ternama. Mulai dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), STKIP Setia Budi, STKIP Situs Banten, dan perguruan tinggi lainnya.

Program beasiswa ini, kata Asep, diberikan kepada warga Kabupaten Serang yang miskin dan berprestasi. "Beasiswa ada yang diberikan berupa uang kuliah tunggal (UKT) dan ada juga yang diberikan berikutan dengan uang sakunya," ujarnya.

Menurutnya, program beasiswa ini sebagai investasi pendidikan di Kabupaten Serang. Sehingga, manfaatnya akan terasa di kemudian hari. "Seperti beasiswa untuk prodi kedokteran, ini akan menjawab minimnya ketersediaan dokter di Kabupaten Serang," terangnya.

Sekretaris Dindikbud Kabupaten Serang E Kosasih menyampaikan, program beasiswa yang dijalankan Pemkab Serang antara lain D1 Fakultas Teknik Untirta. Program ini sudah dijakankan sejak tahun 2018.

Pada angkatan pertama tahun 2018, ada sebanyak 38 orang yang mendapatkan beasiswa ini. Kemudian angkatan kedua tahun 2019 44 orang, angkatan ketiga tahun 2020 sebanyak 25 orang, angkatan keempat tahun 2021 ditiadakan karena dampak Covid-19, angkatan kelima tahun 2022 sebanyak 15 orang dan angkatan keenam tahun 2023 empat orang.

Kemudian untuk beasiswa Fakultas Kedokteran Untirta angkatan pertama tahun 2019 sebanyak tujuh orang, angkatan kedua tahun 2020 dua orang, angkatan ketiga tahun 2021 satu orang. Untuk beasiswa vokasi UI, angkatan 2019 sebanyak 13 orang, angkatan 2020 tujuh orang, angkatan 2021 enam orang, angkatan 2022 enam orang, dan angkatan 2023 tujuh orang.

Kemudian pihaknya juga mencanangkan beasiswa mahasiswa pascasarjana di ITB untuk lima guru matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Beasiswa ini diberikan sampai lulus. Lalu untuk beasiswa di STKIP Setia Budi dan STKIP Situs Banten diberikan bagi guru PAUD untuk jenjang sarjana.

Dengan diberikannya beasiswa ini, diharapkan dapat meningkatkan kualifikasi pendidikan guru di Kabupaten Serang. "Karena untuk guru PAUD saja sekarang sudah diharuskan sarjana, ini dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pendidik kita juga," pungkasnya. (Qomat)



Komitmen Lanjutkan Program Beasiswa

Pemkab Serang berkomitmen untuk terus melanjutkan program beasiswa perguruan tinggi. Hal itu merupakan upaya untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM).

Hal itu disampaikan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat melakukan Monitoring Evaluasi (Monev) kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB). Monev tersebut berkaitan penyelenggaraan pendidikan program Magister Pengajaran (S2) bagi guru penerima beasiswa dari Pemkab Serang.

Monev dilakukan di Observatorium Bosscha Lembang, Bandung, Jawa Barat pada Jum'at (9/8/2024). Turut mendampingi Pj Sekda Pemkab Serang Rudy Suhartanto dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pendidikan merupakan program prioritas dirinya selama dua periode menjabat. Hal ini dalam upaya meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Serang.

"Saya mengucapkan terima kasih karena kesempatan tidak didapat semua pemerintah daerah, kami Pemda Serang diberi kesempatan oleh jajaran ITB untuk meningkatkan kapasitas guru SMP di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)," ujar Tatu.

Tatu mengatakan, untuk tahap awal sebanyak lima guru yang mendapatkan beasiswa S2 di ITB. Sebelumnya, Pemkab Serang melalui Dindikbud memberikan beasiswa kepada 13 warga Kabupaten Serang di Universitas Indonesia (UI), kemudian 10 mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). "Insya Allah kerja sama ini akan berkelanjutan," ucapnya.

Tatu mengungkapkan, program peningkatan pendidikan di Kabupaten Serang bukan hanya pemenuhan sarana prasarana saja. Akan tetapi juga kapasitas para gurunya yang memegang peran penting dalam mendidik anak bangsa.

Tatu berharap, dengan para guru di sekolahkan kembali menjadi guru yang memadai karena dididik langsung oleh guru besar di ITB. Sehingga bisa mempunyai cara mendidik yang baik untuk mata pelajaran IPA dan matematika. "Mudah-mudahan ke depan lebih banyak lagi, karena punya guru yang bagus anak didiknya juga menjadi baik," paparnya lagi.

Tatu memaparkan, Pemkab Serang masih mempunyai PR besar berkaitan dengan pendidikan karena rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah masih perlu peningkatan. "Ini bentuk tantangan untuk jadi program-program skala prioritas pendidikan dan kesehatan, kita ada tim kecil yaitu BPKAD, Inspektur, Bappedalitbang untuk mengunci program-programnya," ujarnya.

Selain program beasiswa sampai S2, Pemkab Serang juga memberikan beasiswa S1 bagi para guru PAUD sebanyak 873 guru yang juga mempunyai peran penting bagi anak-anak didik. Ia berkeinginan para guru dapat meningkatkan kemampuannya. "Perlu saya sampaikan anak-anak belajar takut kalau mengikuti mata pelajaran matematika dan IPA, padahal dua pelajaran itu merupakan kuncinya," katanya.

Dekan Fakultas MIPA ITB Profesor Wahyu Sri Utomo mengatakan, kerja sama yang dilakukan ini merupakan bagian terintegrasi dari tri dharma perguruan tinggi. Menurutnya, perguruan tinggi berkewajiban mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

"Dalam hal ini sebetulnya ada dua aspek, yaitu aspek pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam konteks pendidikan adalah kita bekerjasama dengan Kabupaten Serang dalam rangka peningkatan kualitas guru dalam hal ini guru-guru IPA," ujarnya.

Ia mengatakan, jika dilihat prestasi para mahasiswa utusan Kabupaten Serang yang notabene para guru, prestasinya cukup baik. "Dari dua semester trendnya naik dan bagus, kita lihat juga indeks prestasinya," ucapnya. (Qomat)



Indeks Profesionalitas ASN Tinggi



Indeks Profesionalitas ASN Pemkab Serang masuk lima besar dari seluruh pemerintah daerah di wilayah Jawa Barat dan Banten. Khusus untuk di wilayah Banten, Pemkab Serang menempati urutan kedua setelah Pemkab Tangerang.

Indeks Profesionalitas ASN dirilis oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan hasil penilaian pada 14 Mei 2024, Pemkab Serang mendapatkan nilai 84 poin dari nilai maksimum 100 poin atau masuk kategori tinggi.

Capaian penilaian tersebut tidak terlepas dari kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang.

Kepala BKPSDM Kabupaten Serang Surtaman mengatakan, ada beberapa kriteria yang dinilai BKN dalam Indeks Profesional ASN. Yakni kualifikasi pendidikan ASN, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, hingga

disiplin ASN. "Laporan kita sampaikan rutin kepada BKN setiap satu bulan sekali," kata Surtaman.

Pada indikator kualifikasi pendidikan, pihaknya setiap tahun melakukan penyesuaian kualifikasi pendidikan minimal 70 ASN. Dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan ASN, ada dua metode yang dilakukan. Pertama, penugasan belajar atau yang dibiayai oleh pemerintah maupun Pemkab Serang, kedua izin belajar yang dilakukan secara mandiri.

Ia menjelaskan, penugasan belajar berupa beasiswa pendidikan yang diberikan kepada ASN baik dari kementerian maupun Pemkab Serang. Dalam hal ini, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mempunyai program beasiswa yang di dalamnya juga diperuntukkan bagi ASN. "Seperti beasiswa pendidikan untuk para guru," ujarnya.

Dikatakan Surtaman, saat ini kualifikasi pendidikan ASN di Pemkab Serang rata-rata sudah minimal strata 1 (S1). "Ini terus kita kembangkan tiap tahun sehingga kualifikasi pendidikan ASN kita terus mengalami peningkatan," terangnya.

Pada indikator pengembangan kompetensi, BKPSDM mempunyai berbagai program dan inovasi untuk mengembangkan kompetensi ASN. Baik itu melakukan pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang dibiayai APBD Kabupaten Serang, Pemprov Banten, Pemerintah Pusat, hingga Diklat yang tidak menggunakan anggaran.

Surtaman mengatakan, dari jumlah sekitar 10 ribu ASN di Pemkab Serang, pihaknya menargetkan 90 persen di

antaranya mengikuti Diklat. Hingga kini, target tersebut sudah tercapai 80 persen.

Jika melihat kemampuan anggaran Pemkab Serang, Surtaman menaksir tidak akan lebih dari 2 ribu ASN yang bisa didiklatkan. Maka, pihaknya melakukan inovasi supaya semua ASN dapat mengikuti Diklat tanpa bergantung pada APBD Kabupaten Serang.

Inovasi-inovasi itu di antaranya dengan mengakses Diklat yang dilakukan oleh Pemprov Banten dan Pemerintah Pusat. "Ketika ada peluang Diklat gratis di provinsi ataupun pusat, kita masukan pegawai ke sana untuk mengikutinya," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga sedang membuat sistem aplikasi untuk kebutuhan Diklat pegawai bernama Learning Management System (LMS). Aplikasi ini sedang dilakukan sertifikasi oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN).

Surtaman menjelaskan, LMS merupakan aplikasi yang dibentuk khusus untuk kebutuhan Diklat secara daring. Di dalamnya nanti akan memuat materi-materi terkait Diklat yang dapat diakses oleh pegawai. Aplikasi ini dapat memangkas kebutuhan Diklat secara tatap muka.

Selain itu, pihaknya juga akan menerapkan sistem induksi. Jadi, jika ada pegawai di suatu OPD yang lemah dalam pemahaman satu bidang keilmuan, akan mendapatkan pendampingan khusus oleh pimpinan OPD nya.

Untuk mengetahui kelemahan masing-masing ASN, pihaknya sudah melakukan assesment kepada 800 ASN. Hasil assesment itu dapat memetakan kekurangan masing-masing ASN. "Misalkan ada yang kurang di bidang IT, itu nanti pimpinannya atau pejabat di OPD tersebut yang

menguasai IT yang akan mengajarnya, nanti kita kasih penugasan dengan jam pelajaran tertentu," ujarnya.

Untuk melakukan penilaian kinerja, BKPSDM sudah menggunakan sistem online yakni melalui aplikasi E-Kinerja. Setiap ASN diwajibkan membuat rencana kerjanya masing-masing dalam kurun waktu satu tahun. Kemudian, kinerja mereka dinilai oleh pimpinannya masing-masing secara berjenjang. "Dalam setahun Alhamdulillah hasil penilaian kinerja ASN rata-rata baik semua, dari 10 ribu ASN tidak lebih dari lima ASN yang penilaiannya buruk," ujar Surtaman.

Surtaman menjelaskan, setiap ASN membuat laporan kinerjanya masing-masing sesuai dengan perencanaan dan diupload melalui aplikasi. "Penilaiannya berjenjang, kalau staf berarti dinilai oleh eselon IV, eselon IV dinilai oleh eselon III, kemudian eselon III dinilai oleh eselon II, nah eselon II dinilai oleh Sekda," terangnya.

BKPSDM juga sudah membuat aplikasi SIPKerja untuk memantau kehadiran pegawai. Aplikasi ini terhubung dengan titik koordinat pegawai saat melakukan absensi. Jadi, ASN tidak bisa memanipulasi absensi ketika di luar kantor.

Selain melakukan pemantauan melalui SIPKerja, pihaknya juga melakukan pemantauan langsung ke OPD. Pemantauan dilakukan untuk memastikan ASN masuk kantor dan tidak hanya mengakali absensi datang dan pulang saja.

BKPSDM juga membuka aduan dari masyarakat terkait indisipliner pegawai. "Kita akan tindaklanjuti jika ada aduan dari masyarakat, tapi Alhamdulillah beberapa tahun ini tingkat indisipliner pegawai menurun," ujarnya.

Melalui program BKPSDM menyapa pegawai yang dilakukan rutin setiap bulan, pihaknya juga akan menyosialisasikan slogan ASN Berkhlak. Yakni berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, dan adaptif. Sehingga, para ASN tidak memikirkan hal lain di luar Tupoksinya dan meminimalisasi angka indisipliner.

Kemudian, untuk mengantisipasi terjadinya kasus perselingkuhan di ASN, pihaknya akan membuat pakta integritas sebagai komitmen bersama dengan semua kepala OPD. Para kepala OPD akan menjadi pelaku utama sebagai atasan untuk melakukan pembinaan kepada pegawainya supaya tidak terjadi perselingkuhan kerja. "Jadi begitu ditemukan adanya indikasi yang mengarah pada perselingkuhan, kepala OPD langsung memanggil untuk melakukan pembinaan," pungkasnya. (Qomat)



Jaga dan Amankan Keaslian Arsip

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang mengajak untuk menjaga dan mengamankan keaslian arsip yang ada di Kabupaten Serang, khususnya di setiap organisasi perangkat daerah (OPD). Mengingat, keberadaan arsip sangat penting dan akan menentukan masa depan aset.

Hal itu disampaikan Kepala DPKD Kabupaten Serang, Aber Nurhadi, di sela Sosialisasi Digitalisasi, Autentikasi Arsip Statis, dan Arsip Hasil Alih Media Tahun 2024 bertemakan 'Arsip Hilang Aset Melayang' di Aula Tb Suwandi pada Senin, 4 November 2024.

"(Sosialisasi) Ini sengaja kita lakukan untuk bagaimana mengamankan arsip-arsip yang ada di Kabupaten Serang, khususnya di OPD-nya masing-masing, agar keaslian arsip ini tidak pudar apalagi hilang," ujarnya.

Karena perlu disadari, kata Aber, bahwa umumnya orang Indonesia, khususnya orang Serang, kadang-kadang menganggap arsip sepele. "Padahal arsip ini sangat penting dan akan menentukan masa depan aset kita," ucapnya.

Aber mencontohkan, jika arsip keaslian misalnya hilang, jika terjadi perkara, maka tidak mempunyai dasar data yang otomatis berdampak tidak mempunyai data kepemilikan

secara sah atau yuridis formal sehingga tidak bisa mempertahankan aset yang diklaim. "Oleh karena itu, diharapkan ke depan arsip-arsip ini tidak hilang dan terjaga keutuhannya," katanya.

Adapun tujuan Sosialisasi Digitalisasi, Autentikasi Arsip Statis, dan Arsip Hasil Alih Media Tahun 2024, sebut Aber, pertama menjamin ketersediaan arsip. Sebab, jika diminta evident dalam penilaian dari MenPAN RB, misalnya dalam rangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau SPBE, banyak kekurangan dari segi evident. "Oleh karena itu, pastikan setiap OPD itu punya ketersediaan arsip yang sesuai dengan kegiatannya masing-masing," ujarnya.

Selanjutnya yang kedua, kata Aber, meningkatkan kualitas pelayanan publik. Jadi, kualitas pelayanan publik kepada masyarakat karena ke depan orientasi arsip itu bukan hanya mengurus masalah-masalah berkas, tetapi harus bagaimana arsip ini bisa dirasakan dan bisa bermanfaat bagi masyarakat.

"Maka, kita harus menyentuh sampai kepada arsip keluarga, arsip pribadi ini untuk melayani, termasuk kita ke depan harus bisa melayani kebutuhan-kebutuhan masyarakat tentang informasi masa lalu, ini yang sedang kita rintis sekarang," paparnya.



Aber kembali mencontohkan, misal di masa mendatang anak cucu mungkin tidak tahu jika Kota Cilegon berasal dari pemekaran Kabupaten Serang atau Kota Serang pemisahan dari Kabupaten Serang. "Dengan demikian, jika tidak ada arsip itu, nanti anak cucu kita tahunya dari mana, maka arsip pemisahan daerah ini penting sekali dipertahankan dan perlu ada," ungkapnya.

Kemudian yang ketiga, sambung Aber, selain autentik dan terpercaya, dalam penyediaan kearsipan harus utuh serta menjaga kelengkapannya. "Artinya, dari mulai A sampai dengan Z-nya itu harus ada, dari mulai perjanjian pemekaran Kota Cilegon dari Kabupaten Serang itu harusnya tersedia," katanya.

Contoh lainnya, tambah Aber, Satu Dasawarsa Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, apakah adanya dokumen-dokumen baik saat pidato Bupati Serang pada forum-forum resmi seperti rapat paripurna DPRD atau misalnya sambutan di daerah-daerah yang sedang berkunjung ke masyarakat. Maka, arsip tersebut seharusnya tersedia sehingga nanti dibukukan agar generasi mendatang bisa membaca sejarah Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah seperti ini arahnya atau bupati sebelumnya seperti ini.

"Ini yang sedang kita rintis bagaimana ke depan kita punya hal ini atau risalah persidangan DPRD selama lima tahun



kemarin, selama 10 tahun kemarin, atau lima tahun ke depan itu harusnya ada sehingga ada dokumen yang bisa dipelajari oleh anak cucu kita," tuturnya.

Sekadar diketahui, peserta yang mengikuti Sosialisasi Digitalisasi, Autentikasi Arsip Statis, dan Arsip Hasil Alih Media Tahun 2024 berasal dari perwakilan 29 OPD, kecamatan masing-masing 2 orang. Sedangkan sebagai narasumber DPKD menghadirkan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. "Mudah-mudahan para narasumber bisa memberikan arahan-arahan kepada peserta untuk bagaimana meningkatkan tata kelola kearsipan dengan baik," urai Aber. (Qomat)



Kajian Revisi RTRW Libatkan Perguruan Tinggi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) bersama Mahasiswa Universitas Islam Bandung (UNISBA) melakukan kajian dengan mereview atau peninjauan kembali Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Serang.

Sebagai tindak lanjut, Memorandum of Understanding atau MoU antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dan UNISBA serta Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan DPUPR.

Hal itu terungkap pada Penyambutan Mahasiswa Universitas Islam Bandung (UNISBA) dalam rangka persiapan pengumpulan data di Wilayah Kabupaten Serang di Aula KH. Syam'un pada Kamis (17/10/2024) yang digelar DPUPR Kabupaten Serang. Turut hadir Kepala DPUPR, Yadi Priyadi Rochdian, Kepala Bidang (Kabid) Tata Ruang DPUPR, Muhammad Furqon, Kaprodi Perencanaan Wilayah dan Kota UNISBA, Asep Haryanto, dan perwakilan OPD terkait.

Kepala DPUPR Kabupaten Serang, Yadi Priyadi Rochdian, mengatakan kerjasama yang dilakukan pertama adanya kegiatan Tridharma UNISBA Fakultas Teknik Program Studi (Prodi) Perencanaan Wilayah dan Kota untuk melakukan kajian untuk perencanaan wilayah. Di saat bersamaan, DPUPR juga tengah mengadakan perubahan RTRW sehingga dilakukan secara bersama-sama kajiannya.

"Kami sedang mengadakan perubahan RTRW, maka ini ada komunikasi kenapa enggak sekalian kita lakukan, kita kerja samakan bersama-sama sehingga kemarin MoU dengan UNISBA Pemkab Serang juga PKS Fakultas Teknik dan DPUPR. Nah ini kami lakukan kajian bersama teman-teman di UNISBA," ujarnya.

Yadi berharap, hasil kajian data yang diperoleh dari lapangan nanti akan diambil ini menjadi dasar untuk perubahan RTRW karena harus diidentifikasi lapangannya. "Karena memang kami ada perubahan RTRW pada Tahun 2025, ini harus sudah berubah kan sudah 5 tahun. Kalau untuk Provinsi Banten dilakukan (perubahan RTRW)," katanya.

Terlebih saat ini, sebut Yadi, banyak hal-hal baru, salah satunya menyesuaikan untuk PSN atau Proyek Strategis Nasional oleh Pemerintah Pusat. "Maka dari itu kami sudah harus adanya persiapan peninjauan kembali terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serang, sehingga mendapatkan hal-hal yang baru dan selaras dengan RTRW provinsi dan pusatnya," paparnya.

Adapun untuk waktu pelaksanaannya, kata Yadi, untuk KKN (kuliah kerja nyata) Mahasiswa UNISBA hanya 7 hari. Akan tetapi, untuk peninjauan pengambilan data-data sekitar 2 bulan yang sudah berjalan sejak kemarin. "Mudah-mudahan data yang didapatkan oleh teman-teman UNISBA untuk wilayah Kabupaten Serang bisa dikaji atau jadi masukan (perubahan RTRW) kita nanti ke depannya," tuturnya.



Kaprodi Perencanaan Wilayah dan Kota UNISBA, Asep Haryanto, mengatakan dengan akan dilakukannya peninjauan kembali atau PK RTRW Kabupaten Serang, biasanya dalam kegiatan PK akan mengeluarkan rekomendasi apakah rencana tata ruang wilayah Kabupaten Serang ini masih layak digunakan atau tidak.

"Ada perhitungan-perhitungannya, ada deviasinya berapa besar penyimpangan-penyimpangannya ataukah harus direvisi, misalnya, kalau enggak salah penyimpangannya berapa persen? Nah itu harus ada ketentuannya," ujarnya.

Sedangkan jika misalnya melebihi, sebut Asep, maka RTRW Kabupaten Serang harus direvisi. Biasanya, kata dia, revisinya pun ada 2 rekomendasi: revisi sebagian dan revisi secara keseluruhan atau secara total.



"Hasil penelitian mahasiswa ini akan menjadi dasar sebagai masukan sebelum proses peninjauan kembali itu dilaksanakan. Karena hasil kajian mahasiswa ini menjadi bahan temuan awal untuk proses PK tersebut," katanya.

Adapun untuk waktunya, sebut Asep, dilakukan selama 1 semester atau 4 sampai 5 bulan ke depan. Akan tetapi, selama Pemkab Serang masih membutuhkan tenaga, pemikiran-pemikiran, pada prinsipnya UNISBA siap membantu. "Yang biasanya sekitar 5 bulan untuk kajian yang dilakukan, dan nanti hasilnya akan kita presentasikan, misal kalau di Bandung dari Pemkab Serang nanti di undang untuk di diskusikan" tuturnya. (Amrin)





Kembangkan Produk Olahan Perikanan



Dinas Perikanan (Diskan) Kabupaten Serang di bawah pimpinan Zaldi Duhana, SP, MPP, MT sebagai kepala dinas dan Rochyan Aglan, S.Pi, MM sebagai sekretaris dinas, terus berupaya untuk mengembangkan perikanan di Kabupaten Serang.

Berbagai program sudah dicanangkan untuk direalisasikan pada tahun ini. Salah satunya, melalui Bidang Pengolahan, Pemasaran, Hasil Perikanan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan (P2PSP). Bidang ini akan menjadi prioritas di Diskan karena dapat memperluas usaha para nelayan untuk meningkatkan perekonomiannya.

Kepala Bidang P2PSP Siti Imas Rakhmawati mengatakan, di bidangnya ada empat program kerja yang akan dijalankan. Antara lain, pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan, penerbitan tanda daftar izin berusaha untuk para pelaku usaha perikanan, penyediaan penyaluran bahan baku di bidang perikanan, serta kegiatan pengawasan perikanan darat maupun tangkap.

Imas mengatakan, bidangnya bertugas untuk mengembangkan produk olahan perikanan. Supaya dapat menekan angka pengangguran di Kabupaten Serang dan meningkatkan perekonomian para nelayan.

Ia mengatakan, sesuai dengan arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, harus ada beberapa produk olahan perikanan yang menjadi khas Kabupaten Serang. Mengingat Kabupaten Serang sebagai salah satu wilayah penghasil ikan. Salah satu yang menjadi produk unggulan yakni produk olahan bandeng.

Melalui Bidang P2PSP, Dinas Perikanan memiliki fungsi untuk mengembangkan hasil perikanan. Salah satunya melalui produksi olahan perikanan. Sehingga hasil dari para nelayan dapat dikembangkan menjadi olahan ikan lainnya yang memiliki nilai ekonomis.

Saat ini, ada beberapa produk olahan perikanan yang sudah diproduksi oleh Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Poklhasar) di Kabupaten Serang. Seperti bontot, sate bandeng, bandeng cabut duri, terasi, ikan asin, amplang, abon, ikan pari asap, dan produk perikanan lainnya.

Dinas Perikanan melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para pelaku usaha olahan perikanan ini agar mereka dapat melakukan inovasi dan kreativitas. Sehingga produk olahan perikanan tidak monoton dan dapat diterima di masyarakat dengan mudah.

Para pelaku usaha didorong untuk membuat kemasan yang menarik dan pola pemasaran yang memanfaatkan teknologi. Sehingga pemasaran produk olahan perikanan dapat menjangkau yang lebih luas lagi.



Dinas Perikanan tahun ini memiliki program kerja untuk memfasilitasi Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Poklhasar. NIB menjadi penting bagi para Poklhasar untuk dapat mengembangkan usahanya.

Pihaknya mencatat sudah ada 38 Poklhasar di Kabupaten Serang. Namun, belum semuanya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Padahal, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengharuskan semua Poklhasar memiliki NIB untuk mendapatkan Surat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang diterbitkan oleh KKP. "Kalau sudah mendapatkan SKP, berarti pengolahannya sudah dapat dipastikan diproses dengan baik dan benar serta higienis," kata Imas.

Kemudian, NIB juga berfungsi untuk mendapatkan bantuan sarana prasarana dari Pemerintah. Seperti pada tahun 2023, pihaknya memfasilitasi bantuan sarana prasarana untuk tiga Poklhasar berupa rehab rumah produksi dan peralatan.

Karena itu, dalam rangka meningkatkan produk olahan perikanan, pihaknya akan mendorong para Poklhasar untuk mempunyai NIB. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada para Poklhasar sampai mempunyai NIB. "Dari 38 Poklhasar, baru 16 yang punya NIB, tahun ini kita akan lakukan sosialisasi dan pendampingan agar mereka mempunyai NIB," ujarnya.

Dinas Perikanan juga memfasilitasi bantuan sarana prasarana untuk Poklhasar melalui dana alokasi khusus (DAK) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Seperti pada tahun 2023, ada tiga Poklhasar yang mendapatkan bantuan tersebut.

Bantuan itu dengan nilai yang cukup besar yakni Rp300 juta per Poklhasar. Bantuan itu untuk rehab unit pengolahan ikan (UPI) dan sarana prasarana. "Jadi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, bisa misalkan Rp200 juta untuk rehab UPI nya, sisanya untuk saran prasarana," ujarnya.

Untuk tahun ini, pihaknya belum menerima informasi apakah ada bantuan melalui DAK KKP atau tidak. Namun, rencananya akan dialokasikan pada APBN Perubahan 2024. "Semoga saja tahun ini ada, karena itu sangat membantu Poklhasar yang kami bina, supaya mereka mempunyai UPI yang sesuai dengan SOP," terangnya.

Bidang P2PSP juga memiliki fungsi pengawasan perikanan. Namun, karena kelautan menjadi kewenangan dari Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Pusat, Dinas Perikanan Kabupaten Serang fokus pada pengawasan perikanan di air tawar.

Pengawasan dilakukan dalam rangka memastikan para nelayan menangkap ikannya dengan cara yang benar. Salah satunya, dengan tidak menggunakan alat tangkap yang dilarang oleh pemerintah.

Namun, untuk sementara ini kegiatan pengawasan yang dilakukan Dinas Perikanan masih dalam hal pendataan. Karena banyak warga yang mencari ikan di air tawar seperti di bantaran Sungai Ciujung. "Kita lakukan pendataan agar mereka dapat dijadikan kelompok usaha nelayan," pungkasnya. (Qomat)

Lakukan Pembinaan dan Pengawasan Koperasi



Maraknya Bank Keliling di tengah masyarakat, Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang memperketat pengawasan koperasi dengan mewajibkan koperasi cabang dengan jenis usaha simpan pinjam untuk melengkapi Surat Keterangan yang sudah terverifikasi.

Hal ini dilakukan agar Masyarakat Kabupaten Serang tidak terjebak pada Bank Keliling yang mengaku sebagai Lembaga Keuangan Mikro (LKM) maupun koperasi, namun menetapkan bunga pinjaman yang sangat memberatkan. Hal ini dinilai sangat meresahkan sehingga membuat perekonomian warga semakin terhimpit.

Diwajibkannya surat keterangan dan pengawasan terhadap koperasi cabang ini, berdasarkan peraturan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2020, dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2023. Diskoumperindag bakal melakukan verifikasi lapangan terkait kondisi kantor dan kelengkapan surat perizinannya.

Kepala Bidang Koperasi pada Diskoumperindag Kabupaten Serang M Rifqi mengatakan, berdasarkan data terdapat sebanyak 826 koperasi di Kabupaten Serang, yang aktif menjalankan unit usahanya sebanyak 662 koperasi.

Selain itu, terdapat pula koperasi cabang atau koperasi yang berasal dari daerah lain di luar Kabupaten Serang yang menjalankan usahanya di Kabupaten Serang sebanyak 6 koperasi. "Kalau yang koperasi binaan kami semuanya sudah dilengkapi surat keterangan resmi, tapi kalau yang koperasi cabang belum," kata Rifqi.

Maka dari itu, kata Rifqi, bagi koperasi cabang yang belum memiliki surat keterangan agar menghentikan kegiatan usaha atau operasionalnya untuk sementara, jika sudah mengurus surat keterangan resmi, baru dipersilahkan untuk beroperasi kembali. "Salah satu persyaratan penting dalam Surat Keterangan ini ialah penetapan bunga pertahunnya dengan maksimal nilai sebesar 24 persen, tidak boleh lebih," tegasnya.

Diungkapkan Rifqi, dari 6 Koperasi Cabang di Kabupaten Serang, baru satu yang sedang mengurus Surat Keterangan. Sedangkan lima lainnya dengan nama Koperasi Rabani, BMI, AKR, Komida, dan Koperasi Salama, belum mengurus surat keterangan. Untuk mencegah terjadinya tindak pemalsuan surat keterangan, Diskoumperindag menggunakan system barcode di setiap surat keterangan yang bisa dicek oleh masyarakat.

"Jadi masyarakat tinggal menanyakan dan meminta saja Suket ke koperasi yang menawarkan simpan pinjam. Kalau ada bisa langsung dicek keasliannya, kalau tidak ada suketnya ya jangan pinjam di koperasi itu," imbaunya.

Terkait perihal pengawasan dan monitoring terhadap koperasi, Diskoumperindag tidak menafikan jika peran organisasi Masyarakat di setiap wilayah di Kabupaten Serang sangat membantu. Para anggota ormas selalu memberikan laporan jika ada bank keliling yang meresahkan, hal itu langsung ditangani oleh dinas.

Kendati demikian, Rifqi tetap mengimbau kepada masyarakat Kabupaten Serang agar tidak perlu khawatir jika meminjam uang ke koperasi, namun harus dicek terlebih dahulu perizinan, suket dan nilai bunga yang tidak lebih dari 24 persen per tahunnya. (Qomat)



Lengkapi Sarana Prasarana Lalu Lintas

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang memiliki banyak program prioritas yang akan dijalankan di tahun 2024. Salah satunya program untuk pemenuhan sarana prasarana lalu lintas.

Beberapa program yang dicanangkan berkaitan dengan penataan lalu lintas di Kabupaten Serang. Program itu juga merupakan pengembangan dari program tahun-tahun sebelumnya yang terus diperbaiki, sehingga makin layak dan memberikan layanan terbaik untuk masyarakat di Kabupaten Serang.

Kepala Dishub Kabupaten Serang Beni Yuarsa mengatakan, tahun ini pihaknya memiliki beberapa program yang akan dijalankan, di antaranya program pemasangan penerangan jalan umum (PJU), palang perlintasan kereta api, pengembangan terminal, uji kir atau juga disebut uji kelayakan pada kendaraan niaga, juga pengamanan lalu lintas pada saat tahun baru dan hari besar keagamaan bersama unsur kepolisian.

Salah fokus penataan lalu lintas pada Dishub Kabupaten Serang yakni pembangunan PJU. Khusus tahun ini Dishub telah menyiapkan anggaran untuk pemasangan 230 titik PJU di Kabupaten Serang. Meski jumlah tahun ini lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun pemasangan PJU merupakan salah satu program yang berkelanjutan di setiap tahunnya.

"Program pembangunan PJU tahun ini lebih kecil dari target yang harusnya. Biasanya per tahun itu sekitar 450 titik, tapi karena keterbatasan anggaran maka tahun ini hanya 230 titik," katanya.

Menurutnya, pembangunan PJU sangat penting dilakukan, sebab akan memberikan pencahayaan buatan bagi pengguna jalan, sehingga mereka merasa aman dalam melakukan aktivitas perjalanan di malam hari. "Sebenarnya banyak permintaan dari masyarakat, namun ini kita buat skala prioritas dan disesuaikan dengan anggaran tahun ini yang terbatas," jelasnya.

Selain pemasangan PJU, pihaknya juga fokus untuk membangun pintu perlintasan kereta api di titik yang belum

memiliki pos palang pintu. Ia menjelaskan, hingga saat ini terdapat 21 perlintasan kereta api di Kabupaten Serang, dan tersisa 7 titik perlintasan yang perlu dibangun pos pintu perlintasan.

Untuk tahun ini, Pemprov Banten akan membangun satu pos pintu perlintasan kereta api di wilayah Kabupaten Serang, yang berarti menyisakan 6 titik perlintasan yang perlu dibangun pos pintu. "Tahun ini dapat bantuan satu unit satu pos oleh provinsi, jadi nanti yang sebelumnya hanya paling pintu saja akan dipindahkan ke tempat perlintasan yang belum memiliki palang pintu," terangnya.

Meski begitu, Pemkab Serang melalui Dishub juga akan menempatkan penjaga di perlintasan kereta api yang belum memiliki palang pintu. Hal itu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat yang melintas, sekaligus meminimalisir adanya kecelakaan di jalan perlintasan kereta api. "Tiap tahun siapkan (penjaganya-red), yang pasti kita terus berupaya untuk meminimalisir kecelakaan, dan perjalanan kereta api menjadi lancar dan aman," ungkapnya.

Program lainnya yang difokuskan Dishub Kabupaten Serang yaitu memaksimalkan kehadiran terminal di Kabupaten Serang. Terminal sendiri merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Kehadiran terminal sendiri kerap tidak digunakan oleh para sopir angkutan umum, maka dari itu Dishub Kabupaten Serang terus mengarahkan agar masuk terminal, terlebih fasilitasnya juga cukup lengkap, mulai dari tempat istirahat, ruang tunggu hingga mandi cuci kakus (MCK). "Kalau di lapangan itu dinamis, kadang mereka (sopir) masuk ke terminal tapi gak ada penumpang makanya tidak masuk, tapi kita selalu arahkan untuk masuk," jelasnya.

Selanjutnya untuk mengoptimalkan fungsi terminal, pihaknya saat ini sudah membentuk koperasi-koperasi jasa angkutan di tiap terminal. Hal itu agar dapat mewadahi para pengusaha angkutan umum yang masih perorangan agar tetap dapat melakukan perpanjangan. (Qomat)

Maksimalkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat



Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Dinkes tahun ini mulai melaksanakan program Integrasi Layanan Primer (ILP) sebagai pilot projek guna terciptanya kesejahteraan kesehatan masyarakat yang berkualitas.

Diketahui, ILP merupakan bagian dari transformasi layanan primer yang berfokus pada tiga hal, yakni siklus hidup sebagai integrasi pelayanan, perluasan layanan kesehatan melalui jejaring hingga tingkat desa, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat.

Program ILP ini berupa kegiatan kesehatan yang dimulai dari hulu, mulai dari promosi kesehatan melalui kader-kader kesehatan, posyandu, bidan desa serta melibatkan NGO. Program ini akan dijalankan di 10 Puskesmas sebagai pilot projek. Yakni Puskesmas Anyar, Baros, Bojonegara, Cikande, Cikeusal, Jawilan, Pabuaran, Pontang, Tirtayasa dan Puskesmas Waringinkurung.

Kepala Dinkes Kabupaten Serang dr Rahmat Fitriadi mengatakan, program ILP mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat. "Karena di dalam program tersebut, nanti ada kegiatan peningkatan SDM tenaga kesehatan, serta peningkatan kualitas layanan juga," katanya.

Program ILP ini, merupakan bagian dari pemenuhan standar pelayanan minimal yang pada tahun 2023 Kabupaten Serang mendapatkan point yang baik sebesar 90 persen. "Tapi kita tidak mau berhenti sampai di situ, kita terus meningkatkan kualitas dan kuantitas semaksimal mungkin," ujarnya.

Dengan program ini, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan akan meningkat karena melibatkan banyak kalangan masyarakat di hulu mulai dari desa, kecamatan, serta koordinasi antar unit dan institusi pun semakin baik.

Kementerian Kesehatan RI memiliki standar baru terkait

transformasi sistem kesehatan seperti adanya akreditasi, peningkatan kualitas layanan, serta harus tersedia 9 tenaga kesehatan di setiap Puskesmas.

Terkait standar kualitas layanan kesehatan ini, Rahmat mengakui jika Dinkes Kabupaten Serang masih membutuhkan tenaga kesehatan, selain itu, untuk kebutuhan tempat tidur di Rumah Sakit pun saat ini masih belum mencukupi.

Berdasarkan standar Kemenkes RI, 1 tempat tidur seribu penduduk, di Kabupaten Serang dengan perkiraan terdapat 1,7 juta penduduk, maka dibutuhkan 1700 tempat tidur. "Sekarang jumlah tempat tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Serang sekira 1.200 lebih," ujar Rahmat.

Sedangkan untuk akreditasi Puskesmas di Kabupaten Serang yang jumlah keseluruhan mencapai 31 Puskesmas, semuanya sudah terakreditasi 100 persen dengan rincian 16 puskesmas atau 51 persen sudah paripurna dan 15 puskesmas atau 49 persen utama. Artinya, standardisasi Puskesmas sudah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. "Sekarang tinggal kita terus berupaya agar masyarakat merasa puas dengan pelayanan kesehatannya," ungkap Rahmat.

Dinkes juga bertekad untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rahmat mengatakan, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ada empat determinan yang perlu diperhatikan. Yakni Determinan Agen atau Penyebab, Sarana pra sarana Kesehatan, Perilaku Masyarakat, dan Lingkungan.

Dari keempat determinan tersebut, peran terbesar dalam hal derajat kesehatan masyarakat ialah point 3 dan 4, atau perilaku masyarakat dan lingkungannya. Dengan penerapan program ILP, Rahmat meyakini pihaknya bisa terus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melakukan penyuluhan kesehatan, sosialisasi pola hidup bersih dan sehat, serta memberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan. (Amrin)



Pastikan Kebutuhan Pangan Terpenuhi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Serang terus meningkatkan kinerjanya untuk menjamin kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi. Sehingga tidak terjadi kelangkaan pangan.

DKPP sudah melakukan berbagai langkah. Salah satunya dengan mengoptimalkan potensi pertanian di Kabupaten Serang. Terlebih lagi pada awal tahun ini terjadi kenaikan harga beras di pasaran.

Kepala DKPP Kabupaten Serang Suhardjo mengungkapkan, di Kabupaten Serang terdapat lahan pertanian yang mulai masa tanam pada Oktober 2023. Areal persawahan ini memiliki aliran sungai dari Bendung Pamarayan yang mampu memenuhi kebutuhan air, sehingga di bulan Februari dan Maret saat ini sudah panen. "Di Ciruas, Kragilan, Carenang, Binuang, Pabuaran, Ciomas, Padarincang dan Gunungsari pada Februari 2024 sudah panen dengan luas lahan 3.228 hektare," kata Suhardjo.

Kemudian, pada Maret 2024, Kabupaten Serang memiliki lahan pertanian yang juga berpotensi panen 10.102 hektare. Ia memperkirakan mulai Maret hingga April akan panen raya. "Puncaknya di bulan April panen raya sekitar 17.975 hektare," ujarnya.

Dengan panen raya di April nanti, Suhardjo berharap harga beras di Kabupaten Serang sudah mulai turun, sehingga masyarakat bisa kembali membeli beras dengan harga normal dan mencukupi kebutuhan pangan sehari-harinya.

Di Kabupaten Serang dengan jumlah penduduk sekitar 1,6 juta jiwa, konsumsi beras per bulannya mencapai 14.000 ton setara dengan 22 ribu ton gabah. Artinya, untuk mencukupi

kebutuhan konsumsi beras masyarakat, per bulan harus panen 4.000 hektare.

Dengan keseluruhan lahan sawah di Kabupaten Serang seluas 48 ribu hektare, kebutuhan masyarakat terpenuhi jika tidak ada kendala cuaca atau hama. "Maka persoalan hama dan cuaca ini menjadi tantangan, kita terus berupaya meningkatkan jumlah panen padi, yang biasanya panen setahun sekali, kita tingkatkan jadi dua sampai tiga kali," serunya.

Bagi lahan persawahan yang tadah hujan, pihaknya menyediakan bantuan mesin pompa air untuk mengambil air dari sumber-sumber yang tersedia. Menyediakan mesin traktor hingga membuat embung-embung air dan sumur.

Bahkan, tahun ini pihaknya membuat uji sample di lahan seluas 150 hektar di Desa Pegandikan, Kecamatan Lebakwangi dengan sistem tanam padi berkonsep smart farming, mulai dari tanam, penyemprotan hama, hingga panen semua dilakukan oleh mesin. "Dalam setahun bisa panen 4 kali," ungkapnya.

Suhardjo mengimbau kepada para petani agar sesegera mungkin melakukan masa tanam jika sudah panen, jarak waktu tiga minggu sudah harus tanam lagi.

Hal ini perlu dilakukan agar produksi panen padi terus meningkat setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2023, hasil produksi padi melampaui target atau surplus, dari target 5.343 ton, tercapai 5061.000 ton. "Dari tahun ke tahun kita selalu surplus, semoga tahun ini tak ada kendala berarti sehingga produksi padi kita makin bagus," harapnya. (Amrin)



PENGANUGERAHAN

SAKIP, REFORMASI BIROKRASI, KEPATUHAN STANDAR PELAYANAN PUBLIK DAN ASN BERPRESTASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SERANG TAHUN 2023



PENGANUGERAHAN

KIP, REFORMASI BIROKRASI, KEPATUHAN STANDAR PELAYANAN PUBLIK DAN ASN BERPRESTASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SERANG TAHUN 2023



OPD Berprestasi Diberi Penghargaan



Serang melalui Bagian Organisasi dan Reformasi Birokrasi menyelenggarakan kegiatan penilaian SAKIP yang juga dilakukan Kemenpan RB kepada pemerintah daerah. "Jadi ada reward, ada yang diberikan kepada OPD-OPD, atau kecamatan-kecamatan yang memang nilainya baik," ujar Tatu usai penyerahan penghargaan.

Tatu menegaskan, penghargaan itu bukan hanya seremonial. Akan tetapi harus menjadi motivasi bagi OPD yang nilai SAKIP atau nilai reformasi birokrasinya masih kurang. "Dengan kegiatan ini Insya Allah saling menyemangati teman-teman yang nilainya sudah baik, bagus, tentunya akan sharing kepada teman-teman yang masih kurang," katanya.

Sekadar diketahui, Pemkab Serang pada Tahun 2023 mendapatkan nilai BB untuk SAKIP maupun Reformasi Birokrasi dari Kemenpan RB. Tatu berkeinginan atas nilai tersebut bisa merata untuk semua OPD, kecamatan maupun puskesmas berkaitan dengan pelayanan dan reformasi birokrasi.

"Supaya kita melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat kualitasnya lebih baik. Nilai SAKIP dan Reformasi Birokrasi setiap tahunnya terus mengalami peningkatan walaupun BB tapi di poinnya kita naik," paparnya.

Kepala Bagian (Kabag) Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Kabupaten Serang, Aat Supriyadi mengatakan, penganugerahan merupakan rangkaian pembinaan dan

evaluasi implementasi SAKIP, reformasi birokrasi, penyelenggaraan pelayanan publik dan ASN di lingkungan Pemkab Serang.

Selain itu sebagai bentuk apresiasi kepada OPD yang telah memberikan upaya terbaiknya dalam mengelola akuntabilitas, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Apresiasi juga untuk memberikan motivasi kepada OPD untuk selalu berbenah melakukan reformasi birokrasi yang berdampak nyata bagi masyarakat," ujarnya.

Pada malam anugerah tersebut, ada tiga OPD yang mendapatkan nilai SAKIP terbesar. Yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pindu (DPMPPTSP) dengan nilai 89,57 poin, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dengan nilai 89,56 poin dan BKPSDM dengan nilai 88,53 poin. SAKIP kecamatan meliputi, Kecamatan Kopo dengan nilai 80,35 poin, Kecamatan Ciruas 79,03 poin, Puloampel 75,61 poin. Kemudian untuk Reformasi Birokrasi di antaranya Bapenda dengan nilai 89,25 poin, DPMPPTSP 88,03 poin, dan Bakesbangpol dengan nilai 81,83 poin.

Adapun untuk Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dari Ombudsman RI yang masuk zona hijau meliputi Puskesmas Waringinkurung 91,86 poin, Disdukcapil 91,62



poin, DPMPPTSP 90,82 poin, Puskesmas Ciruas 88,92 poin, Disdikbud 88,24 poin, dan Dinas Sosial 84,72 poin.

Sedangkan untuk Pemantauan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kemenpan RB di antaranya Dinas Sosial Predikat B dengan nilai 3,99 poin, RSDP Predikat B dengan nilai 3,72 poin, dan Kecamatan Waringinkurung Predikat B- dengan nilai 3,19 poin. (Amrin)



mode modern minimalis. "Kita ingin menyampaikan terkait wisata, investasi, kuliner dan produk-produk UMKM Kabupaten Serang," ujarnya. Shinta menyebutkan, untuk produk UMKM pihaknya melibatkan 12 UMKM yang ada di Kabupaten Serang seperti kerajinan tangan yakni tas, batik dengan 12 motif. Kemudian kuliner makanan yang sudah menggunakan kemasan terbaik dan memiliki izin yang sudah bisa layak edar. "Harapan kita juga dapat memasarkan potensi investasi di Kabupaten Serang, bahwa di Kabupaten Serang ini punya potensi investasi yang besar," ujarnya.

Shinta menjelaskan, Kabupaten Serang terbagi menjadi dua wilayah Serang Barat dan Serang Timur. Untuk Serang Barat banyak investasi padat modal dan Serang Timur padat karya. "Kemudian ada dua kawasan industri yang besar yaitu Kawasan Industri Cikande yang ada di Serang timur dan Kawasan Industri di Serang Barat itu PT Wilmar Grup," terangnya.

Sedangkan untuk pariwisata, sebut Shinta, pihaknya memamerkan dengan konsep wisata yang saat ini tengah trend di Kabupaten Serang. Yakni desa-desa wisata dan wisata buatan yang ada di Kabupaten Serang. Oleh karena itu, pihaknya ingin menginformasikan bahwa wisata di Kabupaten Serang tidak kalah dengan daerah-daerah lain.

"Untuk wisata-wisata kita ingin menginformasikan bahwa wisata Kabupaten Serang itu sangat luar biasa, bukan hanya

di darat tetapi juga kita juga punya pegunungan, laut, yang sumber daya alamnya luas. Kemudian makanan-makanan kita itu sangat enak-enak, kita ingin menginformasikan seperti itu," paparnya.

Shinta menegaskan, dengan mendirikan Stand di Apkasi Otonomi Expo 2024 yang utama pihaknya menargetkan bukan hanya menjual produk. Akan tetapi, ia ingin melihat dan menarik investor untuk melihat keunggulan produk-produk UMKM Kabupaten Serang agar mau menanamkan modal. "Kita ke depannya ingin ada investor untuk melirik UMKM Kabupaten Serang untuk bisa di ekspor sampai mancanegara, karena target kita adalah target ekspor, bukan hanya di dalam tapi sampai luar negeri," jelasnya.

Shinta bersyukur, atas upaya yang dilakukan ada investor dari Pakistan mendatangi Stand Kabupaten Serang dan memesan produk UMKM terutama dari produk hasil laut. Saat ini juga, pihaknya sudah mengirimkan dua UMKM untuk ikut benchmarking, artinya punya target dimana UMKM Kabupaten Serang ini akan naik kelas.

"Sehingga, UMKM bukan hanya beredar atau memproduksi untuk tingkat kabupaten atau Provinsi Banten, tapi juga bisa sampai keluar daerah terutama khususnya keluar negeri," ucapnya. (Amrin)

Pamerkan Potensi Daerah di Kancah Nasional



Stand tersebut memamerkan produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan destinasi wisata di Kabupaten Serang. Pemkab Serang menargetkan produk UMKM yang dipamerkan dapat masuk pasar internasional.

Sekadar diketahui, Peresmian Pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XVI Apkasi Tahun 2024 dibuka oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). Adapun untuk Apkasi Otonomi Expo 2024 digelar selama tiga hari yakni 10 sampai 13 Juli 2024.

Pada acara tersebut turut hadir Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dan para kepala organisasi perangkat daerah (OPD) untuk meninjau stand. Satu persatu Tatu mencoba produk UMKM baik tas, batik, asesoris dan lainnya sambil berbincang dengan sejumlah pengunjung stand.

Sekretaris Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang, Shinta Asfilian Harjani mengatakan, untuk Apkasi Otonomi Expo 2024 pihaknya membuka dua stand dengan menggunakan

Pemkab Serang membuka stand pada acara Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) Otonomi Expo 2024 di Jakarta Convention Center (JCC) pada Rabu (10/7/2024).



Pelajar Diedukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Serang memberikan edukasi kepada para pelajar tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (SD/SMP). Edukasi merupakan pelaksanaan satu rekening satu pelajar (Kejar) Program Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Serang.

Sosialisasi yang bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank bjb Banten, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) direncanakan akan dilakukan di beberapa sekolah baik di tingkat SD maupun SMP, bertujuan secara umum terkait literasi dan inklusi keuangan. Terbaru, edukasi dilakukan di SMPN 1 Ciruas pada pekan kemarin.



Kepala Bagian (Kabag) Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kabupaten Serang, Febrian Rifera, mengungkapkan ada beberapa tujuan dilakukannya edukasi terkait literasi dan inklusi keuangan. Pertama, mengenalkan layanan jasa keuangan. Kedua, agar masyarakat secara umum dan secara khususnya para pelajar di Kabupaten Serang mengetahui literasi dan inklusi keuangan. Ketiga, sebagai implementasi program TPAKD, yang sudah dicanangkan Pemkab Serang pada 2024.

"Program satu rekening satu pelajar atau Kejar adalah salah satu program wajib yang disarankan oleh OJK, yang harus diimplementasikan di semua kabupaten dan kota," kata Febrian.

Selain kepada para pelajar, ada juga beberapa program yang dikhususkan untuk desa wisata, tepatnya Desa Wisata Kacida Cibuntu, Kecamatan Padarincang, untuk bagaimana caranya menerapkan literasi dan inklusi keuangan oleh masyarakat setempat. Sebab, Desa Wisata Kacida Cibuntu memiliki produk-produk UMKM dan lainnya.



"Jadi, program Kejar ini sebenarnya adalah inisiasi dari OJK. Saat dilaksanakan edukasi pelajar di SMPN 1 Ciruas pekan kemarin, selain mengundang OJK, kami juga menggandeng Bank bjb KCK Banten," terangnya.

Kenapa menggandeng Bank bjb KCK Banten, sebut Febrian, karena untuk transaksi bantuan-bantuan untuk sekolah atau siswa baik dari Baznas maupun dari APBD dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) transaksinya melalui Bank bjb.

"Makanya, Bank bjb kita gandeng juga untuk sosialisasi kemarin di SMPN 1 Ciruas yang diikuti 100 siswa secara offline dan melalui Zoom sekitar 500 siswa. Pihak sekolah sudah menyiapkan siswanya karena pengetahuan terkait perbankan tidak mungkin disampaikan oleh sekolah sendiri," katanya.

Adapun targetnya, jelas Febrian, jika berbicara Program TPAKD Tahun 2024 yakni Program Kejar, namun target dari OJK bukan banyaknya pelajar yang membuka rekening. Akan tetapi, berapa banyak atau gencarnya melakukan sosialisasi kepada para pelajar, khususnya kepada masyarakat.

"Untuk target rekening pelajar memang sebanyak-banyaknya pasti ya. Tapi yang kita kejar adalah berapa kali sosialisasinya kepada para pelajar," ucapnya.

Febrian berharap ke depannya, secara umum, masyarakat Kabupaten Serang sekarang melek terhadap pemanfaatan keuangan yang baik. Salah satunya adalah program Kejar yang diharapkan bisa menciptakan inklusi keuangan.

"Kita harapkan tabungan-tabungan di sekolah-sekolah yang sifatnya manual dari segi keamanan dan pertanggungjawabannya pasti kurang. Makanya, semua itu harus melalui perbankan yang lebih aman, ditambah akses-akses untuk pengambilan melalui ATM lebih enak lagi kalau sudah melalui perbankan," paparnya. (Qomat)



Pelayanan Administrasi Kependudukan Makin Cepat

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang terus meningkatkan kinerjanya untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat.

Saat ini, pelayanan administrasi kependudukan berlangsung lebih cepat dan mudah. Di samping tersedianya 17 unit pelaksana teknis (UPT) yang tersebar di 29 kecamatan, sarana prasarannya juga sudah terlengkapi.

Kepala Disdukcapil Kabupaten Serang Warnerry Poetri menyampaikan, semua UPT saat ini sudah bisa melakukan rekam dan cetak KTP. Pihaknya tahun ini sudah mendistribusikan sembilan alat untuk UPT. "Masyarakat bisa melakukan rekam dan cetak KTP di UPT terdekat," ujarnya.

Disdukcapil Kabupaten Serang juga sudah merubah standar operasional prosedur (SOP) pelayanan yang tadinya 10 hari menjadi 15 menit. "Untuk cetak KTP hanya butuh waktu tunggu 15 menit, kecuali soal verifikasi data. Kalau untuk rekam KTP butuh waktu satu sampai tiga hari," terangnya.

Di samping itu, Disdukcapil juga sedang menggencarkan penggunaan identitas kependudukan digital (IKD). Tahun ini Disdukcapil menargetkan 600 ribu warga atau 50 persen dari penduduk wajib KTP menggunakan IKD.

Untuk bisa memenuhi target tersebut, realisasi percepatan pelayanan IKD ini bakal menasar ke pegawai desa dan kecamatan, siswa yang berusia 17 tahun, hingga organisasi masyarakat di desa.

Warnerry mengatakan, capaian IKD saat ini masih rendah dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui fungsinya, padahal adanya IKD ini jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan bentuk fisiknya.



Dengan IKD, masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan KTP nya ketika hendak melakukan kegiatan pelayanan publik, hanya tinggal menunjukkan IKD nya di handphone. "Kalau KTP fisiknya itu, bisa gampang rusak atau hilang, tapi kalau KTP nya di handphone sangat mudah dan walaupun hilang bisa tinggal masukan kembali pin dan passwordnya. Selain itu, manfaat IKD ini bisa digunakan ke semua pelayanan publik, mulai dari perbankan, mengurus paspor, dan lainnya," ujarnya.

Dikatakan Warnerry, untuk bisa mempercepat capaian target tersebut, pihaknya bakal menasar ke pegawai desa dan kecamatan, siswa yang berusia 17 tahun, hingga organisasi masyarakat di desa. Tidak hanya itu, pihaknya juga telah menugaskan pegawainya yang berada di UPT Disdukcapil di kecamatan, untuk memandu masyarakat yang hendak membuat KTP sekaligus mengaktifkan IKD nya.

"Kita sedang menyisir, ke pegawai desa dan kecamatan misalnya satu desa isinya ada 30 orang dikali 326 desa sudah lumayan, belum lagi kecamatan, lalu anak sekolah dan organisasi kemasyarakatan. Dengan begitu, kami optimis sampai akhir tahun ini target capaian IKD bisa tercapai," ucapnya. (Amrin)



Pemkab Fasilitas Pemilih Disabilitas

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang memastikan akan memfasilitasi pemilih disabilitas di Pilkada Kabupaten Serang 2024. Hal itu dikarenakan masyarakat disabilitas memiliki hak suara yang harus ditunaikan.

Asisten Daerah (Asda) I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesra Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Serang, Haryadi, mengatakan sosialisasi kepada disabilitas dilakukan dalam rangka menyukseskan pilkada 2024. Agar kemudian partisipasi masyarakat, terutama disabilitas, bisa melaksanakan pemilihan secara maksimal.

"Yang hadir di sini bagi (penyandang disabilitas) hanya perwakilan yang diundang," ujarnya usai membuka Sosialisasi Pilkada Kabupaten Serang Tahun 2024 yang digelar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) di salah satu hotel di Kota Serang pada Kamis (17/10/2024).

Haryadi berharap, bagi para penyandang disabilitas yang hadir saat ini mengikuti sosialisasi agar bisa menyampaikan kembali kepada saudara, teman, dan tetangganya serta masyarakat sekitar untuk bisa menyukseskan Pilkada Kabupaten Serang yang akan dihelat pada 27 November 2024.

Haryadi menyebutkan, berdasarkan data dari Dinas Sosial (Dinsos), jumlah disabilitas di Kabupaten Serang cukup banyak. Oleh karena itu, sosialisasi kepada disabilitas sangat diperlukan.

"Bagi disabilitas yang tidak bisa berjalan, Pemkab Serang akan memfasilitasi melalui Dinas Sosial. Tapi kalau tidak ada, nanti petugas TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang datang mendekati ke yang bersangkutan," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Politik Dalam Negeri (Kabid Poldagri) Bakesbangpol Kabupaten Serang, Dikdik Abdul



Hamid, mengatakan bahwa target partisipasi pemilu bukan hanya disabilitas, tetapi seluruh masyarakat Kabupaten Serang. "Jadi target tentunya, sekitar 80 persen, minimal 75 persen," ujarnya.

Alasan dirinya menyosialisasikan kepada disabilitas adalah karena pemerintah memiliki kewajiban dalam rangka meningkatkan partisipasi pilkada. "Mudah-mudahan dengan adanya sosialisasi ini target terpenuhi, termasuk dari disabilitas," ucapnya.

Dirinya mengimbau kepada disabilitas untuk datang ke TPS pada 27 November 2024. Bagi disabilitas yang tidak bisa berjalan, tentu ada petugas dari KPU, khususnya KPPS, untuk datang ke tempat peserta yang tidak bisa hadir tersebut. "Contoh pelayanan di RS yang sakit karena punya hak suara, maka diakomodir. Saat ini kita sosialisasikan bahwa 27 November ada hak-hak mereka yang harus disampaikan," tuturnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Serang Epi Priatna, anggota Bawaslu Kabupaten Serang Ari Setiawan, dan Komisioner KPU Kabupaten Serang Asmawi. (Qomat)

Pemuda Berprestasi Hingga Tingkat Nasional



Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang terus memaksimalkan program-programnya sesuai dengan indikator kinerja utama (IKU) nya yang membidangi kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

Salah satu program yang akan dijalankan oleh Disporapar Kabupaten Serang yakni pemberdayaan pemuda melalui kegiatan seleksi pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2024. Pada Tahun 2022, pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang berjalan maksimal bahkan patut berbangga karena Kang Nong Kabupaten Serang menjadi 4 besar di tingkat nasional dan menjadi Kang Nong Sejahtera Banten, bahkan mendapatkan beasiswa S2 di Jakarta.

Kepala Disporapar Kabupaten Serang Anas Dwi Satya Prasada mengatakan, pelaksanaan pemilihan Kang Nong 2024 ini diharapkan dapat menghasilkan putra-putri terbaik di Kabupaten Serang.

Pihaknya pun memastikan akan terus melibatkan Kang Nong dalam setiap kegiatan di Pemkab Serang sebagai bentuk support dan pembinaan bagi mereka. "Kami bersama OPD lain selalu melibatkan Kang Nong untuk hadir di sana untuk melibatkan Kang Nong menjadi duta-duta seperti duta pajak, duta sosial, duta keuangan, duta lingkungan hidup, duta UMKM," ujarnya.

Pelaksanaan pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang 2024 berlangsung dengan dua tahapan audisi. Tahap satu, semua peserta akan diseleksi menjadi 40 besar dengan tes wawancara dan tes pengetahuan. Kemudian setelah ada 40 besar dan menjadi semi finalis, seleksi tahap 2 akan terpilih 20 besar dan ditetapkan menjadi finalis Kang Nong 2024 dan keluarga besar Kang Nong.

Anas menjelaskan, persyaratannya sama dengan tahun lalu, namun karena pihaknya ingin ada peningkatan grade, maka ada tambahan kriteria personal branding dan lain sebagainya.

Disporapar juga tahun ini akan mempersiapkan putri Kabupaten Serang untuk mengikuti ajang pemilihan Putri Otonomi Indonesia rentang usia 17 hingga 24 tahun yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI). Pemenang Kang Nong pun diwajibkan untuk mengikuti seleksi ini. "Seperti juara Nong Kabupaten Serang 2022, di tahun yang sama masuk 4 besar Putri Otonomi Indonesia," ujarnya.

Selain fokus pada seleksi Kang Nong 2024, Disporapar tahun ini juga akan mengembangkan Wisata Desa Curug Goong, bahkan akan ada ada bantuan dari Pemprov Banten. Selain itu juga Desa wisata Bumi Tirtayasa yang mulai banyak dikunjungi. "Ke depan akan dikembangkan secara berkelanjutan atraksi budaya dan olahraga tradisional di semua desa wisata," ujarnya. (Qomat)



Penggiat Koperasi Diberi Penghargaan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memberikan penghargaan kepada puluhan penggiat koperasi. Penghargaan diberikan agar mereka terus termotivasi mengembangkan koperasi.

Penghargaan diberikan pada Anugerah Penghargaan Funtastic Serang 2024 Satu Dasawarsa di Marbella Hotel, Kecamatan Anyar pada Kamis (1/8/2024) malam.

Adapun beberapa kategori penghargaan meliputi koperasi berprestasi kategori perjenis koperasi, kategori kelompok koperasi, tokoh penggerak koperasi, penyelenggara RAT tercepat dan berkualitas serta penghargaan penerima fasilitas akta pendirian koperasi tahun 2024. "Kita memberikan penghargaan kepada penggiat koperasi ini bentuk dari apresiasi kami," ujar Tatu kepada wartawan.

Tatu berharap, dengan adanya apresiasi dari Pemkab Serang para penggiat koperasi maupun pelaku UMKM terus termotivasi. Karena, masih banyak PR yang harus dilakukan bersama baik pemerintah daerah, penggiat koperasi maupun pelaku UMKM.

"Tentunya dengan diadakannya ajang pemilihan duta koperasi kita berharap bisa menyosialisasikan kepada masyarakat, bahwa koperasi itu adalah bentuk atau lembaga yang sangat cocok, sangat baik untuk menghimpun para pengusaha atau pelaku UMKM," jelasnya.

Tatu menjelaskan, para pelaku UMKM jika membentuk koperasi berbentuk badan hukum manfaatnya akan mendapatkan kemudahan mengakses ke perbankan. Bantuan

apa pun lebih mudah dan lebih kuat dibanding berdiri perorangan UMKM nya. Terlebih saat ini sudah zamannya era digitalisasi.

"Era digitalisasi koperasi tidak boleh tertinggal, kalau tertinggal ya susah. Kan semua sekarang serba online, harus mengikuti perkembangan zaman sekarang ini. Jadi duta-duta koperasi ini mitra Diskoumperindag, jika ada kegiatan duta ini nanti yang bisa turun ke masyarakat," tuturnya.

Pengawas Koperasi Ahli Pertama pada Kementerian Koperasi dan UMKM, Budi Suharto mengapresiasi penghargaan yang diberikan kepada para penggiat koperasi di Kabupaten Serang. "Menurut saya ini satu momen yang sangat baik, sangat positif karena pemberian penghargaan memacu bagi penggerak koperasi UKM untuk bisa lebih meningkatkan produksinya, meningkatkan hasil yang mungkin mereka akan distribusikan ke tempat yang lebih luas," ujarnya. (Amrin)



Prevalensi Stunting Terus Alami Penurunan

Prevalensi stunting di Kabupaten Serang terhitung sejak tahun 2018 sampai 2024 terus mengalami penurunan setiap tahunnya, berdasarkan data Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat atau e-PPGBM Kabupaten Serang Tahun 2024. Penurunan terungkap pada Publikasi Data Stunting e-PPGBM tingkat Kabupaten Serang Tahun 2024.

Publikasi data yang digelar Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang dibuka oleh Staf Ahli Bupati Bidang SDM dan Kesra, Rachmat Setiadi di salah satu hotel di Kota Serang pada Rabu (30/10/2024).

Staf Ahli Bupati Bidang SDM dan Kesra, Rachmat Setiadi mengatakan, bahwa publikasi data stunting di Kabupaten Serang sangat penting sekali. Terlebih Kabupaten Serang mendapat ranking ketiga tingkat Provinsi Banten untuk peningkatan penurunan stunting. "Alhamdulillah sangat bagus sekali dari angka 26 persen ke 23 persen urutan angka stunting menurut e-PPGBM," ujarnya.

Rachmat memastikan, jika saat ini rencana sudah disepakati untuk tahun yang akan datang stunting di Kabupaten Serang di angka 14 persen sesuai target nasional meskipun sangat berat untuk Kabupaten Serang. Namun, atas dorongan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah sangat konsekuen untuk dapat menurunkan angka stunting di angka 14 persen.

"Semoga berhasil. Sebetulnya dengan penurunan stunting kita bisa menyelamatkan anak-anak bangsa, sehingga bisa menyelamatkan masyarakat terutama bayi dan anak-anak di Kabupaten Serang dan nantinya hasil akhirnya adalah meningkatkan intelektualitas dan kecerdasan masyarakat di Kabupaten Serang," tandasnya.

Kepala Bidang Keluarga Berencana (Kabid KB) DKBP3A Kabupaten Serang, Entin Suhartini terkait kegiatan publikasi data stunting tahun 2023 sampai 2024 untuk terus mencari tentang data pengukuran dan penimbangan dari bulan Agustus sampai November 2024. "Kita akan terus mencari data anak stunting dengan cara pengukuran dan penimbangan badan," ujarnya.

Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda Bidang KB pada DKBP3A Kabupaten Serang, Agus

Khomeini mengatakan untuk pengukuran data stunting ada dua ada yang melalui e-PPGBM, dan SSGI/SKI. Adapun Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Serang tahun 2018 - 2024 berdasarkan data e-PPGBM meliputi Tahun 2018 sebesar 24,09 persen, 2019 turun menjadi 20,38 persen, 2020 kembali turun 12,66 persen, 2021 10,66 persen, 2022 turun 8,69 persen, 2023 turun 5,66 persen dan tahun 2024 turun menjadi 3,35 persen.

"Sedangkan berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia dan Survei Kesehatan Indonesia (SSGI/SKI) Prevalensi Stunting di Kabupaten Serang mengalami penurunan sejak tahun 2019 sebesar 39,43 persen, Tahun 2021 turun menjadi 27,2 persen, tahun 2022 turun 26,4 persen dan Tahun 2023 turun menjadi 23,9 persen. Sedangkan Tahun 2024 masih menunggu data dari Pemerintah Pusat melalui SSGI/SKI," ungkapnya.



Oleh karenanya, kata Agus, pada Tahun 2024 pihaknya masih menunggu hasil dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) atau Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang

dilakukan oleh Pemerintah Pusat yang akan menjadi basis pengukuran stunting di suatu daerah. "Jadi kita menunggu kurang lebih nanti di bulan November 2024 itu akan keluar yang berdasarkan SKI atau SSGI," katanya.

Adapun peran DKBPPPA adalah, sebut Agus, yakni pelayanan KB kepada keluarga beresiko stunting dimana salah satu penyebab terjadinya stunting adalah keluarga dengan 4 T atau terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak, dan terlalu rapat. "Ada juga TPK atau Tim Pendamping Keluarga yang fungsinya adalah memastikan calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas dan baduta balita mendapatkan pelayanan sehingga mencegah terjadinya kasus stunting baru," ucapnya.

Di samping itu juga, DKBP3A juga mempunyai dhasat atau dapur sehat atasi stunting disetiap desa yang mengelola makanan tambahan kepada sasaran baik bersumber dari dana desa atau dari dinas kesehatan, BAAS atau Bapak Asuh Anak Stunting, serta dari CSR perusahaan, pribadi dan lainnya. "Jadi itu beberapa upaya kita, ada juga tim pendamping fungsinya melakukan pendampingan terhadap calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan balita, mereka memastikan bahwa itu tidak terjerumus atau terjebak dalam stunting," urainya. (Qomat)

Puluhan Emak-Emak Dapat Pelatihan Tata Boga



Sebanyak 90 emak-emak di Kabupaten Serang mendapatkan pelatihan tata boga yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Perpustakaan dan Kebudayaan Kegemaran Membaca pada DPKD Kabupaten Serang, Andi Suriati, mengatakan pelatihan merupakan Program TPBIS atau Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

"Jadi maksudnya gimana caranya memanfaatkan perpustakaan dari hasil membaca itu, bagaimana kita bisa mempraktikkan dan dari hasil praktik itu bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya pada Selasa (5/11/2024).

Dijelaskan Andi, Program TPBIS merupakan salah satu program yang saat ini diprioritaskan di Perpustakaan Nasional (Perpusnas). Jadi, saat ini pun DPKD dituntut bukan lagi perpustakaan itu hanya sebagai tempat membaca dan sebagai tempat gudang buku.

"Tapi, bagaimana caranya perpustakaan itu bisa kita manfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya kita mengadakan pelatihan-pelatihan seperti tata boga," katanya.

Sehingga diharapkan, sambung Andi, masyarakat nanti dari hal-hal kecil tapi bisa bermanfaat buat mereka meskipun yang dilakukan DPKD hanya praktik bagaimana cara pembuatan yogurt. Akan tetapi, dari pembuatan yogurt mereka nanti bisa mengembangkan dengan membuat salad, es jelly, dan lainnya.



"Itu kan bisa menjadi salah satu penghasilan kalau ditekuni sama mereka, walaupun hal kecil, tapi kalau lama-lama itu dan benar-benar diniatkan, itu bisa bermanfaat buat mereka," terangnya.

Adapun untuk pelaksanaannya, sebut Andi, di Desa Singarajan, Kecamatan Pontang dilaksanakan pada 22 Oktober, dilanjutkan Desa Panenjoan, Kecamatan Carenang, dan di Desa Pelawad, Kecamatan Ciruas pada 29 Oktober 2024. "Untuk pesertanya setiap desa 30 orang atau ibu-ibu, mereka dilatih membuat tata boga. Kalau tahun kemarin di Kecamatan Cikande itu pelatihannya pembuatan abon," ucapnya.

Andi memastikan Program TPBIS atau Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial akan dilakukan setiap tahunnya. Sekaligus melakukan monitoring apakah yang sebelumnya mengikuti pelatihan dilanjutkan membuka usaha. "Jadi tujuan intinya untuk memberikan keahlian ibu-ibu dengan diberikan ilmu oleh narasumber yang kita undang," papar Andi. (Amrin)



Peringkat II Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi (KI) Provinsi Banten. Pada kategori pemerintah kabupaten/kota, Pemkab Serang berada pada peringkat II dengan nilai 98,37 poin.

Pemkab Serang hanya berselisih 0,16 poin dari Kota Tangerang Selatan yang meraih peringkat I dengan poin 98,53. Sementara itu, penghargaan diterima langsung oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dari Ketua KI Banten Toni Anwar Mahmud di Pendopo Gubernur Banten, Kamis (16/11/2023).

"Alhamdulillah, kami kembali meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan posisi bertahan peringkat kedua. Namun secara nilai, kami mengalami peningkatan," kata Tatu.

Ia mengungkapkan, pada tahun lalu Pemkab Serang berada di peringkat II dengan nilai 92,55 atau naik 5,82 jika dibandingkan tahun ini. Kenaikan ini, kata Tatu, merupakan hasil kerja cerdas, dan kinerja terbaik dari seluruh jajaran Pemkab Serang, terutama Dinas Kominfosatik Kabupaten Serang.

Menurutnya, penghargaan ini harus menjadi motivasi bagi Pemkab Serang untuk terus meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).



"Insya Allah, kami berkomitmen terus meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat. Dan terima kasih kami sampaikan kepada Komisi Informasi atas segala upaya bersama dalam menjamin ketersediaan informasi yang baik dan cepat untuk masyarakat," ujarnya.

Ketua KI Banten Toni Anwar Mahmud mengatakan, Anugerah Keterbukaan Informasi merupakan kegiatan rutin untuk memberikan apresiasi kepada badan publik yang telah menjalankan UU KIP. Penilaian merupakan hasil dari monitoring dan evaluasi (monev), baik data maupun tinjauan lapangan secara langsung terhadap badan publik tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Menurutnya, hasil monev menunjukkan hasil yang terus membaik. "Secara nyata, badan publik telah memberikan layanan informasi lebih berkualitas. Sangat berkomitmen menyediakan layanan informasi, bukan hanya face to face, tetapi juga melalui website dan media sosial," ujarnya. (Qomat)

Selesai Dibangun, Pasar Baros Digunakan Ratusan Pedagang

Balai Prasarana Permukiman Wilayah Banten (BPPWB) Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum (Kemen PU) melakukan Serah Terima dan Sosialisasi Pemanfaatan Aset Pembangunan Pasar Baros Kabupaten Serang kepada ratusan pedagang di salah satu hotel di Kota Serang pada Senin (28/10/2024).

Meskipun, sejak 16 Oktober 2024 sudah menempati lapak pasar dua lantai yang sudah selesai dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum (Kemen PU) dengan menelan Dana APBN sebesar Rp41 miliar.



Secara simbolis, serah terima dilakukan oleh Direktur Prasarana Strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kemen PU, Essy Asiah, Staf Ahli Bupati Serang Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan, Zaldi Dhuhana, dan Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang, Adang Rahmat.

Staf Ahli Bupati Serang Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan, Zaldi Dhuhana, mengatakan bahwa selain secara simbolis para pedagang menerima kunci Pasar Baros dari pihak yang membangun kepada pihak pemda sebagai user, juga ada sosialisasi terkait dengan fasilitas yang ada di Pasar Baros. Kemudian, hal-hal yang diharapkan bisa dilaksanakan bersama-sama dijaga seperti kebersihan, keamanan, dan juga terkait iuran operasional dan lain sebagainya.

"Tapi alhamdulillah, pedagang dengan kesadaran bahwa Pasar Baros ini merupakan fasilitas dari pemerintah untuk kepentingan mereka sendiri, sehingga akhirnya secara mandiri mereka iuran untuk pengelolaan sampah, keamanan, dan lain sebagainya," katanya.

Dengan demikian, Zaldi berharap Pasar Baros yang dibangun dengan menelan Dana APBN sebesar Rp41 miliar tersebut



bisa secara optimal memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk beberapa fasilitas di dalamnya seperti jalur untuk disabilitas, ruang kesehatan, ruang menyusui, dan fasilitas umum lainnya.

"Kita berharap Dinas Kesehatan bisa berpartisipasi secara berkala, ikut untuk memberikan pelayanan kesehatan khususnya kepada pedagang pasar yang pasti membutuhkan dalam proses mereka melakukan usahanya di sana," ungkapnya.

Di sisi lain, Zaldi mengimbau para pedagang bisa menerapkan semua fasilitas termasuk proses penjualan secara optimal dan jangan sampai nanti ada pedagang kaki lima di areal parkir seperti sebelumnya. "Tentunya akan membuat pasar menjadi kumuh, dan juga kelihatan tidak profesional, tidak tertib, tidak teratur," tukasnya.

Kepala Diskoumperindag Kabupaten Serang, Adang Rahmat, mengatakan bahwa para pedagang Pasar Baros sudah menempati kurang lebih dua pekan ke belakang. Menurutnya, para pedagang sangat antusias untuk menempati Pasar Baros yang baru setelah 2 tahun menempati pasar sementara. "Alhamdulillah, mereka sudah mulai jualan, dan para pengunjung yang belanja pun dinilai cukup meningkat di sana," ujarnya.

Adapun untuk jumlah kios Pedagang Pasar Baros, sebut Adang, ada sekitar 345 pedagang. Adang memastikan tidak ada biaya sewa untuk menempati kios, hanya saja dikenakan iuran untuk biaya keamanan dan pengambilan sampah yang ditentukan atau disepakati oleh para pedagang itu sendiri.

"Jadi untuk saat ini memberikan sosialisasi kepada para pedagang agar merawat karena akan diresmikan oleh Pak Presiden atau oleh Menteri nantinya. Untuk peresmian, informasinya mungkin akhir bulan November rencana jadwalnya," kata Adang. (Qomat)



Siapkan Pelatihan Kerja untuk Atasi Pengangguran

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang terus berupaya untuk mengatasi persoalan pengangguran. Salah satunya dengan menyiapkan pelatihan kerja untuk masyarakat.

Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang Diana A Utami mengatakan, pada awal tahun pihaknya sudah menggelar pelatihan dengan manggandeng STPI Curug di Kecamatan Cikande. Pelatihan ini sebagai tindak lanjut dari program Skill Development Center (SDC).

Pada pelatihan ini, ada empat jurusan yang menjadi pilihan peserta. Yakni servis AC, kelistrikan, tanggap bencana K3, hingga klining service. Lokasi pelatihan itu dilakukan di Kecamatan Cikande karena wilayah tersebut menjadi salah satu lokasi SDC. "Ada 200 orang yang mengikuti pelatihan ini, semuanya warga Kabupaten Serang," katanya.

Selain itu, pihaknya juga akan menggelar pelatihan yang menggunakan APBD Kabupaten Serang. Ada sebanyak empat pelatihan, dua di antaranya akan digelar di lokasi P2WKSS di Kecamatan Baros dan dua lagi akan digelar di Kecamatan Tunjungteja. "Pelatihannya berupa tiga pelatihan menjahit dan satu pelatihan montir," ujarnya.

Pihaknya juga akan menggelar bursa kerja khusus untuk tingkat perguruan tinggi. Program ini akan menggandeng sebanyak 40 perusahaan industri yang disinergikan dengan perguruan tinggi.

Ia menjelaskan, tingkat pengangguran di Kabupaten Serang mengalami penurunan. Namun terjadi perubahan bahwa

tingkat pengangguran dari lulusan sarjana malah meningkat. Berbeda dengan sebelumnya yang banyak disumbang dari lulusan SMK. "Karena itu perlu rasanya kita lakukan bursa kerja khusus untuk tingkat perguruan tinggi, karena di wilayah Cilegon saja operator di industri itu sudah harus minimal D3," ujarnya.

Diana mengatakan, saat ini terjadi perubahan dari SDC menjadi Tim Koordinasi Daerah Vokasi (TKDV). Perbedaannya, jika dahulu SDC dibiayai oleh Pemerintah Pusat, kini TKDV harus dibiayai oleh APBD. Dengan begitu, Disnakertrans menjadi koordinator dari pelaksanaan TKDV tersebut.

Selain memberikan pelatihan kerja, Disnakertrans juga terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pencari kerja. Salah satunya dengan melakukan pelayanan kartu kuning berbasis digital.

Pihaknya sedang menyiapkan pelayanan kartu kuning melalui aplikasi Serang Tatu yang sudah dibentuk oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang. Nantinya, warga yang ingin mengurus kartu kuning tidak usah datang ke kantor Disnakertrans akan tetapi cukup mengurusnya melalui aplikasi.

Pada aplikasi itu kartu kuning dapat ditandatangani dengan menggunakan barcode. Kemudian warga bisa mencetak kartu kuningnya di mana saja. "Kita uji coba di bulan Maret ini, semoga tidak ada kendala," pungkasnya. (Amrin)



Siapkan Sentra Batik Kabupaten Serang

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Bagian Perekonomian dan SDA akan segera menyiapkan Sentra Batik Kabupaten Serang yang memiliki 12 motif. Sentra batik sebagai wadah untuk pemasaran sebagai upaya pemerintah daerah (pemda) memfasilitasi para pengrajin batik.

"Sentra batik agar tidak tersebar untuk menjual atau membelinya, kalau bisa satu pintu. Namun tetap, di dalamnya komunitas pengrajin batik melalui sentra ini ada showrom-nya," kata Kepala Bagian (Kabag) Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Serang, Febrian Ripera melalui keterangan tertulisnya yang disiarkan Diskominfosatik pada Senin, (30/9/2024).

Febrian mengatakan, sudah mengajukan tempat sentra batik tepatnya di sebelah ruangan Bagian Perekonomian yang akan dikelola oleh Dekranasda atau Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Serang. Mengingat ada sebanyak 60 pengrajin batik di Kabupaten Serang, selain batik, akan menyediakan produk-produk UMKM juga.

"Pengrajin batik Kabupaten Serang yang kesehariannya produksi ada di 3 kecamatan yaitu Kramatwatu, Tunjung Teja, dan Cikeusal. Kita akan beri pilihan jika ada yang ingin memesan dari pengrajin mana mau dari Kecamatan Kramatwatu, Tunjung Teja, atau lainnya," katanya.

Semua itu dilakukan, sebut Febrian, karena untuk pemasaran merupakan tugas pemda. Ia berkaca, saat timnya melakukan kunjungan ke Pemkab Pekalongan saat mengadakan event untuk membuka jaringan pemasaran batiknya. "Adapun regulasinya 30 persen tempat komersil wajib menyediakan penjualan atau pemasaran UMKM merupakan kewajiban baik BUMD maupun pihak swasta," terangnya.

Di samping itu, pihaknya pun mencanangkan melakukan MoU (Memorandum of Understanding) atau Nota Kesepahaman dengan pihak perhotelan yang pernah dicanangkan juga oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar). Sebab kata Febrian, mau tidak mau jika ingin memasarkan di perhotelan harus ada anggaran agar bisa dilakukan untuk pembayarannya secara langsung.

"Seperti hotel di etalase batik itu harus tersedia 10 atau 20 batik yang harus dilakukan langsung untuk pembayaran batiknya. Berbeda kalau UMKM, contoh di kamar disediakan makanan dengan harga terjangkau, namun biayanya dibebankan dari sewa kamar," ungkap Febrian.

Sekadar diketahui, 12 motif khas Kabupaten Serang terdiri dari motif Bendungan Pamarayan, Gandaria/Jatake, Gerabah Bumi Jaya, Karang Bolong, Mercusuar Cikoneng, Burung Paok Pancawarna dan Jamblang, Pencak Silat dan Golok, Pulau Sangiang, Rawa Danau dan Elang Jawa, Buah Jamblang, Pulau Tunda, dan Pencak Silat Ornamen Gerabah. (Qomat)



Sukseskan Imunisasi Nasional untuk Cegah Penyakit Polio

Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Kesehatan akan melaksanakan program Pekan Imunisasi Nasional (PIN) khusus Polio dari Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia. Pemberian PIN Polio ini sasarannya anak berusia 0-7 tahun, atau 7 tahun 11 bulan 29 hari.

PIN Polio ini merupakan imunisasi tambahan kepada anak-anak tanpa melihat status imunisasi wajib. Artinya, meski selama ini anak-anak sudah melakukan imunisasi rutin, namun tetap harus mendapatkan imunisasi tambahan dari program PIN Polio.

Program ini merupakan respon dari adanya KLB kasus polio yang terjadi di beberapa wilayah seperti Aceh, Purwakarta, Klaten, Madura dan Papua. Setelah dikaji oleh para ahli epidemiologi dan direkomendasikan oleh WHO, Indonesia harus melaksanakan PIN Polio.

Program ini dilaksanakan sebanyak dua putaran, putaran pertama sudah dilaksanakan pada Mei 2024 di daerah yang terjadi KLB atau terdapat kasus polio seperti disebutkan di atas. Kemudian putaran kedua dilaksanakan di daerah yang tidak termasuk KLB atau yang tidak ada kasusnya, salah satunya Kabupaten Serang pada 23 Juli 2024, bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional.

Di Kabupaten Serang, Dinas Kesehatan menargetkan sasaran PIN Polio sebanyak 243.883 anak usia 0-7 tahun berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Diskukcapil).

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Serang dr Istianah Hariyanti mengatakan, pihaknya akan membuka Pos PIN di beberapa sektor agar anak-anak dan orangtua mudah mengakses program imunisasi ini. Seperti di Posyandu, PAUD, RA, TK,

SD, dan MI, serta di Puskesmas dan Klinik. "Bagi faskes-faskes swasta yang tidak buka pada hari itu, kami akan minta bantuan tenaga kesehatan untuk ikut menyukseskan program ini," kata Istianah.

Terkait persiapan pelaksanaan PIN Polio ini, Dinas Kesehatan sudah melakukan rapat micro planing di Aula Dinas Kesehatan pada Kamis 4 Juli 2024 untuk memastikan pembagian tugas per pos PIN di setiap puskesmas. Sehingga ketika pelaksanaan, para tenaga kesehatan sudah siap siaga untuk melakukan proses imunisasi PIN Polio.

Dijelaskan Istianah, penyebaran kasus Polio melalui makanan atau minuman yang tercemar tinja yang mengandung virus polio. Virus polio ini bisa menyebabkan kelumpuhan tetap hingga kematian. "Obatnya belum ada, jadi kita hanya bisa melakukan pencegahan melalui imunisasi atau pemberian kekebalan pada anak agar tidak tertular virus polio," ujarnya.

Mekanisme imunisasi PIN Polio ini dengan memberikan dua tetes cairan vaksin ke mulut anak-anak, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Jenis vaksin tambahan ini berbeda dengan vaksin rutin polio, karena vaksin ini respon terhadap KLB.

"Maka dari itu, diharapkan semua orangtua membawa anaknya yang berusia 0-7 tahun ke pos-pos PIN yang telah kami sediakan untuk diimunisasi," imbaunya.

Pada pelaksanaan PIN Polio 23 Juli 2024 nanti, akan dilaksanakan dua tahap, pertama pada saat hari pelaksanaan, kedua setelah 14 hari berikutnya, yakni pada tanggal 8 Agustus 2024 untuk vaksin PIN Polio booster. "Targertnya cukup tinggi yakni 95 persen lebih, maka dari itu kami meminta agar program ini dilaksanakan secara sinergitas baik Dinas Kesehatan, TNI/Polri, Pemerintah Kecamatan, desa dan masyarakat," pungkasnya. (Qomat)



Tuntaskan RTLH dan Kawasan Kumuh

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Kabupaten Serang memiliki beberapa program prioritas yang akan dijalankan pada 2024. Beberapa program tersebut tentunya berkaitan untuk meningkatkan sarana prasarana wilayah, penataan ruang, dan permukiman yang memadai bagi masyarakat.



Kepala DPRKP Kabupaten Serang Ekeu Oktaviana mengatakan, ada tiga program prioritas yang akan direalisasikan di tahun ini. Yakni bantuan perbaikan rumah

tidak layak huni (RTLH), penanganan kawasan kumuh, dan penyerahan prasarana sarana dan utilitas umum (PSU) dari pengembang perumahan ke Pemkab Serang.

Ia menjelaskan, program yang telah dicanangkan itu sesuai dengan visi dan misi yang ada pada DPRKP Kabupaten Serang, yakni meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai, berkualitas, dan berwawasan lingkungan.

Hal ini juga sesuai dengan arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, dimana programnya berjalan secara bertahap, dan perlu dukungan dari Pemprov Banten dan Pemerintah Pusat agar penanganan dapat dilaksanakan lebih cepat.

Pemkab Serang melalui DPRKP akan memberikan bantuan perbaikan sebanyak 200 unit RTLH yang tersebar di 29 kecamatan. Bantuan tersebut senilai Rp25 juta untuk masing-masing unit. "Ini sudah didata yang digunakan lewat data 2022 dan 2023, tinggal dimatangkan di Bappeda dan di SK-kan Bupati," katanya.

Ia mencatat, hingga saat ini masih ada 8.213 unit RTLH di Kabupaten Serang. Program perbaikan RTLH tersebut dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Bantuan RTLH juga akan mendapat

dukungan dari Pemprov Banten dan Pemerintah Pusat. "200 unit ini dari Pemkab Serang, kalau dari Pemprov belum tahu berapa, tapi kalau dari Kementerian kemungkinan bantuannya untuk 1.000 unit," ujarnya.

Okeu juga meluruskan terkait adanya kesalahpahaman di masyarakat, ia mengatakan bahwa bantuan dari Pemkab Serang berupa bantuan keuangan yang diberikan langsung kepada penerima. Namun pihaknya juga terus mengawal proses pembangunan perbaikan RTLH itu dengan menunjuk fasilitator sebagai pihak yang membantu dalam membangun. "Jangan sampai tujuannya tidak sesuai dengan harapan, makanya rekrut fasilitator untuk dampingi penerima dalam proses rehab RTLH," terangnya.

Ia mengatakan, sejak 2013 RTLH di Kabupaten Serang mencapai 13.640 unit, kini setelah dibangun secara bertahap menyisakan sekitar 8.213 unit. Sementara pihaknya juga menargetkan perbaikan RTLH rampung hingga 2030 mendatang, yang artinya berlanjut pada program Bupati baru.

Kemudian untuk pendataan rumah yang tidak layak huni itu dilihat berdasarkan enam parameter, mulai dari jalan lingkungan, drainase, sanitasi, tempat pembuangan sampah sementara, pemadam kebakaran, dan tentunya rumahnya itu sendiri. "Kenapa sampai saat ini masih banyak, karena pertama dulu dipetakan, kedua karena sudah 10 tahun mungkin anaknya masih kecil dan sekarang sudah berkeluarga dan membuat gubug lagi," ungkapnya.

Selain RTLH, program kedua yang akan dijalankan oleh DPRKP Kabupaten Serang yaitu penanganan kawasan kumuh yang menjadi kewenangan Pemkab Serang. Ada

beberapa kewenangan dalam menangani kawasan kumuh, yakni kabupaten/kota menangani kawasan yang luasnya hanya 10 hektare, kemudian 10-15 hektare menjadi kewenangan provinsi, dan 15 hektare lebih kewenangan milik Pemerintah Pusat.

Dengan anggaran yang terbatas pihaknya akan melakukan penanganan kawasan kumuh dengan program pembangunan paving blok. Pembangunan tersebut akan dilakukan di delapan titik, yaitu di Kecamatan Anyar, Cinangka, Jawilan, Tirtayasa, Pontang, Petir, Lebakwangi, dan Mancak. "Karena Pemkab harus membantu menyukseskan Pemilu melalui KPU dan Bawaslu, maka anggaran untuk dinas berkurang," ujarnya.

Maka dari itu, agar program berjalan serta memberikan banyak manfaat, pihaknya mulai menyiasati pembangunan paving blok di wilayah yang mendukung program lainnya. Di antaranya memilih daerah kumuh, memasuki wilayah penanganan stunting, kemiskinan ekstrim, dan wilayah akses ke desa wisata. "Jadi satu kegiatan bisa cover dua sampai empat program, paling tidak minimal dua yaitu kumuh dan stunting, atau kumuh dan kawasan ekstrim," ungkapnya.

Berdasarkan hasil pendataan, maka program pembangunan paving blok yang mencakup dua program yakni kawasan kumuh dan kemiskinan ekstrem, akan dibangun di Kecamatan Mancak, Lebakwangi, Petir Pontang, Tirtayasa, serta Jawilan. "Sementara untuk Cinangka, dibangun untuk tiga program kumuh, kemiskinan ekstrim dan akses tempat wisata. Kemudian untuk Anyer itu kumuh, stunting, kemiskinan ekstrim, dan desa wisata," tuturnya. (Amrin)

Tingkatkan Kualitas Tenaga Pendidik

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Serang terus berupaya untuk meningkatkan indeks pendidikan di Kabupaten Serang. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Ada beberapa program yang sudah digulirkan oleh Dindikbud Kabupaten Serang untuk meningkatkan tenaga pendidik. Di antaranya melalui program beasiswa guru PAUD dan program bimbingan teknis (Bimtek) kepada para guru.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugrahajaya mengatakan, program beasiswa strata 1 (S1) untuk guru pendidikan anak usia dini (PAUD) sudah berjalan sejak tahun 2017. Total sudah ada 873 guru PAUD yang sudah menerima beasiswa.

Tahun ini pihaknya menyiapkan beasiswa untuk 150 guru PAUD. "Total yang sudah diberikan beasiswa itu 873 orang, dari angkatan 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2024. Terakhir ada 150 mahasiswa. Itu perjanjian kerja samanya baru kita tandatangani, mereka kuliahnya sudah berjalan," tegasnya.

Asep mengatakan, di Kabupaten Serang ada sebanyak 4.395 guru PAUD. Dari jumlah tersebut ada sebagian yang sudah memiliki ijazah S1. "Masih banyak yang belum S1, sebagian memang sudah meskipun tidak linier," ujarnya.

Program beasiswa guru PAUD ini penting untuk meningkatkan kapasitas guru. Sehingga mereka dapat mendidik anak-anak generasi bangsa dengan lebih profesional dan keilmuan yang mumpuni.

Selain program beasiswa untuk guru PAUD, Dindikbud juga memiliki program beasiswa lainnya. Antara lain beasiswa D1 Fakultas Teknik Untirta. Program ini sudah dijangkakan sejak tahun 2018.

Pada angkatan pertama tahun 2018, ada sebanyak 38 orang yang mendapatkan beasiswa ini. Kemudian angkatan kedua



tahun 2019 44 orang, angkatan ketiga tahun 2020 sebanyak 25 orang, angkatan keempat tahun 2021 ditiadakan karena dampak Covid-19, angkatan kelima tahun 2022 sebanyak 15 orang dan angkatan keenam tahun 2023 empat orang.

Kemudian untuk beasiswa Fakultas Kedokteran Untirta angkatan pertama tahun 2019 sebanyak tujuh orang, angkatan kedua tahun 2020 dua orang, angkatan ketiga tahun 2021 satu orang. Untuk beasiswa vokasi UI, angkatan 2019 sebanyak 13 orang, angkatan 2020 tujuh orang, angkatan 2021 enam orang, angkatan 2022 enam orang, dan angkatan 2023 tujuh orang.

Kemudian pihaknya juga mencanangkan beasiswa mahasiswa pascasarjana di ITB untuk lima guru matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Beasiswa ini diberikan sampai lulus. Lalu untuk beasiswa di STKIP Setia Budi dan STKIP Situs Banten diberikan bagi guru PAUD untuk jenjang sarjana.

Selain melalui program beasiswa, Dindikbud juga secara rutin melakukan workshop dan Bimtek kepada para guru. Seperti yang dilakukan kepada para guru PAUD.

Bimtek diberikan supaya para guru dapat memperluas keahliannya dalam mendidik anak. "Karena kita tau, guru PAUD ini harus punya keahlian lain selain mendidik anak-anak, harus dapat menarik karena siswa-siswi mereka anak-anak kecil, kan susah untuk bisa fokus. Nah keahlian lainnya dalam workshop seperti ini," katanya.

Peningkatan kualitas guru PAUD ini sangat penting karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus mendapatkan pendidikan yang baik. "Perkembangan anak baik kecerdasannya, pembentukan karakternya terjadi di usia dini ini. Kemudian kalau kita bisa berhasil, membentuk anak-anak baik kecerdasan ataupun etika ataupun karakternya, ini akan menjadi modal dasar yang luar biasa untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya," ujarnya. (Qomat)



Wujudkan Desa yang Mandiri, Bersih dan Inovatif

Desa merupakan tonggak keberhasilan pemerintah daerah dalam menjalankan berbagai program untuk kemajuan masyarakat. Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) tahun ini terus berupaya maksimal menciptakan pemerintahan desa yang mandiri, bersih dan inovatif.

Ada berbagai program yang sudah dan akan dilaksanakan DPMD Kabupaten Serang tahun ini, seperti melakukan sosialisasi terkait Peraturan Bupati (Perbup) Tahun 2023 tentang tugas dan fungsi RT dan RW, serta Perbup Tentang Karang Taruna.

Sosialisasi tersebut dilakukan guna mematangkan pemahaman para Ketua RT dan RW, serta Karang Taruna terkait tugas dan fungsi keduanya dalam membantu pemerintah desa menjalankan roda pemerintahan sesuai aspirasi dan keinginan masyarakat, yang akan bermuara pada kemajuan desa.

"Sosialisasinya sudah kami laksanakan sebelum ramadan (Februari) lalu," kata Kepala DPMD Kabupaten Serang Haryadi.

Selanjutnya, DPMD juga bakal melakukan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dan Ketua BPD. Bimtek ini bertujuan untuk memaksimalkan anggaran, serta meminimalisasi penyalahgunaan anggaran tersebut. Selain itu, juga untuk memberikan pemahaman mendalam terkait tugas dan fungsi kepala desa dan Ketua BPD yang harus mampu saling bersinergi, baik dalam menjalankan program maupun dari sisi pengawasan.

"Pelaksanaannya setelah lebaran Idul Fitri, mungkin antara April atau Mei, tapi nanti Bimteknya terpisah antara kades dan BPD," ujarnya.

Kemudian agenda event rutin tahunan Kabupaten Serang yakni Lomba Kampung Bersih dan Aman (LKBA) 2024 akan dimulai dengan tahap sosialisasi di tingkat kecamatan. Terdiri dari Camat, Kepala Desa, dan unsur pimpinan lainnya pada Mei. Selanjutnya, pembentukan panitia tim penilai yang terdiri dari OPD, Kepolisian, TNI, dan Radar Banten.

Setelah tim penilai terbentuk, tahap selanjutnya ialah roadshow LKBA dilaksanakan di lima lokasi atau kecamatan di Kabupaten Serang. Kemudian dilaksanakanlah lomba kebersihan dan keamanan dilanjutkan dengan penilaian oleh tim juri dengan mekanisme penilaian terbuka dan tertutup.

Dari tahapan-tahapan tersebut, DPMD menargetkan, penyerahan penghargaan kepada pemenang juara LKBA Kabupaten Serang 2024 dilaksanakan sebelum proses Pilkada berlangsung pada November 2024. Jika tahun sebelumnya, awarding dilaksanakan November atau akhir tahun, maka tahun ini dipercepat paling lambat Oktober 2024.

Saat ini, tengah berlangsung proses audit terkait pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) hasil pendampingan dengan Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN) oleh Kantor Akuntansi Publik (KAP) selama 40 hari kerja.

Dari 29 BUMDesma di Kabupaten Serang, ada 26 BUMDesma yang masih aktif, kemudian yang melakukan pengajuan audit oleh KAP sebanyak 5 BUMDesma dari Kecamatan Padarincang, Ciomas, Ciruas, Bojonegara, dan Kramatwatu. Jika hasil audit menunjukkan tren yang bagus, maka ini bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat atau nasabah kepada BUMDesma.

Hal ini merupakan terobosan BUMDesma Kabupaten Serang lantaran di daerah lain belum ada Bumdesma yang secara mandiri melakukan pengajuan audit di KAP. Hal ini juga mendapat dukungan dari Kementerian Desa. "Saya berharap BUMDESMA yang lain tahun ini bisa mengajukan audit ke KAP," harap Haryadi.

Di tahun 2023, DPMD Kabupaten Serang sudah meresmikan program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan bagi kepala desa. Tahun ini, program serupa juga berlaku bagi perangkat desa seperti Sekretaris Desa berserta para kepala urusan (Kaur) di Pemerintahan Desa.

Untuk BPJS Ketenagakerjaan, diberikan kepada Kades dan perangkat desa ketika tengah melakukan pekerjaan yang kaitannya dengan kepentingan desa, mengalami kecelakaan kerja seperti kecelakaan dan lainnya.

Sedangkan BPJS Kesehatan, diperuntukan bagi kades dan perangkat desa, beserta istri serta tiga anaknya. Ketika sakit, bisa berobat gratis dengan memanfaatkan kartu BPJS dengan standar kelas 1A tersebut.

Haryadi menilai, program BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan ini merupakan upaya nyata Pemkab Serang dalam menjamin kesejahteraan para Kades dan Perangkat Desa. Sehingga ketika kesehatan dan keselamatan kerja sudah terjamin, maka kemajuan dan peningkatan kemandirian desa akan terwujud. (Amrin)



Wujudkan Kehandalan Air Melalui Aksi dan Kolaborasi



Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang memperingati Hari Air Dunia 2024 tingkat Kabupaten Serang. Event itu sebagai upaya untuk mewujudkan kehandalan air Kabupaten Serang melalui aksi dan kolaborasi.

Kegiatan Hari Air Dunia tingkat Kabupaten Serang dimulai dengan Kick Off yang dilakukan di Pendopo Bupati Serang pada Jumat (22/3). Hadir Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian (BBWSC3), dan unsur lainnya.

Acara ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang berkelanjutan dan perdamaian dalam konteks sumber daya air.

Dalam rangka peringatan Hari Air Dunia, berbagai kegiatan telah diadakan di Kabupaten Serang sejak awal Maret hingga April 2024. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, sektor swasta, dan pemangku kepentingan terkait.

Tujuan utama dari perayaan ini adalah untuk mendorong aksi nyata dalam mencapai kehandalan pasokan air di Kabupaten Serang dan mempromosikan kolaborasi lintas sektor.

Kepala DPUPR Kabupaten Serang Yadi Priyadi Rochdian mengatakan, Pemerintah Kabupaten Serang memahami betapa pentingnya memiliki pasokan air yang handal untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Oleh karena itu, tema "Wujudkan Kehandalan Air Kabupaten Serang Melalui Aksi dan Kolaborasi" menggarisbawahi komitmen pemerintah untuk mengambil

tindakan nyata dalam mengatasi tantangan pengelolaan air.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, berbagai kegiatan dilakukan, antara lain sarasehan komisi irigasi, lomba pengelolaan embung, evaluasi kinerja perkumpulan petani pemakai air, serta aksi bersih sungai oleh komunitas peduli sungai.

"Selain itu, penguatan kapasitas pengelola sumber daya air, kampanye publik di sekolah-sekolah, dan berbagai acara pendukung juga diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kehandalan air," ujar Yadi.

Menurutnya, air merupakan aset yang sangat berharga dan saat ini menghadapi krisis yang serius akibat perubahan iklim, polusi, dan perlakuan yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi dan aksi nyata diperlukan untuk melindungi dan mengelola air dengan bijak guna mencapai kehandalan pasokan air yang mencakup ketersediaan yang cukup, kualitas yang baik, dan akses yang adil bagi semua penduduk.

Ia menjelaskan, dalam tema "Wujudkan Kehandalan Air Kabupaten Serang melalui Aksi dan Kolaborasi", terdapat makna filosofi yang mengedepankan pentingnya memiliki pasokan air yang handal serta menggalang tindakan nyata dan kerja sama lintas sektor.

Melalui kolaborasi yang efektif antara pemerintah, masyarakat, sektor swasta, dan pihak terkait lainnya, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih baik dan mempercepat pencapaian tujuan bersama.

Pemerintah Kabupaten Serang mengajak semua pihak untuk bergabung dalam aksi dan kolaborasi ini guna mewujudkan kehandalan air dan kesejahteraan bagi masyarakat di Kabupaten Serang. Dengan mengoptimalkan pengelolaan air

yang baik dan melalui tindakan nyata, kita dapat menjaga sumber daya air yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Peringatan Hari Air Dunia 2024 di Kabupaten Serang diharapkan dapat menjadi momentum untuk mengubah visi kehandalan air menjadi kenyataan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada kesempatan itu, DPUPR Kabupaten Serang juga mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk melestarikan sungai sebagai sumber air. Yadi mengatakan, peringatan hari air se-dunia merupakan momentum untuk masyarakat menyadari betapa pentingnya sungai bagi kehidupan. Untuk itu, pihaknya menggandeng berbagai pihak untuk berkolaborasi memberikan edukasi kepada masyarakat.

"Kita bekerjasama dengan komunitas peduli sungai aksinya itu ialah pertama akan menyampaikan edukasi-edukasi mengenai kepedulian sungai dari komunitas kepada masyarakat, kepada sekolah-sekolah dan masyarakat lainnya," katanya.

Pihaknya akan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kondisi sungai agar tetap baik mulai dari hulu hingga hilir terutama dalam menjaganya dari sampah. "Kita menjaga bagaimana kondisi sungai di Kabupaten Serang dalam kondisi baik, selain itu juga sampah yang ada di sungai itu juga

bisa kita bersihkan, intinya komunikasi dengan komunitas sungai," tegasnya.

Nantinya, akan ada banyak rangkaian kegiatan peringatan hari air se-dunia yang dilaksanakan sejak 23 Maret hingga 23 April 2024. "Banyak kegiatan lainnya seperti lomba kepedulian pengelolaan irigasi dengan P3A, pengelola air, embung juga sama," tegasnya.

Selain menjaga sungai, pihaknya juga mengajak agar masyarakat mau menjaga embung. Hal itu ditandai dengan akan adanya perlombaan embung guna untuk menstimulus masyarakat mau menjaga dan merawat embung.

Yadi mengingatkan, jika sungai maupun embung memiliki peran yang sangat penting bagi lingkungan. Dengan kondisi sungai dan embung yang baik, maka mampu mengantisipasi bencana akibat cuaca seperti banjir dan kekeringan. "Jadi karena embung itu salah satu antisipasi banjir dan suplai air baku nya bisa digunakan oleh masyarakat ketika memasuki musim kemarau," tegasnya.

Melalui momentum hari air se-dunia ini, kata Yadi, kolaborasi bisa terus berlanjut dan kesadaran masyarakat untuk menjaga sungai dan embung bisa semakin tumbuh. "Mudah-mudahan dengan kolaborasi ini kita bisa menjaga sungai dan embung secara bersama untuk kebutuhan air di Kabupaten Serang," tegasnya. (Amrin)



Wujudkan Pendidikan SMP yang Berkualitas

Pendidikan menjadi program skala prioritas Pemkab Serang. Melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud), Pemkab Serang terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan siswa melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) hingga beasiswa.

Salah satu kewenangan Dindikbud Kabupaten Serang yakni melakukan pembinaan terhadap pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Di Kabupaten Serang, untuk SMP tercatat ada sekitar 204 sekolah, yang terdiri dari 90 SMP Negeri dan 114 SMP Swasta. Sekolah-sekolah ini secara intens mendapatkan pembinaan dari Dindikbud.

Kepala Dindikbud Kabupaten Serang Asep Nugraha Jaya mengatakan, bentuk pembinaan terhadap lembaga sekolah melalui kegiatan rapat secara periodik dengan kepala sekolah. Baik dilakukan di Kantor Dindikbud Kabupaten Serang, atau secara bergiliran melakukan rapat pembinaan yang diselenggarakan di rayon-rayon SMP yang terdiri dari 6 rayon.

Dalam rapat pembinaan ini, disampaikan berbagai informasi kedinasan dan permasalahan yang ada dan terjadi di sekolah. Selain pembinaan kelembagaan, dilakukan juga pembinaan tenaga pendidik atau guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP ini merupakan wadah para guru untuk berdiskusi dalam rangka peningkatan kompetensi pembelajaran guru.

Asep mengatakan, pengawasan keberlangsungan KBM di sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan guru, tentunya ini dilakukan oleh kepala sekolah dan guru sesuai dengan pedoman dan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat sesuai kurun waktu dan tahapan proses pembelajaran (per semester atau tahunan), yang mengacu kepada Kalender Pendidikan untuk 1 tahun pembelajaran.

"Peran kepala sekolah selain sebagai administrator dan manager, pada proses pembelajaran di sekolah atau di kelas, yang berperan sebagai supervisor yang melakukan pembinaan dan pengawasan atas keberlangsungan proses KBM di kelas atau di sekolah," kata Asep.

Asep melanjutkan, untuk menunjang atau meningkatkan prestasi siswa baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik, Dindik memfasilitasi dengan berbagai layanan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui fasilitasi berbagai

even kegiatan lomba bagi siswa. Di antaranya melalui kegiatan Olimpiade Sain Nasional (OSN), Olimpiade Olahraga Sekolah Nasional (O2SN) dan Festival Lagu dan Seni Sekolah Nasional (FLS2N).

Penyiapan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitasnya dilakukan selama ini melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi seperti workshop, seminar, diklat, pendampingan, baik dilakukan secara daring atau luring baik yang diselenggarakan oleh Dindikbud sendiri ataupun yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek.

Selain itu, di tingkat gugus atau rayon sekolah, dilakukan melalui optimalisasi peran dan fungsi MGMP. Saat ini yang sudah berjalan dari Kemendikbud Ristek dalam rangka mencetak pemimpin pembelajaran adalah Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP), yang bertujuan mencetak guru sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah, juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. "Jumlah guru SMP yang sudah mengikuti dan lulus PGP sampai dengan akhir tahun 2023 sebanyak 50 orang guru," jelasnya.

Dalam rangka meningkatkan kualifikasi pendidikan untuk pendidikan yang berkualitas khususnya untuk guru SMP, pada tahun anggaran 2023 Pemerintah Daerah melalui Dindikbud memberikan Beasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Pasca Sarjana (S-2) pada Prodi MIPA kepada 5 orang guru (3 Prodi IPA dan 2 Prodi Matematika), dengan menggandeng Institut Teknologi Bandung (ITB). Anggaran yang dikeluarkan untuk membiayai 5 orang guru tersebut sampai dengan selesai studi (2 Tahun) sebesar kurang lebih Rp1,2 milyar.

Penerapan kurikulum di Satuan Pendidikan termasuk di SMP mengacu kepada Keputusan Mendikbud Ristek No 56 Tahun 2022, yaitu pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum Merdeka) sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (kurikulum 13).

Di SMP, dari 204 sekolah, sebanyak 93 persen sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih minat belajar dan mendorong guru dan siswa untuk memiliki kreativitas. (Qomat)

Ziarah ke Makam Brigjen KH Syam'un



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah beserta jajaran melaksanakan ziarah ke Makam Brigjen TNI KH. Syam'un di Kampung Walukon, Desa Kamasan, Kecamatan Cinangka pada Senin, 7 Oktober 2024. Ziarah ke makam Bupati Serang pertama ini merupakan rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-498 Kabupaten Serang yang jatuh pada 8 Oktober 2024.

Sebelum napak tilas ke Makam Brigjen KH Syam'un, Tatu didampingi Ketua DPRD Bahrul Ulum, Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Rudy Suhartanto terlebih dahulu ziarah ke Makam Sultan Maulana Yusuf dan Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Mengenakan baju gamis dan kerudung berwarna putih Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah tampak khusuk saat melakukan ziarah.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengaku bersyukur bisa melakukan ziarah, yang merupakan agenda rutin setiap tahun bagian dari rangkaian Hari Ulang Tahun Kabupaten Serang ke 498 tepatnya besok pada 8 Oktober 2024.

"Kami jajaran Pemda Serang dengan jajaran dewan bisa ikut (ziarah), kemudian dari para alim ulama, ustadz kita melakukan ziarah ke KH Tubagus Syam'un yang merupakan Bupati pertama Kabupaten Serang," ujarnya.

Tatu berharap, terutama sejarah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang tentunya dirinya selaku Bupati Serang mempunyai tugas untuk melanjutkan perjuangan dan cita-cita Bupati Serang pertama Brigjen KH Syam'un.

"Beliau (Brigjen KH Syam'un), Tentunya punya keinginan untuk membangun Serang, dan kami para bupati yang melanjutkannya untuk membangun Kabupaten Serang serta mensejahterakan masyarakat," ucapnya.

Pada momen usia yang memasuki ke-498 Tahun, sebut Tatu, bahwa Kabupaten Serang memang masih banyak yang harus dilakukan tahapan-tahapannya. Kedepan pihaknya beserta jajaran Pemda Serang fokus untuk perekonomian masyarakat, karena untuk menurunkan angka pengangguran tentunya tidak hanya bisa mengandalkan industri-industri yang ada di Kabupaten Serang.

"Akan tetapi, membentuk ekonomi-ekonomi masyarakat yang harus kita lakukan di setiap desa, supaya merata pembangunan ekonominya, kegiatan ekonominya, merata di setiap desa dan di setiap Kecamatan," ungkapnya.

Sedangkan untuk pembangunan infrastruktur jalan, lebih lanjut Tatu menyebutkan, sepanjang 601,13 kilometer yang menjadi kewenangan utama Pemkab Serang sudah selesai dibeton. Namun untuk saat ini, hanya tinggal di masing-masing bidangnya, misalnya bidang pertanian turunan dari panen beras dipanen itu mau dibuat makanan seperti apa.

"Jadi ada peningkatan nilai ekonominya dan dari bidang yang lainnya, perikanan dan lain bidang sebagainya. Infrastruktur yang sudah mendukung ini, memang disiapkan untuk menggerakkan ekonomi masyarakat. Kedepan menggerakkan ekonomi masyarakat ini yang harus didorong," tandasnya.

Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum mengatakan bahwa napak tilas yang dilakukan napak tilas pemimpin pertama di Kabupaten Serang Brigjen TNI KH Syam'un yang mana masih ada cita-cita dan harapannya yang harus diperjuangkan dan dilanjutkan dalam masa kini. Ketika Brigjen TNI KH Syam'un ketika dulu memimpin Serang mungkin berbeda karena melawan penjajah dari luar.

"Tapi hari ini kita jujur penjajahan ini dari diri kita, dari badan kita, dari sekitar kita yang kemudian model-model penjajahan ini yang harus kita hilangkan bagi masyarakat Kabupaten Serang menuju masyarakat yang maju dan sejahtera," ujarnya.

Oleh karenanya, kata Ulum, napak tilas berharap karomah dari Wali Allah Bupati Pertama Kabupaten Serang agar semua generasi penerusnya diberikan kekuatan dan kesehatan untuk melanjutkan serta memperjuangkan cita-citanya.

"Harapannya di usia ke-498 ini Serang semakin maju, masyarakatnya semakin sejahtera, penuh dengan pemberdayaan, optimisme terhadap ekonomi yang akan terus mengalami peningkatan," katanya. (Amrin)



Gencarkan Program KB dan Tekan Kasus Kekerasan

Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang di bawah pimpinan Hj Encup Suplikah, SKM, MM.Kes sebagai kepala dinas telah menyusun berbagai program kerja untuk menjalankan indikator kinerja utama (IKU) nya.

Secara keseluruhan, ada 10 program kerja yang akan dijalankan DKBP4A. Yakni program pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan, program perlindungan anak, program peningkatan kualitas keluarga, program pengelolaan sistem data gender dan anak, program pemenuhan hak anak.

Kemudian program perlindungan khusus anak, program penunjang urusan pemerintah daerah, program pengendalian penduduk, program pembinaan keluarga berencana, dan program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera.

Kepala DKBP3A Kabupaten Serang Encup Suplikah mengatakan, ada beberapa program yang menjadi prioritas instansinya. Antara lain program keluarga berencana (KB), program yang berkaitan dengan perlindungan perempuan dan anak, hingga menurunkan stunting.

Untuk program keluarga berencana (KB), dari jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 280.419, sebanyak 220.824 di antaranya sudah mengikuti program KB atau jika dipersentasikan sebanyak 72,3 persen. Dari jumlah itu, 13.976 di antaranya atau 17,4 persen sudah menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).



Encup Suplikah mengatakan, tahun ini pihaknya memiliki target program KB sebanyak 6.000 lebih. Pihaknya merasa optimistis target tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Selain itu, pihaknya juga memiliki mitra kerja yang langsung terjun ke masyarakat. Yakni tim pendamping keluarga (TPK) sebanyak 3.750 orang, Pos KB sebanyak 326 orang, dan Sub Pos KB sebanyak 1.451 orang. Mereka berperan aktif dalam memberikan edukasi dan pembinaan kepada masyarakat untuk program KB.

“Di situ dilakukan penguatan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa ber KB itu penting, mereka juga terus memberikan laporan ke kita secara berkala baik itu melalui online ataupun manual,” katanya.

Pihaknya juga memiliki sebanyak 26 Balai Penyuluh KB yang tersebar di kecamatan. Balai ini menjadi pusat pelayanan dan edukasi KB kepada masyarakat. “Dari 29 kecamatan di Kabupaten Serang, tinggal tiga kecamatan lagi yang belum ada balai KB, yakni Pamarayan, Cikande dan Kibin,” ujarnya.

Pembangunan balai KB ini, dilakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Namun untuk tanahnya harus merupakan hibah dari Pemkab Serang. “Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, untuk tiga kecamatan ini kita masih cari tempatnya,” terangnya.

DKBP3A Kabupaten Serang juga fokus melakukan penanganan pada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Salah satunya melalui Pusat Pembelajaran Keluarga



(Puspaga). Yakni unit yang dibentuk untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kompetensi keluarga/calon pengantin melalui proses pembelajaran pengasuhan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender, tanpa kekerasan, serta pemenuhan hak anak dalam kehidupan rumah tangga.

Selain melakukan antisipasi kekerasan, pihaknya juga melakukan penanganan pada kasus yang sedang terjadi secara persuasif. Yakni melalui UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). UPT ini menangani kasus kekerasan yang bekerja sama dengan pihak kepolisian, kecamatan, rumah sakit, hingga psikolog.

Dalam melakukan penanganan kasus kekerasan, pihaknya memberdayakan kelompok berbasis masyarakat. Yakni dengan membentuk Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM). Kelompok ini di dalamnya terdapat berbagai unsur masyarakat. Tujuannya, untuk melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan kekerasan.

Dikatakan Encup, saat ini sudah ada 120 PATBM yang dibentuk di level desa. Tahun ini, pihaknya juga akan kembali membentuk di 60 desa. “Jadi, upaya mengentaskan kekerasan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemda, tapi juga seluruh unsur termasuk masyarakat,” katanya.

Kemudian pihaknya juga terus mengoptimalkan status Kabupaten Layak Anak (KLA) yang sebelumnya sudah diraih dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Antara lain dengan membentuk Desa Ramah Perempuan dan Anak. Ada dua desa yang sudah dibentuk yakni di Kecamatan Baros dan Kecamatan Pabuaran.

DKBP3A Kabupaten Serang juga mempunyai peran dalam menurunkan angka stunting. Program ini sudah menjadi program prioritas nasional.

Berdasarkan angka Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2023 prevalensi stunting di Kabupaten Serang sebesar 26 persen. Kemudian secara nasional, prevalensi stunting ditarget menjadi 14 persen pada tahun 2024.

Namun, jika berdasarkan data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (PPGBM), prevalensi stunting di Kabupaten Serang hanya 8 persen. “Data yang dipakai oleh pusat dari SSGI, padahal kalau data SSGI itu hanya sampel saja, sementara data PPGBM merupakan data yang diperoleh dari kader-kader KB di lapangan,” katanya.

Di samping itu, pihaknya tetap melakukan upaya untuk terus melakukan penanganan stunting. Pihaknya juga sudah menentukan 10 desa yang menjadi lokasi khusus (Lokus) stunting pada tahun 2024. Yakni Desa Banjarsari Kecamatan Anyar, Desa Lempuyang Kecamatan Tanara, Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran, Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa, Desa Pabuaran Kecamatan Pabuaran, Desa Ujung tebu Kecamatan Ciomas, Cikande Permai Kecamatan Cikande, Desa Pejaten dan Desa Pelamunan Kecamatan Kramatwatu, dan Desa Panyabangan Kecamatan Cikeusul.

Pada 10 desa tersebut, DKBP3A bersama instansi lainnya melakukan penanganan khusus terkait stunting. Mulai dari memberikan edukasi, pemenuhan gizi, pemberdayaan ekonomi, infrastruktur dan kebutuhan lainnya untuk menekan terjadinya kasus stunting. (Qomat)

Gencarkan Budaya Peduli Lingkungan



Menjaga kondisi lingkungan di Kabupaten Serang tetap bersih dan hijau bukanlah hal mudah, oleh sebab itu, Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terus memajukan program gerakan budaya peduli lingkungan kepada masyarakat, mulai dari ibu-ibu hingga remaja.

Kepala DLH Kabupaten Serang Prauri mengatakan, gerakan budaya peduli lingkungan memiliki tiga sub kegiatan. Yakni kegiatan peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera, kegiatan adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, dan saka kalpataru atau satuan karya kalpataru.

Ia menjelaskan, kegiatan peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera merupakan program dari Kementerian BKKBN RI yang dilaksanakan setiap pemerintah daerah di seluruh Indonesia. Tujuannya agar ibu rumah tangga dengan ekonomi berpenghasilan rendah dapat membantu menambah pendapatan kesejahteraan keluarga.

Leading sektor kegiatan ini ialah Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DKBP3A). Namun, semua Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) termasuk DLH wajib mendukung program ini sesuai dengan kapasitas masing-masing, seperti pembinaan, sosialisasi, maupun bantuan dalam bentuk barang ataupun uang.

DLH berperan dalam hal sosialisasi penanganan sampah, bagaimana cara agar ibu-ibu bisa mengurangi hingga mengolah sampah menjadi bernilai ekonomi. Sehingga dapat membantu kesejahteraan keluarga.

Program ini sudah berjalan sejak tahun 2006, setiap tahunnya akan ditunjuk per kecamatan dua desa, setiap desa dua RW dengan peserta 100 Kartu Keluarga.

Di Kabupaten Serang sendiri, sesuai SK Bupati Serang baru ada lima kecamatan yang mengikuti program ini untuk lima tahun. Pemilihan kecamatan ini menyesuaikan dengan jumlah desa tertinggal agar bisa meningkat menjadi desa mandiri.

Kemudian kegiatan adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan merupakan program dari Kementerian Lingkungan Hidup RI yang dimulai sejak tahun 2013. Akan tetapi setiap tahun selalu ada perkembangan. Adiwiyata sendiri merupakan penetapan sekolah-sekolah yang grade kebersihan, kehijauan, serta keamanannya di atas rata-rata sekolah lainnya.

Ia menjelaskan, tidak semua sekolah bisa ikut program sekolah Adiwiyata, tak hanya dari segi kondisi lingkungan yang hijau dan bersih, tetapi kelengkapan dokumen sekolah juga harus lengkap.

Program ini di Kabupaten Serang baru dimulai pada tahun 2020, program ini bersifat berkelanjutan agar sekolah mampu terus mengelola lingkungan tetap bersih, hijau dan aman.

Tercatat sejak 2013, sekolah adiwiyata di Kabupaten Serang terdapat 30 sekolah jenjang SD dan SMP. Pada tahun 2019, ada 5 sekolah adiwiyata di Kabupaten Serang yang mencapai tingkat berskala nasional yakni SMA Nurul Fikri, SMP Nurul Fikri, SMAN 1 Kramatwatu dan SMN 1 Kragilan, dan SD Cikande 01.

Lalu program saka kalpataru atau satuan karya kalpataru merupakan pemberdayaan anggota pramuka setingkat siswa SMA. Saka Kalpataru memiliki tiga krida yakni Krida 3R, Krida Iklim, dan Krida Konservasi. Program Saka Kalpataru memiliki pengurus yang terdiri dari majelis pembina Saka dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kepala Bidang Pencegahan, kemudian Pimpinan Saka, dan Pamong Saka.

Dengan dilaksanakannya program Gerakan Budaya Lingkungan ini, sudah banyak masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap kondisi lingkungan, bahkan sudah memiliki penghasilan dari hasil mengolah sampah. Hal itu terwujud berkat rutin dan intensifnya kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup. (Qomat)



Gali Potensi Bibit Atlet



Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang akan menggelar Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun 2024 pada 12 Oktober 2024. Kejuaraan Tarkam Kemenpora bertujuan untuk melihat potensi bibit atlet di beberapa cabang olahraga (cabor).

Kepala Disporapar Kabupaten Serang, Anas Dwisatya Prasadya, mengatakan digelarnya kegiatan Kejuaraan Tarkam Kemenpora 2024 bertepatan dengan rangkaian Hari Jadi Kabupaten Serang ke-498 pada 8 Oktober 2024. "Kebetulan momennya HUT Kabupaten Serang jadi kita gabungkan. Di samping itu juga ada festival dan promosi desa wisata," ujar Anas di sela Rapat Koordinasi Kejuaraan Tarkam Kemenpora di Aula Disporapar pada Kamis (3/10/2024).

Sekadar diketahui, selain Kejuaraan Tarkam Kemenpora 2024, yakni Lomba Fun Run 5K, Voli Ball, dan Tenis Meja, Disporapar Kabupaten Serang juga secara bersamaan menggelar Lomba Senam SKJ dan Senam Sehat Bugar Kementerian Kesehatan (Kemenkes), serta Festival Desa Wisata dan Promosi Desa Wisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Anas berharap, rangkaian kegiatan tersebut bisa mewarnai Hari Jadi Kabupaten Serang ke-498 dari 15 lebih stand desa-

desa wisata. Mudah-mudahan bisa tampil maksimal, terutama untuk pameran maupun untuk pertunjukan seni dan budaya.

"Jadi ada 2 agenda di samping menampilkan hasil kerajinan maupun foto-foto destinasi wisata, mereka juga mudah-mudahan bisa menampilkan atraksi seni budaya yang bisa menambah daya tarik wisata," ungkapnya.

Sedangkan untuk lomba senam, voli, dan tenis meja, Anas mengaku sudah mengirimkan surat kepada setiap kecamatan untuk mengirimkan tim dari setiap kecamatan. Kemudian untuk senam yang akan diikuti semua puskesmas se-Kabupaten Serang.

"Kita sudah koordinasi dengan kepala dinas kesehatan untuk dapat berkolaborasi dalam menyelenggarakan lomba senam sehat ini," ucapnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga Disporapar Kabupaten Serang, Pipih Rosvianthie, mengatakan untuk kegiatan Fun Run 5K dibuka untuk umum dengan syarat usia kurang dari 40 tahun, sedangkan Fun Run master dengan syarat usia di atas 40 tahun digelar pada 12 Oktober 2024 di Kecamatan Cikande bersamaan dengan kegiatan lainnya.

Kemudian untuk Lomba Voli dan Tenis akan digelar selama 2 hari, 12-13 Oktober 2024. Voli bertempat di Kecamatan Anyer, sedangkan Tenis Meja di Taktakan Kota Serang. "Semua kegiatan yang dibiayai oleh Kementerian berikut hadiah dan uang pembinaannya," ujarnya.

Adapun untuk Senam SKJ Kemenpora dan Senam Sehat Bugar Kemenkes digelar bersamaan di Kecamatan Cikande yang akan diikuti semua Puskesmas se-Kabupaten Serang. "Sedangkan untuk festival desa wisata dan promosi desa wisata (program) Kemenparekraf, jadi semua Bidang Disporapar menjadi pelaksananya," terang Pipih.

Turut hadir pada rakor tersebut Sekretaris Disporapar Kabupaten Serang, Beni Kusnandar, dan perwakilan OPD terkait di lingkungan Pemkab Serang. (Amrin)



Fokus Bangun Infrastruktur Jalan dan Puspemkab

Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah memastikan untuk penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025 masih fokus pada layanan dasar yakni pembangunan infrastruktur, Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Serang, pendidikan dan kesehatan.

Hal itu disampaikan Tatu usai Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Serang tentang menyampaikan Rancangan Peraturan Daerah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (Raperda APBD) Tahun 2025 di Gedung dewan setempat pada Kamis, 26 September 2024.

"Fokusnya masih di infrastruktur, puspemkab, pembangunan kantor desa, puskesmas dan kecamatan. Kemudian untuk pendidikan seperti biasa beasiswa masih ada dan pelayanan kesehatan lebih ke perbaikan kantor kecamatan, desa dan kecamatan," ujar Tatu kepada wartawan.

Tatu mengaku, selalu menyampaikan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) harus realistis tidak boleh terlalu minimalis, tidak diperbolehkan juga memasukkan angka yang tidak realistis karena nanti ketika tidak tercapai akan menyulitkan di pembelanjaan.

Sebab, kata Tatu, nanti akan ada refocusing-refocusing belanja sehingga harus betul-betul targetnya optimal tapi realistis, supaya ketika slot belanja tidak perubahan lagi. "Nanti kalau nggak realistis terlalu tinggi nyimpannya pas belanja di perjalanan nanti perubahan banyak refocusing, kasihan OPD padahal sudah membuat program-program nanti bisa di cancel," katanya.



Tatu memaparkan, untuk RAPBD Tahun 2025 target paling lambat pada 1 Oktober 2024 angkanya sama seperti pada KUA PPAS atau Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara merupakan dokumen penting dalam penyusunan APBD. "Yang di KUA PPAS pembahasan sebesar Rp2,95 triliun di pembahasan karena nanti ada dari dana alokasi khusus (DAK) fisik, dana alokasi umum (DAU) dan yang lainnya jadi pembahasan masuk," paparnya.

Adapun untuk anggaran dari pusat, sebut Tatu, biasanya kalau sudah berkirim surat sama biasanya. "Nanti akan dibahas juga dengan dewan bersama OPD untuk plot plot (anggarannya). Nanti di bahas dengan TAPD Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Banang (Badan Anggaran Dewan)," ucapnya.

Sedangkan untuk Program Bangub Banten atau Bantuan Gubernur Banten, informasinya dihapuskan. Namun, kata Tatu, untuk pembangunan Puspemkab Serang harus tetap diselsaikan menggunakan APBD lantaran penyerahan asset kepada Pemkot Serang terus dilakukan secara bertahap. "Jadi kita setiap tahun wajib itu menjadi prioritas pembangunan puspemkab supaya OPD juga bisa cepat pindah," tuturnya.

Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto mengatakan seharusnya untuk APBD Tahun 2025 merealisasikan program Bupati Serang yang baru namun belum bisa di realisasikan karena belum ada. "Untuk APBD Tahun 2025 masih meneruskan program yang sebelumnya belum tercapai periode Ibu Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah," ujarnya. (Amrin)

Duplikasikan Program Desa Cantik

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memastikan akan menduplikasi Program Desa Cinta Statistik atau Desa Cantik Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Serang. Sebagai tindak lanjut, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Kibin terpilih sebagai Desa Cantik Program Percepatan BPS tingkat Nasional Tahun 2024.

"Program ini kalau dari BPS nggak mungkin bisa karena banyak, ini akan kita duplikasikan karena tadi memang kami dari Pemda Serang ingin di setiap desa itu punya website satu data," kata Tatu usai menerima Penyampaian Laporan Pembinaan Desa Cinta Statistik oleh Kepala BPS Kabupaten Serang Tutty Amelia beserta jajaran di Pendopo Bupati Serang pada Senin (21/10/2024).

Lebih jelasnya, kata Tatu, semua data tentang desa untuk dikembangkan. Ia mencontohkan, misalnya terkait potensi-potensi desa yang kemudian Pemda Serang akan masuk untuk pengembangan perekonomiannya sehingga tidak salah. "Jadi, desa ini, kecamatan ini potensinya apa? Maka kita kembangkan dari sisi itu," katanya.

Tatu kembali memastikan, jika program desa cantik harus diduplikasikan di tingkat Kabupaten Serang dengan sebagai pilot project Desa Nambo Ilir yang terpilih sebagai Desa Cantik Percepatan BPS tingkat nasional. Dari 326 desa yang tersebar di Kabupaten Serang, skala prioritas desa mana dari sisi perangkat desanya mempunyai kemampuan dari segi IT atau teknologi informasi untuk lebih mudah mendorongnya. "Nanti diinventarisir desa itu dulu gelombang pertama, dan gelombang berikutnya," terangnya.

Pada intinya, Tatu bersama jajaran Pemda Kabupaten Serang mengapresiasi BPS Kabupaten Serang dan Provinsi Banten yang menyelenggarakan Desa Cantik yang berdampak bisa mengetahui kelemahan yang selama ini dialami, yang biasanya dari persoalan data yang terkadang berubah-ubah. "Itu sebetulnya sangat fatal karena ketika membuat kebijakan kami di pemerintah daerah, OPD-OPD terkait ketika data itu berubah-ubah akan jadi salah juga programnya," ungkapnya.

Tatu mengakui, jika program yang serupa sebenarnya di Kabupaten Serang sudah digagas beberapa tahun lalu dengan salah satu media menggunakan aplikasi yang mana prospeknya sangat bagus, di mana dari 8 desa, 18 desa di antaranya sudah running. Menurutnya, program tersebut akan sangat bermanfaat baik untuk masyarakat desa juga tataran pemerintah di atasnya seperti kecamatan dan pemda.



"Kami pemda misalnya butuh data se-Kabupaten Serang tinggal mengambil data mereka di website, misalnya data kemiskinan, data apa pun, dan itu tentunya valid karena data di tiap desa. Pasti mereka memasukkan data dan menyimpan di websitenya data yang valid," jelasnya.

Kepala BPS Kabupaten Serang, Tutty Amelia, mengatakan bahwa program pembinaan desa cantik adalah salah satu kegiatan dalam rangka melakukan pembinaan statistik sektoral yang ada di tingkat desa, salah satu tujuannya. Pada Tahun 2024 ini, Desa Nambo Ilir pihaknya melihat skill IT sudah ada dari aparat desanya.

"Jadi kami tinggal melakukan pengelolaan atau penertiban, perapian, barangkali data-data yang sudah ada di desa tersebut yang memang sangat berpotensi untuk menjadi potensi desa yang bisa kita angkat. Di sana (Desa Nambo Ilir), sudah ada monografi desa, profil desa, infografis, website, dan sebagainya," ujarnya.

Kemarin, kata Tutty, pihaknya melakukan survei kepuasan layanan infrastruktur yang hasilnya itu sangat bermanfaat bagi desa untuk melakukan pembangunan. "Jadi apa sih yang dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Nambo Ilir bisa dilihat dari hasil survei tersebut," terangnya.

Adapun untuk tahapan penilaiannya, sebut Tutty, saat ini sudah mulai penilaian di tingkat provinsi dan dilanjutkan pekan depan penilaian tingkat pusat yang sebelumnya secara mandiri pun sudah dilakukan. "Kita berharap mudah-mudahan Desa Nambo Ilir bisa masuk ke nasional. Adapun untuk reward yang didapat salah satunya mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp 36 juta dari Kementerian Keuangan," paparnya.

Sementara itu, Kepala Diskominfotik Kabupaten Serang Haerofiatna mengatakan Diskominfosatik sebagai pendampingan dan wali data turut terlibat dalam penilaian untuk keberhasilan desa cantik yang ada di Kabupaten Serang. Dalam hal ini pihaknya menginventarisir mana yang sudah sesuai dengan indikator penilaian.

"Mudah-mudahan dengan kolaborasi bisa meningkatkan indikator desa cantik di Kabupaten Serang, dan bisa menular ke desa-desa lain di Kabupaten Serang. Jadi harapannya bisa sampai ke semua desa memenuhi indikator program BPS," ujarnya. (Qomat)



Desa Wisata Ditarget Jadi Desa Mandiri

Tim dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia menargetkan agar Desa Wisata Padarincang dapat menjadi salah satu desa wisata mandiri di Indonesia.

Hal tersebut bukan tanpa alasan, karena Desa Wisata Padarincang memiliki banyak destinasi wisata dan budaya yang masih dilestarikan hingga saat ini.

Direktur Infrastruktur dan Ekonomi Kreatif pada Kemenparekraf RI, Oneng Setya Harini menilai, Desa Wisata Padarincang merupakan salah satu desa wisata yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Karena, ada banyak destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan.

"Kami melihat bahwa keindahan dari sebuah desa, terutama lingkungan yang masih sangat asri. Ini jarang bagi kami yang berada di pinggiran Jakarta. Ada air terjun, ada river tubing dan lain sebagainya, ini memiliki potensi wisata yang luar biasa," katanya saat mengunjungi Desa Wisata Padarincang, Selasa (16/7).

Selain itu, di Desa Wisata Padarincang juga memiliki banyak potensi, mulai dari kebudayaan dan ekonomi kreatif. Dengan potensi yang dimiliki selaras dengan pengembangan pariwisata hijau yang digalakkan oleh Kemenparekraf.

"Ada budayanya, ada krianya, kemudian juga makanannya yang khas. Saya kira ini juga bisa menjadi bagian dari atraksi wisata di Desa Padarincang. Kemudian juga dari sisi ekonomi kreatifnya seperti tas, kemudian batik, kemudian juga ada beberapa karya kreatif yang lainnya dan juga keseniannya ada pencak silat ada seni tari kemudian juga musik, kemudian juga tadi ada kesenian buaya putih," tuturnya.

Menurutnya, nilai-nilai tradisi yang melekat di masyarakat harus terus dilestarikan dan dapat menjadi sebuah pertumbuhan yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan. "Harus melihat dari desa-desa yang lain juga, kita harus mengemasnya sebagai satu keunikan tersendiri. Saya yakin kalau kita bicara budaya itu tidak terlalu pasti bersentuhan

antara desa yang satu dengan di desa yang lainnya. Harapan kami teman-teman di desa wisata bisa mengambil mana yang menjadi keunikan," tegasnya.

Selain itu, dari sisi amenities, Desa Wisata Padarincang sudah memiliki beberapa home stay yang dapat menjadi tempat menginap untuk wisatawan. Namun demikian, perlu untuk terus ditingkatkan agar semakin banyak dan dapat mendorong perekonomian masyarakat. "Tentu saja ini harus berjalan bersama-sama agar desa wisata Padarincang bisa terus berkembang," jelasnya.

Dengan banyaknya potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Padarincang, pihaknya menargetkan agar Desa Wisata Padarincang dapat menjadi Desa Wisata Mandiri di Indonesia. "Memang ini masih di level rintisan, tapi saya kira apa yang menjadi pemikiran ke depan Pak Kades ini harus didukung. Semoga di tahun 2029 bisa menjadi desa mandiri. Saya kira ini semangat yang dikobarkan oleh Pak Kades itu sudah luar biasa, tinggal bagaimana masyarakat Bapak Ibu seluruh stakeholder di sini juga hadir," tegasnya.

Pihaknya di kementerian juga akan mengarahkan agar CSR dari perusahaan-perusahaan dialokasikan ke Desa Wisata Padarincang, sehingga percepatan untuk menuju desa wisata mandiri bisa tercapai. "Program-program dari CSR ini bisa masuk ke sana, termasuk juga kami bersinergi dengan teman-teman di internal kementerian. Jadi untuk pembinaan terhadap SDM-nya kemudian juga ada akses permodalannya, kemudian juga promosinya juga," pungkasnya.

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya mengatakan, ke depannya akan terus memberikan pembinaan terhadap desa wisata salah satunya pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) nya. Belum lama ini Disporapar memberikan pelatihan kepada para barista yang tersebar di 29 kecamatan se Kabupaten Serang. "Wisata Kacida Cibuntu Desa Padarincang sangat berpotensi, diharapkan kedepannya menjadi desa wisata unggulan di Kabupaten Serang,"ujarnya. (Qomat)



Dorong Kerajinan Tas Jadi Produk Unggulan



Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Kabupaten Serang, Rudy Suhartono berharap kerajinan tas menjadi produk unggulan di Kabupaten Serang. Sehingga berdampak, dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Serang.

"Kedepan melalui pelatihan tas yang berkesinambungan, saya berharap industri tas kedepan dapat maju menjadi produk unggulan Kabupaten Serang, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan mengurangi (angka) pengangguran," kata Rudy saat Penutupan Pelatihan Kerajinan Tas di Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar, Provinsi Bali pada Sabtu (19/10/2024).

Turut hadir Kepala BDI Arga Mahendra, Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang, Adang Rahmat, Sekretaris Diskoumperindag, Shinta Asfilian Harjani, Kepala Bidang (Kabid) Perindustrian Diskoumperindag, Ayu Mira Kusumaningtyas, dan Kepala Bagian (Kabag) Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Serang, Febrian Ripera.

Rudy memastikan, Pemda Kabupaten Serang melalui Diskoumperindag akan terus berupaya mendampingi dan

memfasilitasi para pelaku usaha untuk terus maju meningkatkan keterampilan maupun manajemen usahanya. Maka, jadikan pelatihan ini sebagai momentum untuk kemajuan bersama para pelaku usaha kerajinan yang ada di setiap kecamatan.

"Gali potensi untuk membuat produk-produk inovatif yang dibutuhkan pasar, serta kuatkan manajemen kelompok secara mandiri. Saya percaya dengan berbagai upaya ini setidaknya kita siap dan berhasil melewati masa-masa krisis perekonomian yang tengah melanda dunia saat ini," ungkapnya.

Kepala Diskoumperindag Kabupaten Serang, Adang Rahmat mengatakan, para perajin yang dilatih salah satunya dari Kecamatan Petir Desa Tegal Maja yang sudah punya keahlian. Meskipun sudah bisa membuat tas, di Bali mereka dilatih membuat tas dan mempromosikan produknya.

"Kita sudah ada kerja sama dengan tim dari Bali, jadi mengapa ke Bali? Karena biar sekaligus dipasarkan di Bali, hasil-hasil tas yang ada di kita itu dibawa ke sana contoh-contohnya, sambil dilatih sama Bali," katanya.

Sekadar diketahui, Diskoumperindag Kabupaten Serang memberikan pelatihan kepada 20 perajin untuk membuat tas dan mempromosikan produknya di BDI Denpasar, Provinsi Bali pada 15 sampai 19 Oktober 2024.

20 perajin atau pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari 4 kecamatan meliputi Kecamatan Petir, Cikeusal, Kramatwatu, dan Kecamatan Kragilan tersebut bagi yang sudah memiliki keahlian di bidang anyaman dan pembuatan tas dari kulit.

"Kita memberikan pelatihan kerajinan tas di Balai Diklat Industri Denpasar bagi 20 orang perajin," kata Sekretaris Diskoumperindag Kabupaten Serang Shinta Asfilian Harjani. (Amrin)



BKPSDM Tingkatkan Kompetensi Pegawai

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang menyusun rencana kerja untuk mengembangkan kompetensi pegawai. Tujuannya, agar terwujudnya pegawai yang berkompoten dan mampu bekerja multitasking.

Kepala BKPSDM Kabupaten Serang Surtaman mengatakan, dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai, pihaknya sudah melakukan assesment terhadap 900 pegawai. Terdiri atas pejabat eselon III hingga pelaksana. Assesment dilakukan di Badan Kepegawaian Nasional (BKN) dan lembaga lainnya.

Pada assesment itu, ada beberapa materi yang diuji dari seriap ASN. Mulai dari kemampuan literasi digital, manajemen teknis, hingga sosio kurtulan yang mencakup kepemimpinan, kemampuan komunikasi hingga teamwork. "Dari assesment ini kita sudah bisa memetakan, kelebihan dan kekurangan setiap pegawai," katanya.

Untuk memudahkan pembinaan pegawai berdasarkan hasil assesment, pihaknya mengelompokan setiap pegawai sesuai dengan kekurangannya. Kemudian mereka didiklatkan untuk meningkatkan kompetensinya yang kurang. "Proses diklat ini ada yang berbayar ada yang tidak, kalau yang berbayar seperti biasa diklat formal, tapi kita akan buat format yang tidak berbayar yakni melalui intervensi masing-masing OPD," ujarnya.

Intervensi masing-masing OPD ini, yakni setiap pimpinan OPD langsung turun tangan menangani pegawainya yang kurang berkompoten. Sehingga upaya pembinaan dapat dilakukan dengan melekat dan dengan agenda yang terarah.

Dikatakan Surtaman, hasil assesment itu menjadi salah satu pertimbangan dalam penempatan pegawai. Namun,

pihaknya akan berupaya setiap pegawai dapat berkompoten untuk ditempatkan di jabatan sesuai bidangnya masing-masing. "Jadi, kalau ada satu pegawai yang poinnya kurang, kita akan berupaya memenuhi semua poin itu dengan melakukan pembinaan, sehingga dia layak untuk menempati posisi tersebut," ucapnya.

Peningkatan kompetensi ini dalam rangka mendorong para pegawai untuk bekerja multitasking. Yakni satu pegawai dapat melakukan berbagai pekerjaan dalam satu waktu. Hal itu seiring dengan dihentikannya rekrutmen CPNS oleh pemerintah selama beberapa tahun ini. "Jadi pegawai yang ada ini kita kembangkan kompetensinya supaya dapat menutupi kekurangan pegawai," ujarnya.

Pihaknya juga memiliki program BKPSDM Menyapa Pegawai. Program ini dilakukan melalui zoom meeting bersama 1.000 pegawai setiap bulannya. "Dalam program ini, kita melakukan pembinaan, konsultasi, juga sosialisasi terkait aturan baru tentang kepegawaian," ucapnya.

BKPSDM juga terus melakukan digitalisasi layanan kepegawaian. Supaya pelayanan dapat berjalan dengan cepat dan efektif. "Meskipun memang tidak bisa semuanya didigitalisasi, seperti layanan mediasi perceraian, konsultasi, tapi kalau layanan administrasi semuanya sudah digital," katanya.

Tahun ini pihaknya sedang menyiapkan pembuatan Learning Manajemen System (LMS). Yakni sebuah aplikasi yang memuat materi-materi untuk pengembangan kapasitas pegawai. "Jadi, kita tidak usah mengundang pemateri untuk mengisi pelatihan, tinggal dibuatkan video melalui LMS ini," pungkasnya. (Qomat)



Hadirkan Ustadz Adi Hidayat, Ribuan Warga Ikuti Istighosah



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menggelar Istighosah dalam rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-498 Kabupaten Serang pada Kamis, 10 Oktober 2024. Dengan menghadirkan Ustadz Adi Hidayat sebagai penceramah, ribuan warga memadati Lapangan Tenis Indoor Setda Kabupaten Serang.

Sebelumnya, Istighosah yang dipimpin KH. Fahrurrozi terlebih dahulu dilakukan penyerahan bantuan secara simbolis oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Ustadz Adi Hidayat, Ketua DPRD Bahrul Ulum, dan lainnya. Bantuan diberikan untuk bedah rumah, guru madrasah, guru ngaji, pelaku UMKM, pemandi jenazah, tahfidz Qur'an, pengurus masjid, pengurus musholah, dan bantuan untuk anak yatim.

Ustadz Adi Hidayat dalam penggalan isi ceramahnya menyatakan bahwa dalam rangka Peringatan HUT ke-498 Kabupaten Serang, menggelar istighosah merupakan hal yang wajib dilakukan. "Mengapa jika peringatan HUT dengan istighosah itu memang wajib, karena banyak maknanya," ucapnya.

Di samping itu, Ustadz Adi Hidayat mengingatkan kepada para umaro di tingkat Provinsi Banten maupun tingkat Kabupaten Serang untuk tidak jauh-jauh dari para alim ulama. "Banten tidak boleh jauh dari ulama, apalagi Serang," katanya.

Secara luas, Ustadz Adi Hidayat pun menjelaskan sejarah Banten dan Ibu Kotanya Serang, serta menceritakan sejarah

para alim ulama terdahulu, salah satunya Syekh Nawawi Al Bantani. Dengan turut menyambut HUT Kabupaten Serang, Ustadz Adi Hidayat memberikan hadiah umroh untuk 5 orang.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersyukur yang sudah bersama-sama para ahli ulama, unsur forkopimda, dan masyarakat dengan melaksanakan istighosah dalam rangkaian HUT Pemda Kabupaten Serang ke-498. Terlebih, kehadiran Ustadz Adi Hidayat memberikan tausiahnya kepada para jamaah.

"Tentunya harapan kita semua, semoga masyarakat Kabupaten Serang, dari mulai pemimpin sampai ke seluruh masyarakatnya, diberi keberkahan oleh Allah Swt, dalam menjalankan tugas masing-masing. Terutama kami jajaran pemerintah daerah dengan DPRD dalam melaksanakan tugas melayani masyarakat, kita diberi kesehatan dan keberkahan dari Allah Swt," ungkapnya.

Sedangkan dari tausiyah yang disampaikan, Tatu mengatakan semua belajar bersama dari ilmu yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat yang sangat luar biasa. Disampaikannya bahwa suatu kaum harus dimulai dari tingkat keimanannya, memperbaiki keimanannya dimulai dari pemimpinnya yang soleh dan masyarakatnya yang sholeh. "Kemudian ikhtiarnya apapun untuk kemajuan yang bersifat duniawi, niscaya Allah akan memberi jalannya," ucapnya.

"Jadi kuncinya kita semua harus soleh, harus meningkatkan keimanan kita, ketaqwaan kita kepada Allah Swt. Ketika kita semuanya sudah dalam keadaan yang taqwa dan soleh, Insha Allah kesulitan apapun akan dibukakan kemudahan oleh Allah Swt," papar Tatu.

Turut hadir Ketua MUI Kabupaten Serang, KH Tubagus Ahmad Khudori Yusuf, Kepala Kemenag Kabupaten Serang, Uesul Qurni, Ketua Baznas Kabupaten Serang, Bahrudin, Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Rudy Suhartanto, dan jajaran Pemkab Serang, camat dan para kepala desa se-Kabupaten Serang. (Qomat)



Bakesbangpol Gencarkan Sosialisasi Pilkada

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Serang menargetkan partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Serang Tahun 2024 mencapai 80 persen lebih. Guna mencapai target tersebut, Bakesbangpol gencar melakukan sosialisasi mulai dari pemilih pemula, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Hal itu disampaikan Kepala Bakesbangpol Kabupaten Serang, Epi Priatna di sela Sosialisasi Pilkada Kabupaten Serang Tahun 2024, dengan sasaran para mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa di Forbis Hotel Kecamatan Waringin kurang pada Selasa (15/10/2024).

"Hari ini kita melakukan sosialisasi kaitan dengan Pemilukada 2024 di Kabupaten Serang agar tingkat partisipasi masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa tercapai cukup tinggi, target kita di atas 80 persen," ujar Epi.

Epi berharap, para mahasiswa tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan bisa menyampaikan kepada mahasiswa lainnya. "Khususnya (mahasiswa yang berdomisili) di Kabupaten Serang," katanya.

Epi menegaskan, meski saat ini sosialisasi dengan sasaran para mahasiswa namun bukan berarti untuk di kalangan pemilih pemula, dan masyarakat umum tidak dilakukan. Kata dia, kegiatan sosialisasi sudah dilakukan beberapa kali di kalangan pemilih pemula yakni di sekolah tingkat SMA dan SMK maupun di kalangan masyarakat umum di kantor-kantor kecamatan.

"Peran mahasiswa penting agar mereka betul-betul paham, bahwasanya pemilukada ini sangat penting untuk meningkatkan partisipasi. Mahasiswa juga sebagai salah satu pilar demokrasi yang banyak mensupport pemerintah, memberikan dukungan dalam bentuk apapun," ungkapnya.

Di samping itu, Epi mengimbau kepada masyarakat umumnya bagi yang sudah terdaftar sebagai pemilih tetap

agar datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada 27 November 2024 bukan hanya mahasiswa untuk menggunakan hak pilihnya. "Ini sangat penting sekali, pesta demokrasi 5 tahun sekali ini salah satu indikator suksesnya juga dengan tingkat partisipasi pemilih yang cukup tinggi atas kehadiran pemilih ke TPS," tuturnya.

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri (Kabid Poldagri) pada Bakesbangpol Kabupaten Serang, Dikdik Abdul Hamid mengatakan bahwa dalam peraturan pilkada atau pemilu ada tugas pemerintah untuk memfasilitasi salah satunya memfasilitasi dengan cara memberikan edukasi atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Masyarakat itu berbagai kalangan, salah satunya untuk hari ini pihaknya memberikan kepada organisasi-organisasi kemahasiswaan yang ada di Kabupaten Serang.

"Walaupun memang tidak bisa mengcover semua hanya beberapa yang kita undang, tapi setidaknya dari masing-masing organisasi yang hadir saat ini bisa menyampaikan kepada organisasi lainnya juga kepada masyarakat terkait dengan kegiatan Pilkada Kabupaten Serang 27 November 2024 nanti," ujarnya.

Adapun untuk out come bagi pemerintah dengan melakukan edukasi atau sosialisasi, sebut Dikdik, adalah peningkatan partisipasi masyarakat dari sebelumnya dalam menggunakan hak pilihnya pada Pilkada Kabupaten Serang khususnya. "Out come nya diharap bisa meningkatkan partisipasi pemilih," tegas Dikdik.

Adapun sebagai narasumber pada Sosialisasi Pilkada Kabupaten Serang Tahun 2024 yang digelar Bakesbangpol yakni Ketua KPU Kabupaten Serang, Muhammad Nashudin, Ketua Bawaslu Kabupaten Serang, Furqon, Akademisi/Dosen Ilmu Fisip Unsera, Fikri Habibi dan Plt Kabid Wasnas Kesbangpol Provinsi Banten, Taufik. (Qomat)



Angka Kematian Ibu dan Bayi Turun Drastis

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (AKI/AKB) di Kabupaten Serang menurun tajam selama tiga (3) tahun terakhir. Penurunan yang cukup tinggi itu pun di bawah tingkat nasional.

Capaian penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Serang lumayan cukup tinggi di bawah tingkat nasional, dan itu kan atas kerja atau peran mereka para kader posyandu, kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kepada wartawan.

Capaian disampaikan Tatu usai menghadiri Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Rangka Penurunan Angka Kematian (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui Integritas Pelayanan Kesehatan Primer di Lapangan Tenis Indoor Setda Kabupaten Serang pada Kamis (31/10/2024).

Berdasarkan data Dinkes, sebut Tatu, pada Tahun 2022 angka kematian ibu sebanyak 54 ibu yang meninggal dunia pasca persalinan, kemudian Tahun 2023 menurun menjadi 34 ibu, dan Tahun 2024 hingga Oktober ibu yang meninggal hanya 21 orang. "Kalau untuk angka kematian bayi, Tahun 2023 sebanyak 200 bayi meninggal dan Tahun ini hanya 106 bayi, ini penurunan yang sangat signifikan," ucapnya.

Tatu mengatakan, kegiatan peningkatan kapasitas kader posyandu setiap tahun dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) karena ada hal-hal atau pemahaman-pemahaman untuk para kader posyandu yang harus disampaikan. "Jadi ketika ada kegiatan seperti ini disampaikan supaya mereka juga lebih semangat, tentunya ucapan terima kasih kita kepada mereka," katanya.

Pada momen tersebut juga, diberikan penghargaan bagi para kader posyandu yang berprestasi atau kader yang teladan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat atas penilaian dinas kesehatan. "Penghargaan supaya mereka lebih semangat lagi," katanya.

Kepala Dinkes Kabupaten Serang, Rahmat Fitriadi, mengatakan kegiatan yang dilaksanakan fokus untuk prioritas strategis angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Salah satu programnya, memperkuat layanan integrasi pelayanan kesehatan primer. "Jadi pelayanan kesehatan primer tersebut diharapkan bisa menurunkan lebih rendah lagi untuk angka kematian ibu dan angka kematian bayi ini, itu yang pertama sasarannya," katanya.

Karenanya, integrasi layanan primer atau ILP berbasis pada masyarakat yang ada di desa dan kecamatan, maka salah satu yang menjadi fokus itu juga adalah kader posyandu.

"Karena kader ini akan menjadi agen. Nanti agen di dalam menyampaikan informasi, melakukan edukasi, melakukan promosi, dan lain-lain sehingga tentunya perlu adanya peningkatan kapasitasnya," tuturnya.

Turut hadir para pejabat eselon II di Lingkungan Pemkab Serang, para camat, para kepala puskesmas se Kabupaten Serang, Anggota DPRD Kabupaten Serang, Kepala Dinkes Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti, Ketua TP PKK Kabupaten Serang, Habibah, dan sekitar 500 kader posyandu se Kabupaten Serang. (Amrin)



Ajak Jaga Investasi untuk Ciptakan Lapangan Pekerjaan

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak masyarakat menjaga investasi agar terus tumbuh di Kabupaten Serang untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Hal itu sebagai upaya untuk menekan angka pengangguran di Kabupaten Serang.

Ajakan disampaikan pada kegiatan pesta rakyat dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-498 Kabupaten Serang di Lapangan Samator Kawasan Modern Cikande pada Jum'at (11/10/2024) malam. Pesta rakyat dengan menggelar pameran dan bazar murah serta hiburan konser musik Armada Band. "Bu Atu (menyebut dirinya) minta kepada masyarakat Kabupaten Serang selalu menjaga kondusifitas, apalagi mau pemilukada," ujarnya.

"Selanjutnya, harus menjaga investasi di Kabupaten Serang agar terus tumbuh karena kita masih banyak PR (pekerjaan rumah), harus menciptakan lapangan pekerjaan supaya terus bisa menekan pengangguran di Kabupaten Serang. Setuju. Jaga investasi yang ada di daerah kita, setuju," saut Tatu disambut riuh ribuan warga.

Oleh karena itu, Tatu juga mengajak masyarakat untuk selalu mengedepankan persaudaraan. Maka, jika ada perbedaan paham, agar dilakukan untuk duduk bersama. "Kita biasakan semua didiskusikan, dimusyawarahkan karena kita semua keluarga besar masyarakat Kabupaten Serang. Siap ya, supaya kita kondusif terus," ucapnya kembali disambut teriakan setuju.

Guna merealisasikan semua itu, lebih lanjut Tatu mengingatkan untuk selalu menjadi umat atau manusia yang selalu bersyukur kepada Allah Subhanahu wata'ala. Karena dengan bersyukur, sebagai manusia akan ditambah terus nikmat-nikmat yang lainnya oleh Allah Subhanahu wata'ala. "Kita tidak boleh kufur nikmat, salah satu nikmat yang paling sederhana saja yang sering kita lupa, di mana kita masih diberi kesempatan bernafas. Kemudian nikmat-nikmat yang lainnya," paparnya.



Terakhir, Tatu menyampaikan pada periode dirinya menjabat selama dua periode, yakni sejak 2016 sampai 2024, selaku kepala daerah mempunyai kewajiban permohonan maaf kepada masyarakat Kabupaten Serang. Karena hanya sebagai manusia biasa, yang pasti Tatu mengakui banyak salah, banyak khilaf, dan banyak kekurangan.

"Jadi mengakhiri masa jabatan ini, Bu Atu minta dibukakan pintu maaf sebesar-besarnya, dan kita terus berdoa kepada Allah Subhanahu wata'ala meminta selalu diberi kekuatan, meminta selalu dibimbing supaya kita tidak salah jalan dan selalu bisa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu wata'ala," tuturnya.

Pesta rakyat, pameran UMKM, dan bazar murah digelar Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag). Pameran ini diikuti oleh pelaku UMKM dari 29 kecamatan yang ada di Kabupaten Serang, sebagai upaya untuk menggenjot dan meningkatkan pemasaran serta produk sehingga banyak dikenal masyarakat luas.

Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto, mengatakan kegiatan ini selain untuk memperingati hari jadi Kabupaten Serang juga sebagai ajang untuk memasarkan produk UMKM yang ada di Kabupaten Serang, dengan memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk melakukan pemasaran.

"Kedepannya harus ada tempat untuk memfasilitasi pelaku UMKM untuk pemasaran produknya. Di tahun 2025 kita perlu membangun Mall UMKM dan menjadi pusat perbelanjaan produk UMKM Kabupaten Serang," ujarnya.

Turut hadir perwakilan Forkopimda Kabupaten Serang, Ketua KPU Kabupaten Serang Nasehudin, perwakilan Bawaslu Kabupaten Serang, Kepala Bank bjb KCK Banten Ujang Aef Saefullah, Direktur Utama Bank BPR Serang, Dadi Suryadi, dan para pejabat eselon II di lingkungan Pemkab Serang. (Amrin)



Ajak ASN Capai Kinerja yang Baik

Penjabat Sekretaris Daerah (Pj Sekda) Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto mengajak kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk bisa mencapai kinerja Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Serang yang baik. Hal itu disampaikan Rudy usai menjadi Pembina Upacara Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2024.

"Untuk ASN Kabupaten Serang seperti disampaikan sambutan Ibu Bupati Serang yang saya bacakan, seyogyanya di momen Hari Kesaktian Pancasila 2024 ini timing yang pas, timing yang bagus," kata Rudy di Halaman Pendopo Bupati Serang pada Selasa (1/10/2024).

Sebagaimana diketahui, pada Tahun 2024 ini beberap bulan lalu sudah terlaksananya Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres). Sedangkan untuk saat ini, akan dilaksanakan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak se Indonesia. "Artinya, ini menyongsong sebuah proses pemimpin yang baru," katanya.

Namun yang paling terpenting, Rudy menegaskan, sebagai ASN khususnya di Kabupaten Serang ditantang untuk mensukseskan capaian program pembangunan guna mencapai Indonesia emas 2045. Jika begitu, maka Kabupaten Serang juga berkeinginan Kabupaten Serang Emas Tahun 2045. "Ini pekerjaan yang sangat luar biasa, sangat berat nilai dasar yang dibutuhkan adalah nilai-nilai Kesaktian Pancasila," tegasnya.

Bagaimana nilai-nilai tersebut bisa di implementasikan, sambung Rudy, tentunya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, capaian program sehari-hari dalam bekerja. Sehingga besok, harapannya 2045 Indonesia Emas tercapai 2045 Kabupaten Serang Emas juga tercapai. "Itu yang paling utama, sebagai pegawai pemda harus bagaimana bisa mencapai kinerja pemerintah daerah yang baik," pungkasnya. (Qomat)

Berantas Miras dan Tertibkan Bangunan Liar

Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP sebagai instansi pemerintahan yang salah satunya berfungsi untuk menegakkan peraturan daerah (Perda) dan menciptakan suasana ketentraman dan ketertiban umum (Trantibum).

Untuk menjalankan dua fungsi itu, Dinas Satpol PP Kabupaten Serang sudah melakukan berbagai kegiatan. Mulai dari monitoring hingga pada langkah penindakan. Salah satunya yang dilakukan pada saat Ramadan 2024.

Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat mengatakan, pada awal menjelang Ramadan, pihaknya melakukan penertiban pada 18 warung remang-remang dan tiga tempat hiburan malam (THM) di wilayah Jalan Lingkar Selatan (JLS) Kecamatan Kramatwatu. Dalam operasi tersebut bekerja sama dengan Satpol PP Provinsi Banten dan Satpol PP Kota Cilegon, mengingat wilayah tersebut berada pada perbatasan Kabupaten Serang dan Kota Cilegon.

Sebanyak 18 warung remang-remang berhasil ditutup sementara tiga THM saat dikunjungi sudah dalam kondisi tutup, meskipun sebelumnya pihaknya mendapati ketiga THM tersebut masih beroperasi.

Dalam belasan warung remang-remang itu, pihaknya mendapati aktivitas jual beli minuman keras, permainan billiard, hingga life musik. Aktivitas itu tentu saja sudah melanggar Perda Kabupaten Serang yang melarang adanya tempat hiburan malam dan aktivitas jual beli minuman keras.

"Sebelum kita melakukan penindakan dengan cara menutupnya, kita sudah lebih dulu melakukan monitoring, termasuk kepada tiga THM yang sebelumnya kita dapati beroperasi, tapi ketika kita datang saat razia kondisinya tutup," kata Ajat.

Meski demikian, pihaknya tetap melakukan pengawasan terhadap belasan warung remang-remang dan tiga THM tersebut untuk memastikan mereka tidak lagi beroperasi. "Setelah dilakukan penertiban kita tidak tinggal diam, kita lakukan monitoring lagi, supaya mereka tidak buka lagi," ujarnya.

Ajat menegaskan, instansinya mempunyai standar operasional prosedur (SOP) dalam menindak para pelanggar Perda. Mulai dari surat pemberitahuan, teguran, hingga tindakan pembongkaran. "Harapan kami dalam proses SOP ini mereka bisa sadar dengan sendirinya, sehingga tidak ada pembongkaran paksa, tindakan pembongkaran itu sebenarnya menjadi tindakan terakhir dari kami," tegasnya.

Selama Ramadan, pihaknya melakukan patroli di kawasan yang rawan trantibum baik di siang maupun malam hari. Pada siang hari, pihaknya ingin memastikan bahwa pemilik restoran dan rumah makan mengikuti surat edaran Bupati Serang tentang batasan jam operasional selama Ramadan. Yakni tidak buka pada pukul 05.00 WIB sampai pukul 16.00



WIB. Sementara untuk layanan Take Away dapat dilakukan mulai pukul 14.00 WIB.

Kemudian patroli di malam hari pihaknya ingin memastikan bahwa tidak ada tempat hiburan malam yang beroperasi di wilayah Kabupaten Serang. Karena Pemkab Serang tidak mengizinkan adanya aktivitas tempat hiburan malam.

Selain menindak tempat hiburan malam, Dinas Satpol PP Kabupaten Serang juga melakukan penertiban pada bangunan liar (Bangli) yang ditemukan di sejumlah wilayah. Seperti di Kecamatan Ciruas dan Kecamatan Cikeusal.

Penertiban Bangli tersebut, merupakan laporan dari masyarakat yang terganggu dengan adanya aktivitas yang mengganggu ketertiban umum. "Seperti di Cikeusal itu ada bangunan liar di bantaran irigasi, mereka berdiri di atas tanah negara, ketika kita tertibkan ternyata ada botol minuman keras, bentuk bangunannya warung," ujar Ajat.

Dalam melakukan penertiban, Ajat memastikan tidak ada tawar menawar untuk para pelanggar Perda. Namun, pihaknya tetap mengutamakan asas tindakan persuasif kepada masyarakat sehingga semua tindakan yang diambil Pemkab Serang dapat dipahami.

Dikatakan Ajat, Pemkab Serang siap mendukung siapa saja yang membuka usaha di wilayah Kabupaten Serang. Asalkan mereka membangun usahanya sesuai dengan ketentuan dan tidak melanggar Perda Kabupaten Serang. "Silahkan kalau mau usaha restoran atau yang lainnya selagi tidak melanggar ketentuan, tidak menjual minuman keras dan tidak ada hiburan malam," pungkasnya. (Amrin)



Berdayakan Nelayan Kecil untuk Tingkatkan Produktivitas Perikanan

Dinas Perikanan (Diskan) Kabupaten Serang melakukan upaya untuk melakukan peningkatan produktivitas perikanan. Salah satunya dengan melakukan pemberdayaan terhadap nelayan kecil.

Kepala Bidang Perikanan Tangkap pada Diskan Kabupaten Serang Nurdian Pramudji mengatakan, dalam rangka peningkatan produksi ikan tangkap, pihaknya memiliki kegiatan pemberdayaan nelayan kecil. Di dalamnya terdapat tiga sub kegiatan yakni pengembangan kapasitas nelayan kecil, pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan lembaga nelayan kecil, dan pelaksanaan fasilitasi bantuan pendanaan bantuan pembiayaan dan kemitraan usaha.

Nurdian menjelaskan, kegiatan ini fokus pada dua prioritas yakni optimalisasi penangkapan ikan dan sekolah lapang cuaca nelayan. Optimalisasi penangkapan ikan yakni dengan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan nelayan dalam melaksanakan penangkapan ikan. Mulai dari persiapan, pelaksanaan penangkapan, sampai hasil tangkapan ikan didaratkan.

"Kita harapkan nelayan punya kecakapan mulai dari persiapan penangkapan sampai paska penangkapan. Harapannya akan meningkatkan mutu ikan yang didapat sehingga pendapatannya juga akan meningkat," kata Nurdian.

Kemudian, Diskan juga memperkenalkan alat navigasi bernama Fish Pinder kepada para nelayan. Alat ini untuk mengetahui kondisi ikan di lautan. "Jadi nelayan bukan mencari ikan tapi menangkap ikan. Jadi sudah tau dimana saja tempatnya," ujarnya.

Cara kerja Fish Pinder, kata Nurdian, dibantu dengan informasi teknologi yang bernama Inawis. Alat ini terkoneksi dengan satelit yang kemudian juga terkoneksi dengan Fish Pinder yang ditempatkan di perahu nelayan.

Diskan sudah bekerja sama dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sejak tiga tahun lalu. Kerja sama ini untuk memberikan pengetahuan yang cukup kepada nelayan terkait informasi cuaca maritim.

Melalui kerja sama ini, BMKG juga memberikan bantuan display pemberitahuan cuaca yang ditempatkan di Desa Lontar. "Informasi cuaca itu disampaikan secara real time, jadi nelayan bisa melihat kondisi cuaca sebelum melaut, supaya mengurangi resiko kecelakaan laut," ujarnya.

Diskan juga terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan kelompok nelayan. Secara umum kelompok nelayan terbagi menjadi tiga, yakni pemula, madya, dan utama. Namun di Kabupaten Serang rata-rata masih kelompok pemula. "Sehingga kita akan kembangkan kelompok nelayan ini supaya kapasitas mereka meningkat," katanya.

Kemudian Diskan juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak. Seperti yang disampaikan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah tentang konsep pembangunan pentahelix. Jadi, pembangunan perikanan juga tidak terlepas dari peran berbagai sektor. "Mulai dari sektor pemerintah, dunia usaha, kelompok masyarakat, akademisi, hingga media masa," katanya.

Selain itu, Diskan juga berupaya untuk memberikan perlindungan kepada nelayan. Yakni dengan mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan. Tahun ini ada sebanyak 200 nelayan yang mendapatkan bantuan pembayaran premi selama tiga bulan. "Bantuan ini sebagai stimulasi dan edukasi kepada nelayan bahwa asuransi itu sangat penting," ujarnya.

Nurdian menyampaikan, asuransi nelayan menjadi penting karena nelayan merupakan profesi yang sangat berisiko. "Iurannya hanya Rp16.500 per bulan, dapat jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, jaminan kematian ini juga ada beasiswa bagi ahli waris dari pendidikan TK sampai Perguruan Tinggi semuanya dibiayai," ucapnya.

Untuk memperkuat program perlindungan nelayan ini, pihaknya bersama DPRD sudah membuat Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Nelayan, Pembudidaya Kecil dan Peternak Garam. "Ini sudah selesai pembahasan dan tinggal menunggu disahkan," pungkasnya. (Amrin)

Pelayanan Ketenagakerjaan Makin Mudah dan Cepat



Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Serang melakukan inovasi untuk memudahkan pelayanan ketenagakerjaan kepada masyarakat. Inovasi itu yakni dengan menerapkan pelayanan digital.

Masyarakat Kabupaten Serang yang ingin mengurus kartu kuning atau AK1 untuk syarat melamar kerja kini tidak usah mengantre di kantor Disnakertrans. Karena sudah disiapkan pelayanan berbasis digital.

Kepala Disnakertrans Kabupaten Serang Diana A Utami menyampaikan, pelayanan digital itu bisa diakses melalui aplikasi Serang Tatu yang bisa didownload melalui Playstore di ponsel. Masyarakat tinggal mengunggah berkas yang menjadi persyaratan melalui aplikasi tersebut.

Kemudian petugas Disnakertrans yang standby melakukan verifikasi pada berkas yang diunggah tersebut. Jika semua syarat sudah terpenuhi, maka akan langsung disetujui dan masyarakat bisa mencetaknya sendiri. "Tanda tangan petugas verifikasi juga sudah digital, jadi masyarakat tidak usah jauh-jauh ke kantor kami, pelayanannya bisa diakses di rumah masing-masing," ujarnya.

Disnakertrans juga melakukan forum diskusi yang mempertemukan antara bursa kerja khusus (BKK) SMK dan perguruan tinggi dengan perusahaan industri. Dialog tersebut untuk menjembatani antara calon tenaga kerja dengan industri.

Pada dialog tersebut, dilakukan link and match kebutuhan tenaga kerja di industri. Pihaknya juga melakukan memorandum of understanding (MoU) dengan perusahaan untuk menginformasikan kebutuhan tenaga kerja. Kemudian juga pihak sekolah menyesuaikan kurikulum belajar dengan kebutuhan dunia kerja.

Untuk memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat, APBD Kabupaten Serang sangat terbatas sehingga perlu adanya peran dari pihak lain. Dalam hal ini Disnakertrans bekerja sama dengan berbagai pihak untuk melakukan pelatihan kerja kepada masyarakat.

Kerja sama dijalin dengan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Banten, dan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang. Kemudian dari APBD Kabupaten Serang dilakukan empat paket pelatihan kerja, tiga paket pelatihan menjahit dan satu paket pelatihan montir sepeda motor.

Disnakertrans juga kerap menjaga hubungan industrial yang dijalin melalui Forum Tripartit. Yakni forum yang melibatkan pemerintahan, perusahaan, dan buruh. Forum ini rutin menjalin komunikasi dan koordinasi untuk menyelesaikan persoalan ketenagakerjaan.

Pada Mei 2024, Disnakertrans telah sukses menggelar peringatan May Day yang dimulai pada 1 Mei dengan senam bersama dan puncaknya pada 22 Mei yang dirangkai dengan Forum Grup Diskusi (FGD) yang membahas isu ketenagakerjaan.

Di samping itu, Disnakertrans juga melakukan penanganan pada perselisihan hubungan industrial dengan melakukan mediasi. Proses mediasi mempertemukan antara perusahaan dan pekerja untuk menemui titik kesepakatan bersama.

Tahun ini Kabupaten Serang mendapatkan kuota dua keluarga untuk program transmigrasi penempatan di Desa Mahalona, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Tengah. Sudah ada dua keluarga calon transmigrasi asal Kecamatan Kibin dan Kecamatan Cinangka. "Rencananya akan diberangkatkan sekitar bulan Oktober-November," kata Diana.

Melalui program transmigrasi ini, keluarga transmigran akan mendapatkan bangunan rumah dan lahan seluas dua hektare. Terdiri atas 0,75 hektare halaman rumah dan 1,25 hektare perkebunan. Disnakertrans juga sudah melakukan survei ke lokasi tujuan transmigrasi. "Kita juga monitoring warga kita yang sudah bertahun-tahun menjadi warga transmigran di sana dan Alhamdulillah sudah berhasil," ujarnya.

Sebelum diberangkatkan, keluarga transmigran diberikan pelatihan terlebih dahulu. Kepala keluarganya diberikan pelatihan pertanian dan perikanan, kemudian istrinya diberikan pelatihan kewirausahaan. "Harapan kami di sana istrinya juga dapat berwirausaha," pungkasnya. (Qomat)



Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang menjadi organisasi perangkat daerah (OPD) garda terdepan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Merespon tingginya angka pengangguran, Pemerintah Kabupaten Serang melalui Diskoumperindag terus meningkatkan perkembangan produk UMKM. Hal ini dinilai mampu menjadi solusi agar perekonomian masyarakat dapat terus meningkat.

Tercatat, di tahun 2024, jumlah keseluruhan pelaku UMKM di Kabupaten Serang sebanyak 48.680 yang didominasi oleh produk kuliner sebesar 70 persen, sisa 30 persen ialah produk lainnya.

Dari jumlah tersebut, Diskoumperindag melakukan pembinaan terhadap kelompok UMKM Prioritas seperti batik, anyaman, sepatu, tas, golok, dan kelompok gerabah. Kelompok-kelompok ini difokuskan agar mencapai target tahun depan lebih meningkat produksi, packaging, hingga pemasaran.

Kendari demikian, Diskoumperindag juga tidak mengesampingkan produk UMKM kuliner, yang saat ini tengah difokuskan untuk memfasilitasi soal izin. Terbukti, di tahun 2023 tercapai 3.000 izin halal, yang hal ini dapat terwujud lantaran para pelaku UMKM ini juga sudah memiliki izin lainnya seperti NIB, serta bekerja sama dengan Perguruan Tinggi serta beberapa kelompok organisasi masyarakat.

"Jumlah 3.000 itu sudah melebihi target yang ditetapkan, yang hanya sebanyak 200 penerbitan sertifikat halal per tahunnya," kata Sekretaris Diskoumperindag Kabupaten Serang Shinta Asfilian Harjani.

Kendati demikian, ia mengakui jika packaging produk UMKM masih kurang menarik, padahal rasa sangat enak. Oleh karena itu, pihaknya juga akan melakukan pelatihan packaging agar tampilan produk kuliner bisa lebih menarik dan mampu meningkatkan penjualan.

"Kita juga akan mengikat lagi distributot besar seperti indomart dan alfamart yang diwajibkan memasarkan produk UMKM, jumlahnya 40 persen di setiap gerai," tegasnya.

Diskoumperindag Kembangkan Produk UMKM

Selain UMKM Prioritas dan kuliner, pihaknya juga melakukan pembinaan terhadap UMKM unggulan seperti pelatihan batik yang saat ini sudah menginjak di tahun ketiga dengan tema batik tulis. Pelatihan batik yang sudah masuk level ke tiga ini, kata Shinta, bukan lagi tahap dasar, tetapi pengrajin yang secara basicnya sudah baik, akan terus berkelanjutan.

"Karena batik selalu mengikuti perkembangan zaman, sehingga kini batik Kabupaten Serang bisa ikut tren dan tak kalah bersaing dengan produk batik daerah lain," katanya.

Hal itu terwujud berkat adanya penandatanganan MoU antara Bupati Serang dengan owner Rumah Batik Komar di Bandung. Sehingga ke depan semua pengrajin batik di Kabupaten Serang dapat terlibat dalam pemasaran yang dilakukan Rumah Batik Komar. "Setiap ada event, produk batik kita selalu dibawa oleh Rumah Batik Komar untuk ikut dipasarkan," ujarnya.

Sekretaris Diskoumperindag Kabupaten Serang Shinta Asfilian Harjani menambahkan, instansinya juga akan melakukan pelatihan gerabah dari Kyomi Space disertai dengan MoU di Kota Bandung pada Juli 2024. Kemudian, tahun ini juga akan dilaksanakan pelatihan anyaman, yang bergerak pada bahan dasar eceng gondok yang jumlah komoditasnya sangat melimpah di Kabupaten Serang.

Bahan dasar eceng gondok ini dipilih karena sekarang di Eropa, Asia, maupun Amerika sedang hits produk berbahan dasar alami. Pelatihan ini akan bekerja sama dan dilakukan penandatanganan MoU dengan Naturalan Home Decor di Yogyakarta.

"Kita bisa mengambil peluang untuk membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja. Bahkan selain pengrajin, masyarakat juga bisa mendapat penghasilan. Bahan eceng gondok diolah menjadi anyaman, mulai dari proses pengambilan, penjemuran, hingga pengolahannya dilakukan oleh pengrajin di Kabupaten Serang," ungkapnya.

Terakhir, di tahun 2023, Diskoumperindag melaksanakan pelatihan produksi sepatu bekerja sama dengan Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI). Untuk tahun ini, pelatihan berlanjut dengan Balai Perindustrian Fashion di Bali, di bawah naungan Kementerian Perindustrian. "Nanti akan dipadukan dengan pihak perusahaan agar bisa ekspor," pungkasnya. (Amrin)



Kunjungan Desa Wisata Meningkatkan

Berkat konsistensi dan keseriusan Pemerintah Kabupaten Serang melalui Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), dalam mengembangkan pariwisata, kini kunjungan desa wisata mulai meningkat.

Terbukti, target kunjungan wisata selama libur lebaran Idul Fitri 1445 Hijriyah sebanyak 550 ribu wisatawan tercapai. Jumlah kunjungan wisata itu bukan hanya di pantai Anyar-Cinangka saja, tetapi menyebar ke wisata lainnya seperti kolam renang, wisata alam, dan desa wisata.

Salah satunya ialah Desa Wisata Bumi Tirtayasa yang selama musim liburan tahun ini per harinya menjual 400 tiket orang dewasa, belum ditambah anak-anak, sehingga dalam sehari bisa lebih dari 1.000 kunjungan.

Hal ini menunjukkan tren perkembangan yang signifikan bagi desa wisata di Kabupaten Serang, yang mendapat respon cukup baik dari masyarakat.

Kendati demikian, Kepala Disporapar Kabupaten Serang Anas Dwi Satya Prasada mengakui, jika masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dari sarana pra sarana di Wisata Desa.

Terutama terkait akses jalan menuju objek wisata alam seperti Curug, masih perlu pembangunan infrastruktur jalan yang memadai. Selain itu lahan parkir kendaraan, serta status kepemilikan lahan warga yang perlu dikoordinasikan lebih lanjut bersama camat serta kepala desa.

"Jadi kami belum bisa melakukan promosi besar-besaran untuk desa wisata, karena dikhawatirkan jika kunjungan membeludak tapi akses dan sarana belum memadai, maka bisa kurang maksimal nantinya," kata Anas.

Kendati demikian, saat ini destinasi wisata Kabupaten Serang mulai mengalami banyak peningkatan. Wisatawan tidak hanya tahu tentang Pantai Anyar saja, tetapi juga ada wisata alam curug, Bukit Waruwangi, Anyer Wonderland, Agung Sport di Waringinkurung yang juga memiliki wisata kebun binatang dan sarana olahraga, serta The Mangku di Mancak dan desa wisata lainnya.

PEMBERDAYAAN PEMUDA

Di bidang Kepemudaan dan Olahraga, Disporapar juga fokus menjalankan program kaderisasi pemuda pelopor. Tahun ini ada empat pemuda yang lolos untuk dikirim ke tingkat Provinsi Banten, terdiri dari dua laki-laki dan dua perempuan.

Keempat pemuda ini dikirim untuk ajang pertukaran pemuda pelopor antar provinsi dan antar negara. Keempat pemuda ini merupakan peserta yang lolos tingkat kabupaten setelah dilakukan seleksi yang diikuti sebanyak 40 pemuda. "Tanggal 6 Mei 2024 pembukaan seleksi tingkat provinsi," kata Anas.

Disporapar juga sudah melakukan seleksi Kang Nong Kabupaten Serang 2024. Hasilnya sudah terpilih Kang Nong melalui Frand Final pada 3 Mei 2024. Mereka yakni Rizky Azizan Ghofur dan Yulli Lestariyani.

Sebelumnya, 20 finalis Kang Nong sudah melakukan tahap karantina, finalis mendapat pembinaan seperti pelatihan tentang kepariwisataan, seni budaya, konten kreator, serta kunjungan ke desa wisata Tambang Ayam Anyar, yang akan mengikuti ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI 2024.

Disporapar juga mengadakan pelatihan barista yang dikhususkan bagi pemuda Kabupaten Serang. Kegiatan pelatihan ini rencananya akan dilaksanakan di salah satu Hotel di kawasan Anyar-Cinangka. Pelatihan ini akan dibuka untuk 20 pemuda selama 3 hari. "Jadi nanti pemuda yang ikut pelatihan ini akan mendapatkan sertifikat resmi sebagai barista," ungkapnya. (Qomat)



DKPP Tingkatkan Indeks Pertanian

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Serang tahun ini akan melakukan peningkatan Indeks Pertanian (IP), lahan yang awalnya tak terpakai, dimanfaatkan untuk menanam padi.

Peningkatan mulai dari IP 0 menjadi IP 100, artinya lahan bisa tanam dan panen setahun satu kali. Kemudian dari IP 100, ditingkatkan lagi menjadi IP 300 yang bisa tanam dan panen sebanyak 3 kali dalam setahun. Hingga maksimal IP 400 atau 4 kali panen dalam setahun dengan varietasnya jenis padi genjah.

Untuk lokasi IP 100 sendiri akan mulai dilaksanakan di Desa Mekarsari, Kecamatan Anyar dengan luas lahan 100 hektare yang memiliki atau dekat aliran Kali Kidemang.

"Tahun 2016 bendungan Kali Kidemang ini rusak akibat banjir bandang, jadi sampai 2023 belum pernah ditanam padi. Nah tahun ini akan kami fasilitasi dengan bantuan pompanisasi agar bisa kembali dimanfaatkan untuk penanaman padi," kata Kepala DKPP Kabupaten Serang Suhardjo.

Untuk lahan yang saat ini masih IP 100 atau panen setahun sekali, ada di wilayah pesisir pantai di Kecamatan Tanara dan Tirtayasa. Di sana, setiap musim kemarau air irigasi menjadi asin karena tercampur dengan air laut.

Namun, pihaknya akan mencoba melakukan dua alternatif yakni dengan menggunakan varietas biosalin yang tahan terhadap air asin, serta alternatif kedua ialah mengajukan pemindahan bendungan Tersaba kepada Dinas PUPR Provinsi Banten agar lebih dekat ke Desa Tenjoayu agar dapat melakukan pompanisasi air untuk areal persawahan. "Kita sudah ajukan suratnya ke Bupati Serang untuk diteruskan ke Pemprov Banten," ujarnya.

Sedangkan lahan padi yang saat ini sudah bisa mencapai 4 kali panen dalam setahun atau IP 400, berada di Kecamatan Padarincang. Tahun ini, DKPP juga sudah mulai merintis untuk peningkatan IP di Desa Pegandikan, Kecamatan Lebakwangi, agar mampu mencapai IP 400 seperti di Padarincang. "Ke depan kita akan coba di kecamatan yang lain juga agar mampu mencapai IP 400," tuturnya.

Dijelaskan Suhardjo, untuk bisa mencapai IP 400, para petani harus melakukan percepatan tanam padi, atau setelah panen dalam waktu 14 hari harus sudah melakukan tanam kembali. Hal ini bisa dilakukan di daerah-daerah yang berpotensi seperti Kecamatan Ciruas, Pontang dan Carenang yang memiliki sumber air yang memadai karena dekat dengan aliran sungai atau irigasi.

Diungkapkan Suhardjo, dilakukannya peningkatan Indeks Pertanian ini merupakan upaya mengantisipasi adanya isu kekurangan pangan di tahun 2050. Sehingga mulai dari sekarang, produksi padi di Kabupaten Serang bisa terus



meningkat agar isu kekurangan pangan itu tidak terjadi di masyarakat.

"Tercatat, produksi padi kita tahun 2023 mencapai 561 Ribu Ton, dengan peningkatan IP ini semoga tahun-tahun berikutnya bisa lebih meningkat lagi," ungkapnya.

Untuk dapat terus meningkatkan Indeks Pertanian dan produksi padi setiap tahunnya, DKPP juga didukung oleh adanya Bantuan Pompanisasi dari Pemerintah Pusat. Tahun ini, Kabupaten Serang mendapat bantuan sebanyak 131 unit pompanisasi dengan ukuran bervariasi, mulai dari 3 in, 4 in, hingga 6 in.

Bantuan ini dibagikan hampir di semua kelompok tani di 29 Kecamatan di Kabupaten Serang, dengan kriteria lahan sawah yang memiliki sumber air atau sungai. Selain itu, ada juga bantuan irigasi perpompaan lainnya yang dibagikan ke 55 petani dengan lahan yang memiliki sumber air atau sungai. "Untuk yang bantuan pompa 131 unit sudah kami bagikan, sedang yang 55 unit lagi masih dalam proses pengajuan," jelasnya.

Tahun ini, DKPP juga akan menyerahkan bantuan 10 unit traktor dari Pemerintah Pusat untuk dibagikan ke wilayah Anyar, Kramatwatu, Pontang, Kragilan, dan Kecamatan Tanara. "Bantuan traktor ini bertujuan agar petani bisa lebih cepat pengolahan tanah pasca panen, agar proses tanam bisa segera dilakukan untuk mengejar target IP 400," ujarnya.

Kendati upaya peningkatan Indeks Pertanian dilakukan, namun Suhardjo mengakui jika akan banyak tantangan yang dihadapi para petani dalam mewujudkan peningkatan produksi padi.

Di tahun 2023 saat terjadinya badai El Nino atau kemarau berkepanjangan, masih memberikan dampak besar bagi petani dalam proses mundurnya masa tanam yang mengakibatkan berkurangnya hasil panen.

Di tahun 2024 ini, kata Suharjo, berdasarkan keterangan BMKG, akan terjadi badai La Nina, atau terjadinya musim kemarau, namun disertai hujan. "Ini akan berdampak pada banyaknya hama dan penyakit cepat berkembang, ini sudah terjadi di Desa Pegandikan, tapi kita sudah lakukan gerakan pengendalian sehingga bisa cepat tertasi," ungkapnya.

Suhardjo berharap jika adanya perubahan iklim terutama badai La Nina ini tidak terlalu berdampak signifikan bagi hasil panen petani. Sehingga ketahanan pangan di Kabupaten Serang masih tetap terjaga. (Amrin)



Kenalkan Kearifan Lokal Kepada Anak

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang menggelar Lomba Bercerita/Mendongeng Siswa/Siswi SD/MI dan SMP/MTs Tingkat Kabupaten Serang Tahun 2024.

Perlombaan ini digelar selama dua hari yakni pada 2 Juli 2024 sampai 3 Juli 2024 di Aula Tb Suwandi Pemkab Serang. Pada hari pertama, ada sebanyak 35 siswa SD/MI yang mengikuti perlombaan ini. Perlombaan dilanjutkan di hari kedua dengan peserta siswa SMP/MTs.

Kepala DPKD Kabupaten Serang Aber Nurhadi mengatakan, Lomba Bercerita/Mendongeng ini sudah dua tahun dilakukan sejak dirinya menjabat Kepala DPKD Kabupaten Serang. Tujuannya, untuk menggali potensi cerita daerah supaya terangkat kembali. "Sehingga cerita daerah ini dapat menjadi identitas daerah," katanya.

Kemudian, pihaknya juga ingin memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengetahui kearifan lokal. Supaya anak-anak tidak meninggalkan budaya daerah. "Perlu ada upaya bagaimana remaja kita tidak menolak modernisasi dan tidak meninggalkan budaya setempat," ujarnya.

Menurutnya, kelestarian budaya pada remaja saat ini sudah mulai terkikis. Sehingga pihaknya memandang perlu untuk melestarikannya kembali supaya tidak hilang di kemudian hari.

Melalui perlombaan ini, akan dipilih juara yang akan tampil pada event Hari Kunjung Perpustakaan yang digelar pada 14 September 2024. Acara itu akan dihadiri oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Aber memaparkan, dongeng adalah cerita penting bagi masa kecil anak. Kisah-kisah ini lebih dari sekadar pengantar tidur. Ini juga bisa memberikan pelajaran moral yang nyata melalui karakter dan kebajikan yang ada dalam cerita.

Dongeng tidak hanya memikat imajinasi anak-anak, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan keterampilan penalaran mereka. Seorang anak belajar banyak hanya dengan mendengarkan kisah-kisah menakutkan ini. Itulah juga yang menciptakan ikatan khusus antara orang tua dan anak.

Dongeng dapat membawa anak-anak ke dunia fantasi. Namun, ketika mereka tumbuh dewasa, kebenaran moral dari kisah-kisah ini tetap ada di hati dan pikiran mereka.

Tidak semua orang tua percaya akan pentingnya dongeng untuk anak. Namun, ini bisa memberi manfaat positif bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, seperti:

1. Membantu Penanaman Nilai dan Pengembangan Moral

Dongeng memberikan pelajaran yang berdampak secara menarik tanpa banyak pengalihan dari dunia nyata. Perjuangan antara yang baik dan yang buruk, bagaimana

setiap orang memiliki kekuatan dan kelemahannya, dan dilema emosional dalam dongeng dapat membekali anak-anak dengan situasi yang akan mereka hadapi di dunia nyata.

Ini pada akhirnya menandakan pentingnya kebaikan, kesabaran, persatuan, dan masih banyak lagi. Ini selalu menekankan untuk melakukan perbuatan baik dan bagaimana hal itu selalu mengalahkan kejahatan. Kisah-kisah ini memperkuat gagasan bahwa selalu ada cara sehat untuk mengatasi segala macam masalah.

2. Mendukung Perkembangan Sensorik dan Kognitif

Anak-anak yang terbiasa membaca atau dibacakan dongeng cenderung memiliki konsentrasi dan kemampuan mendengarkan yang baik, ingatan yang kuat, kosakata yang kaya, dan pemahaman bahasa yang baik.

Sebab, cerita dalam dongeng bisa menembus jauh lebih dalam ke dalam pikiran anak-anak daripada yang kamu kira. Selain itu, ini memiliki inti yang mudah dipahami, dan anak-anak mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan masyarakat di sekitar mereka.

3. Melatih Empati

Dongeng sangat mahir menggambarkan pentingnya menghormati semua makhluk, menghargai keragaman fisik, dan menempatkan semua orang pada alas yang sama.

Adalah gagasan yang baik untuk memperkenalkan hewan sebagai karakter utama. Selain itu, memberi mereka suara dan emosi yang serupa seperti manusia. Ini akan mengajari anak

bahwa manusia harus memperlakukan hewan dengan baik dan berempati dengan semua makhluk.

4. Menumbuhkan Kreativitas dan Meningkatkan Imajinasi

Dongeng memang menabur benih imajinasi, yang memicu kemampuan berpikir kreatif. Rasa ingin tahu juga bisa menimbulkan banyak pertanyaan dan asumsi pada anak-anak.

Bahkan Albert Einstein menekankan manfaat kreatif dari bercerita. Ia berkata: "Jika ingin anak-anak menjadi cerdas, bacakan mereka dongeng; jika Anda ingin mereka lebih cerdas, bacakan mereka lebih banyak dongeng."

Ini cukup meringkas relevansi menceritakan dongeng karena ini adalah cara yang terbukti untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan penalaran kritis anak-anak.

5. Memperkuat Ikatan Sosial dan Keluarga

Dongeng tidak lengkap tanpa menggambarkan ikatan yang dimiliki oleh dua individu. Penggambaran tersebut membantu anak-anak lebih memahami berbagai ikatan di sekitar mereka. Termasuk ikatan saudara kandung, teman, orang tua-anak, dan lainnya.

Hal ini pada akhirnya membuat proses sosialisasi menjadi lebih mudah bagi mereka. Selain itu, menceritakan dongeng kepada anak-anak secara signifikan menjembatani kesenjangan emosional antara orang tua dan anak. (Amrin)





Tingkatkan Kapasitas Kades dan BPD

Pemerintahan Desa merupakan ujung tombak pelayanan masyarakat, dengan jumlah 326 desa dari 29 kecamatan, Pemerintah Kabupaten Serang terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat melalui pemerintahan desa yang baik, berkualitas, dan sesuai prosedur.

Maka dari itu, melalui Dinas Pemerintahan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Serang, tahun ini digelar kegiatan Bimtek peningkatan kapasitas Kepala Desa (Kades) dan Badan Pemusyawaratan Desa (BPD).

Program Bimtek Kades dan BPD ini sudah dilaksanakan sejak 2023, tahap pertama Bimtek kepada 182 desa, tahap kedua di tahun ini tersisa sebanyak 144 desa. Jumlah 144 desa ini merupakan hasil dari Pilkades tahun 2021 yang belum dilaksanakan Bimtek terkait peningkatan kapasitas aparatur desa.

Sedangkan untuk Bimtek bagi BPD tahun ini sebanyak 160 desa. Dengan tujuan agar BPD memahami pembuatan regulasi baik peraturan maupun keputusan di desa. Terkait pelaksanaan Bimtek, DPMD sudah mengajukan anggaran kepada BPKAD dan ditargetkan bisa dilaksanakan Juli 2024.

Plt Kepala DPMD Kabupaten Serang, Mohammad Ishak Abdurrauf menjelaskan, Bimtek bagi kades ini merupakan pembinaan terkait pemerintahan desa, pengelolaan keuangan desa, serta menyangkut tugas dan kewenangan kepala desa. Pelaksanaan Bimtek ini dilakukan selama 2 hari. "Kita hadirkan narasumber baik dari internal DPMD maupun dari Kementerian Desa," kata Haryadi.

Dengan dilaksanakannya Bimtek bagi kades dan BPD ini, Haryadi berharap akan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dalam pelaksanaan program-program pembangunan di desa sesuai dengan ketentuan. "Tidak ada lagi pembangunan desa yang tidak tepat sasaran," tegasnya.

DPMD Kabupaten Serang juga telah selesai memberikan surat keputusan (SK) perpanjangan masa jabatan kades dari Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Total ada sebanyak 278 kades yang diberikan masa perpanjangan.

Perpanjangan masa jabatan kades itu sebagai tindak lanjut amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa yang disahkan oleh DPR RI. Dalam Undang-undang itu dijelaskan bahwa masa jabatan kades yang sebelumnya enam tahun dalam satu periode ditambah menjadi delapan tahun. Namun yang sebelumnya maksimal tiga periode dikurangi menjadi dua periode.

Dengan diperpanjangnya masa jabatan kades diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan kinerja para kades. Sehingga menghasilkan inovasi-inovasi untuk pembangunan desa ke arah yang lebih baik.

Pada tahun 2023, DPMD sudah melaksanakan program BPJS Kesehatan bagi kepala desa sebanyak 326 desa, tahun ini semua aparatur desa sudah mendapatkan program BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan. Mulai dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Umum dan lainnya. Dengan rincian satu desa tujuh orang, total 2.282 orang se Kabupaten Serang. "Jadi 2.282 aparatur desa di Kabupaten Serang sudah tercover BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan," jelasnya.

BPJS Kesehatan bagi aparatur desa ini merupakan BPJS kelas 1, dengan rincian pembayaran iuran 4 persen dari APBD, 1 persen dari pribadi kades dan perangkat desa. Sedangkan untuk BPJS Ketenagakerjaan sepenuhnya pembiayaan dari APBD.

Ia mengatakan, pemberian BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan ini merupakan bentuk kepedulian dari Pemkab Serang untuk menjamin aktivitas yang dilakukan oleh perangkat desa. Sehingga para perangkat desa dapat fokus untuk bekerja melayani masyarakat. (Amrin)



Data RTLH Semakin Valid

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Kabupaten Serang terus melakukan penanganan rumah tidak layak huni (RTLH). Kini upaya penanganan semakin terukur karena berbasis data yang valid.

DPRKP sudah melakukan validasi data terkait kondisi rumah warga se-Kabupaten Serang. Data ini akan menjadi acuan untuk program pengentasan rumah tidak layak huni (RTLH).

Pada akhir tahun 2023 DPRKP Kabupaten Serang melakukan pendataan kepada seluruh rumah warga. Pendataan ini dilakukan langsung turun ke masyarakat yang dibantu oleh pemerintah desa dan RT/RW setempat.

Kepala DPRKP Kabupaten Serang Okeu Oktaviana menyampaikan, berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan instansinya, dari total 549.048 kepala keluarga di Kabupaten Serang, terdapat 454.628 rumah. Dari jumlah rumah tersebut, yang kondisinya layak huni sebanyak 446.432 rumah. Sementara 8.196 rumah dalam kondisi tidak layak.

Berdasarkan data tersebut, jumlah kebutuhan rumah di Kabupaten Serang sebanyak 94.440 rumah. Kebutuhan rumah itu diukur dari keluarga yang belum mempunyai rumah baik itu masih menumpang di orangtuanya maupun keluarga yang mengontrak, hingga keluarga yang mempunyai rumah namun berdiri di atas tanah negara.

"Jadi, warga yang punya rumah tapi dibangun di atas tanah negara, itu kita anggap belum punya rumah. Karena sewaktu-waktu bisa tergusur," kata Okeu Oktaviana.

Okeu menjelaskan, data itu sebagai landasan penanganan RTLH di Kabupaten Serang. Sehingga, penanganan RTLH dapat semakin terukur dan tepat sasaran karena didukung dengan data yang valid. Kemudian juga sebagai pemetaan data kemiskinan sehingga dapat menjadi acuan program Pemerintah Daerah.

Kata Okeu, ada tiga program pemerintah untuk penanganan perumahan. Pertama, program rehabilitasi RTLH yang

menyasar rumah warga yang tidak layak huni. Kedua, program peningkatan kualitas rumah yang menyasar perbaikan rumah warga yang sebagian konstruksinya bangunannya tidak layak. Ketiga, program penyediaan rumah untuk warga yang belum mempunyai rumah. "Saat ini kita masih fokus pada program pertama yakni rehabilitasi RTLH, setelah ini selesai bisa saja ke program kedua dan ketiga," ujarnya.

Untuk program rehabilitasi RTLH, tahun ini pihaknya menganggarkan rehab sebanyak 200 unit dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Serang. Kemudian dari APBN melalui aspirasi anggota DPR RI sebanyak 265 unit. "Yang dari APBN itu baru tahap pertama, nanti ada tahap selanjutnya," ujarnya.

Selain melakukan rehabilitasi RTLH, pihaknya juga melakukan penanganan kawasan kumuh. Tahun ini dianggarkan penanganan di lima titik. Kemudian juga ada pembangunan di kawasan non kumuh di dua titik. "Alhamdulillah progresnya sudah 100 persen dalam bentuk pembangunan jalan lingkungan," terangnya.

Kemudian DPRKP juga menangani penyerahan prasarana sarana dan utilitas (PSU) perumahan dari pengembang kepada Pemkab Serang. Penyerahan PSU ini menjadi penting agar fasilitas umum di perumahan dapat ditangani oleh pemerintah daerah.

DPRKP mencatat ada sebanyak 154 perumahan di Kabupaten Serang. Dari jumlah itu baru 39 perumahan yang sudah menyerahkan PSU nya kepada Pemkab Serang. Tahun ini, DPRKP menargetkan delapan perumahan menyerahkan PSU nya. "Dari target itu empat perumahan sudah menyerahkan PSU nya," katanya.

Target itu optimistis dapat tercapai karena di samping delapan target itu, ada sembilan perumahan yang sedang berproses menyerahkan PSU. Sehingga jika sembilan perumahan ini selesai menyerahkan PSU, maka tahun ini akan ada 17 perumahan yang menyerahkan PSU nya. "Jadi tahun ini kita bisa melebihi target," ucapnya. (Amrin)



Inspektorat Tingkatkan Kualitas SDM

Inspektorat Kabupaten Serang sedang melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) nya. Baik itu secara kualitas maupun secara kuantitas.

Peningkatan SDM ini untuk melakukan pembinaan dan pengawasan yang lebih efektif kepada organisasi perangkat daerah (OPD). Sehingga dapat mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berintegritas.

Inspektur Kabupaten Serang Rudy Suhartanto menyampaikan, pihaknya sedang melakukan peningkatan SDM auditor. Untuk meningkatkan kualitasnya, para auditor didorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat). "Alhamdulillah ada beberapa auditor yang mengikuti Diklat," katanya.

Kemudian, pihaknya juga sedang meningkatkan kuantitas auditor. Karena kebutuhan auditor di Kabupaten Serang masih sangat minim, sementara beban kerjanya cukup banyak.

Rudy mengatakan, saat ini baru ada 45 auditor di Inspektorat Kabupaten Serang. Sementara jika melihat beban kerja, kebutuhannya mencapai 68 auditor. "Jadi kekurangannya masih sangat banyak," ujarnya.

Namun, pihaknya kesulitan untuk merekrut auditor karena untuk menjadi auditor harus merupakan ASN yang masa kerjanya minimal lima tahun. Sementara ASN yang masa kerjanya lebih dari lima tahun rata-rata menjadi tulang punggung di OPD nya.

Disamping itu, pihaknya juga sedang meningkatkan kuantitas Pengawas Penyelenggara Urusan Pemerintah Daerah (PPUPD). Dari total kebutuhan 90 orang, saat ini baru tersedia 10 orang. "Kebutuhan PPUPD kita masih sangat banyak," ujarnya.

Pihaknya sudah melakukan rekrutmen PPUPD dan sudah terpilih sebanyak 16 orang. Saat ini belasan calon auditor itu sudah mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan tinggal menunggu dilantik oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Ia menjelaskan, peran PPUPD sangat penting. Karena ada perubahan pola kerja Inspektorat dari yang sebelumnya 60 persen melakukan audit dan 40 persen pembinaan, saat ini dibalik 60 persen pembinaan dan 40 persen audit. "Peran pembinaan inilah yang dilakukan oleh PPUPD," ujarnya.

Rudy menjelaskan, porsi pembinaan lebih besar daripada audit karena pihaknya ingin lebih melakukan pencegahan daripada penindakan. "Jadi, kalau pembinaan itu sifatnya melekat, proses perencanaan pelaksanaan sampai pelaporannya kita dampingi, jika ada kesalahan langsung dilakukan perbaikan," ucapnya.

Pemkab Serang tahun ini mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan hasil pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Opini WTP ini sudah diraih selama 13 tahun berturut-turut.

Raihan opini WTP ini menunjukkan pengelolaan keuangan di Pemkab Serang sudah sesuai. Hal itu tentu tidak terlepas dari pembinaan dari Inspektorat Kabupaten Serang.

Rudy mengatakan, opini WTP tahun ini tentu berbeda dengan sebelum-sebelumnya. Audit yang dilakukan oleh BPK lebih mendalam dan masuk ke aspek teknis. "Auditnya lebih ditingkatkan lagi, tapi Alhamdulillah kita bisa mempertahankan opini WTP," pungkasnya. (Amrin)

Maksimalkan Penegakan Perda dan Tutup THM



Penyakit masyarakat atau pekat seolah menjadi PR yang tak kunjung usai, keberadaannya terus menjamur sehingga menimbulkan keresahan di tengah masyarakat.

Maka dari itu, Pemerintah Kabupaten Serang melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) memaksimalkan penegakan peraturan daerah (perda) terkait keberadaan Tempat Hiburan Malam (THM), warung remang-remang, hingga peredaran minuman keras di warung jamu.

Diketahui, Satpol PP Kabupaten Serang memiliki tiga tugas dan fungsi utama yakni Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum (Trantibum), Penegakkan Perda dan Linmas baik di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa.

Sebelumnya, Dinas Satpol PP lebih banyak melakukan patroli ke wilayah-wilayah yang berdasarkan laporan masyarakat terdapat banyak aktivitas hiburan malam yang meresahkan. Namun, sejak 2023 yang lebih dominan dilakukan ialah penegakkan perda, setelah itu trantibum dan linmas.

Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Serang Ajat Sudrajat menegaskan, tahun 2025 pihaknya akan menargetkan lebih banyak action di penegakan perda. "Saya ingin mengubah kinerja Satpol PP yang awalnya lebih banyak berkecimpung pada patroli di pasar, pedagang kaki lima, juru parkir, sekarang lebih dominan ke penegakan perda di THM dan wilayah industri," ungkapnya.

Diungkapkan Ajat, selain THM dan warung remang-remang, tindakan pelanggaran perda juga banyak dilakukan di industri perhotelan yang menjalankan usahanya tidak sesuai ketentuan perizinan dan tidak membayar pajak daerah. Sehingga Satpol PP menjalankan penegakan perda sambil mendorong peningkatan pendapatan asli daerah. "Kita berkoordinasi dengan dinas terkait terutama Badan



Pendapatan Daerah (Bapenda), sambil menyelam minum air," jelasnya.

Di wilayah Kecamatan Kramatwatu tepatnya di Jalan Lingkar Selatan, kendati sudah dilakukan penertiban hingga pembongkaran, saat ini masih ada warung remang-remang dan THM yang membandel atau kembali membuka usaha dan menjual minuman keras.

Maka dari itu, Satpol PP Kabupaten Serang sudah melakukan teguran pertama terhadap warung remang-remang, kemudian teguran kedua terhadap THM. Kemudian jika masih membandel atau membuka usahanya, maka dikeluarkanlah teguran ketiga atau pembongkaran.

"Untuk warung remang-remang terdapat 43 titik di sepanjang 3 KM Jalan Lingkar Selatan, Kramatwatu. Untuk THM terdapat 5 THM," ungkapnya.

Ajat menjelaskan, untuk teguran ketiga, bisa dilakukan dengan dua opsi tindakan, pertama diajukan ke ranah hukum, kedua pembongkaran. Lantaran tahun-tahun sebelumnya sudah pernah ada pengusaha THM yang mengajukan ke ranah hukum dan dimenangkan oleh Pemerintah Kabupaten Serang, atas arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, maka pada penegakan Perda tahun 2023 dan tahun ini akan dibongkar.

Tak hanya melakukan penegakan perda di wilayah barat seperti Kecamatan Kramatwatu saja, pihaknya juga tegas melakukan penegakan perda terhadap warung remang-remang dan THM di wilayah timur seperti Kecamatan Cikande, Kragilan, Kibin, Jawilan, hingga Kopo.

Tindakan tegas yang dilakukan Satpol PP semata-mata untuk menciptakan ketertiban dan ketentraman umum. Sehingga masyarakat tidak terganggu oleh aktivitas yang melanggar Perda. (Amrin)



Satu Data untuk Pembangunan Merata

Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang mengencarkan program Satu Data. Tujuannya supaya pembangunan Kabupaten Serang dapat terukur dan merata dengan basis data yang valid dan terintegrasi.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang, Haerofiatna mengatakan, untuk satu data Kabupaten Serang merupakan, inisiatif Pemkab Serang untuk mewujudkan tata kelola data yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak.

Program ini sejalan dengan kebijakan nasional yaitu, Satu Data Indonesia yang bertujuan untuk menyatukan data dari berbagai instansi guna mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

"Satu data ini sangat penting, yang diinisiasi oleh Pemkab Serang yang tentunya sejalan dengan kebijakan nasional. Tujuan dari satu data ini yaitu, untuk mewujudkan tata kelola data yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak," katanya.

Adapun implementasinya, kata Devi, meliputi standarisasi data dengan menetapkan standar dan format data, yang seragam di semua instansi agar data dapat diintegrasikan dengan mudah. Kemudian, pengumpulan dan validasi data yaitu mengumpulkan data dari berbagai instansi, kemudian memverifikasi keakuratannya.

"Tidak hanya itu, terdapat pengelolaan dan penyimpanan data seperti, mengelola data dalam platform terpadu, sehingga memudahkan akses dan penggunaannya. Terakhir, penyediaan data terbuka yakni, beberapa data publik disediakan secara terbuka untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas melalui opendata.serangkab.go.id," ujarnya.

Kepala Bidang Persandian dan Statistik pada Diskominfosatik Kabupaten Serang Devi Arisandi mengatakan, saat ini satu data Kabupaten Serang sudah dapat diakses melalui Serang Tatu, yang berfungsi sebagai portal layanan satu pintu.



Portal ini, mengintegrasikan berbagai data dan layanan pemerintah daerah, mempermudah akses informasi dan pelayanan online. "Jadi, masyarakat sekarang sangat mudah jika ingin mengetahui informasi dan pelayanan Pemkab Serang, tanpa harus kita tutup-tutupi. Hal ini tentunya, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintah," ucapnya.

Kata Devi, penerapan program satu data ini memiliki beberapa manfaat yaitu, mendukung kebijakan berbasis data yang memungkinkan pengambilan keputusan, yang lebih tepat dengan menggunakan data yang akurat dan terintegrasi.

Kemudian, meningkatkan efisiensi dan kolaborasi yang memudahkan koordinasi antar instansi dengan sumber data yang sama, dan mengurangi kesalahan dan redundansi. Selanjutnya, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yaitu membuka akses informasi publik, mendorong pemerintahan yang lebih transparan dan bertanggung jawab.

"Terakhir memudahkan pemantauan dan evaluasi program, tentunya memberikan data yang akurat untuk mengevaluasi kinerja program dan kebijakan. Dengan adanya Serang Satu Data yang dapat diakses melalui Serang Tatu, Kabupaten Serang berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendorong pembangunan daerah yang lebih efektif dan efisien," tuturnya. (Amrin)



Desa Wisata Makin Berkembang

Desa wisata di Kabupaten Serang semakin menunjukkan perkembangannya. Hal ini tentu tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan oleh Pemkab Serang salah satunya melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar).

Dalam kurun waktu beberapa tahun ini, ada sejumlah desa wisata yang eksis di tingkat nasional melalui event Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI.

Diawali dengan Desa Wisata Cikolelet di Kecamatan Cinangka yang mendapatkan kategori Desa Wisata Paling Favorit pada ADWI 2021. Kemudian disusul Desa Kubang Baros, Kecamatan Cinangka yang masuk 75 besar nasional dan meraih juara harapan souvenir desa wisata terbaik pada ADWI 2023. Kemudian tahun ini, Desa Padarincang, Kecamatan Padarincang juga masuk 50 desa wisata terbaik pada ajang ADWI 2024.

Kepala Disporapar Kabupaten Serang Anas Dwisatya Prasadya mengatakan, jumlah desa wisata di Kabupaten Serang berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari Bupati Serang sebanyak 33 desa wisata. Pihaknya melakukan pembinaan kepada desa wisata di Kabupaten Serang. Baik dari sisi pengembangan destinasi wisatanya maupun pengembangan sumber daya manusia (SDM) nya.

Pihaknya juga sedang melakukan pengembangan pengembangan Wisata Religi Tanara. Salah satunya dengan melakukan pelatihan Homestay. "Ke depan di Objek Wisata Religi Makam Syaech Nawawi Albantani sudah punya homestay yang dikelola oleh masyarakat, bekerja sama dengan pemerintah desa," katanya.

Menurut Anas, Kecamatan Tanara punya potensi besar karena setiap tahun objek wisata religinya dikunjungi oleh

wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia. Maka dari itu, pihaknya sedang menyiapkan homestay bagi wisatawan dari luar daerah untuk bermalam. "Saat ini Homestay yang sudah tersedia ada 5, ini merupakan rumah warga yang dijadikan homestay," katanya.

Terkait hal ini, Anas mengaku pihaknya lebih banyak melibatkan anak muda di Tanara untuk pengelolaan hingga promosinya. Namun terkait harga per malam masih dalam dirapatkan dan menunggu kesepakatan bersama. "Jadi diupayakan harganya sesuai standar, jangan sampai ada yang berbeda," ujarnya.

Selain itu, terkait kebersihan juga tak luput dari perhatian, hal ini akan diupayakan dengan kerjasama dengan masyarakat dan sekolah-sekolah di Tanara.

Untuk promosinya, dari kementerian pariwisata sudah memberikan pelatihan website wisata desa kepada para pemuda agar menarik wisatawan luar ke tanara melalui internet atau website. Selain itu, ada juga kolaborasi antara KKM UGM dengan Universitas Syech Nawawi.

Sedangkan kunjungan desa wisata lainnya, saat ini mulai ada peningkatan dengan tren cukup bagus, namun masih perlu dikembangkan agar lebih menarik. Seperti harus disediakannya permainan anak-anak dan kolam renang.

Untuk memaksimalkan potensi kunjungan wisata di Anyer-Cinangka, Disporapar juga memiliki kantor Pusat Informasi Pariwisata (PIP) yang saat ini sudah mulai aktif diisi dengan kegiatan Pencak Silat Kaserangan seminggu sekali, selain itu ada live musik, penampilan-penampilan akan menjadi event tahunan. "Target kunjungan saat ini sudah 50 persen, akhir tahun optimis bisa tercapai akhir tahun," pungkasnya. (Qomat)

PERENCANAAN PEMBANGUNAN SMART CITY TAHAP I

PERINTAH KABUPATEN SERANG

5 & 6 JUNI



Siapkan Infrastruktur Smart City

Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang, menyiapkan infrastruktur Kota Pintar atau Smart City, untuk upaya-upaya inovatif yang dilakukan ekosistem kota dalam mengatasi berbagai persoalan, dan meningkatkan kualitas hidup manusia.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang Haerofiatna mengatakan, dalam membangun kota pintar atau Smart City ada enam pilar yaitu, smart governance, smart society, smart living, smart economy, smart environment, dan smart branding.

Seperti Smart government yaitu, pemerintahan yang pintar, dalam hal ini pihaknya akan mengintegrasikan semua pelayanan melalui satu aplikasi yakni Serang Tatu dengan menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), secara berkualitas dalam upaya pelayanan publik yang baik.

"Aplikasi Serang Tatu ini sudah berjalan, yang didalamnya terdapat berbagai macam fitur untuk memudahkan masyarakat salah satunya, ada fitur membuat AK1 atau kartu kuning untuk keperluan lowongan kerja. Dengan adanya aplikasi ini, tentu dapat memudahkan pelayanan tanpa harus datang ke kantor pelayanannya," katanya.

Ia melanjutkan, terdapat smart environment yang menargetkan pengelolaan lingkungan di daerah, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk bagaimana mengelola sampah dan limbah, polusi udara dan pengelolaan sumber daya air secara umum. "Salah satunya, program bank sampah yang akan diterapkan di setiap desa untuk masyarakat bisa memilah sampah, yang nantinya dapat

didaur ulang yang tentu menjadi nilai ekonomis," ujarnya.

Selanjutnya terdapat Smart economy yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat di sebuah daerah.

Hal ini termasuk mengembangkan sumber daya manusia yang adaptif, terhadap peluang di era ekonomi digital, menciptakan iklim investasi yang kondusif menggunakan teknologi, hingga menemukan cara berkelanjutan untuk menjadikan sebuah daerah sebagai smart city yang kompetitif.

Selanjutnya, ada smart living yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dengan tetap menggunakan teknologi informasi dan komunikasi supaya masyarakat dapat hidup dengan lebih aman dan nyaman.

Kemudian, ada smart society yang tentunya dapat meningkatkan kualitas SDM salah satunya dengan literasi digital yang tinggi, agar masyarakat tidak hanya mampu beradaptasi dengan dunia digital. Tetapi juga mampu, memberikan kritik dan saran yang dibutuhkan untuk pembangunan suatu daerah.

"Terakhir ada smart branding yakni, untuk bagaimana kita memperkenalkan produk lokal Kabupaten Serang, ke masyarakat luas baik di nasional maupun internasional yang tentunya dengan digitalisasi," tuturnya.

Kepala Bidang Aplikasi dan Telematika (Aptika) pada Diskominfosatik Kabupaten Serang Ari Arumansyah mengatakan, pihaknya telah melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) selama empat kali dalam empat bulan, yang



hasilnya akan terbit empat buku yang menjadi panduan bagaimana kabupaten serang dapat menjadi smart city.

"Empat buku itu sudah dibuat, dan diserahkan ke Kementerian Kominfo untuk dilakukan evaluasi, dan kalau sudah dikembalikan lagi ke Pemkab Serang di November ini. Keempat buku itu, yang menjadi panduan bagi seluruh OPD untuk diaplikasikan supaya dapat menuju smart city," ucapnya.

Kata Ari, empat buku itu ada Quick Win atau suatu langkah inisiatif yang mudah dan cepat dicapai dalam waktu satu tahun, program prioritas yang harus dilaksanakan. Seperti halnya aplikasi Serang Tatu, Quick Win nya di tahun depan bagaimana cara mengintegrasikan semua pelayanan melalui satu aplikasi, yang itu salah satu pekerjaan rumah dari smart government.

"Quick Win selanjutnya, ada di lingkungan hidup yaitu terkait dengan bank sampah yang harus disiapkan di setiap desa, dalam rangka upaya mengatasi permasalahan sampah. Kemudian, ada juga aplikasi bernama Sikonde yang mana di aplikasi tersebut masyarakat bisa melihat potensi apa saja yang dimiliki Kabupaten Serang disertai dengan seputar desa wisata," tuturnya.

Ari menyampaikan, terdapat juga aplikasi dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Serang yang bernama aplikasi Transformer, atau transportasi merah dan sehat yang dikhususkan untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Serang.

Di aplikasi itu, tersedia fitur angkutan umum seperti bus untuk antar jemput para ASN seperti guru, dan tenaga kesehatan, yang rumahnya di Kota Serang namun kerjanya di Kabupaten Serang. "Dishub akan menyiapkan kendaraannya di tahun depan, guru dan tenaga kesehatan hampir 80 persen berdomisili Kota Serang, namun kerjanya di Kabupaten Serang. Nanti ada titik kumpul yang disiapkan untuk

mengangkut mereka, semua aplikasi itu sebetulnya sudah berjalan namun belum maksimal dan tahun depan akan dimaksimalkan," katanya.

Ari mengatakan, untuk mendukung persiapan Smart City ini, pihaknya juga melakukan penanganan wilayah blank spot. Namun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serang, dari 29 kecamatan di Kabupaten Serang tidak ada yang blank spot, yang ada hanya lemah sinyal itu di dua kecamatan yakni, Kecamatan Bojonegara dan Kecamatan Mancak.

Ari mengatakan, beberapa desa di dua kecamatan yang lemah sinyal itu telah dipasang WiFi yang bernama RT RW Net, untuk jaringan internet gratis bagi masyarakat sekitar di perkampungan. Tidak hanya itu, tahun ini Diskominfosatik Kabupaten Serang mendapatkan bantuan jaringan internet gratis dari Kemenkominfo, yang bakal dipasang di 63 yayasan untuk dua kecamatan yang lemah sinyal tersebut. "Kalau untuk memasang BTS itu bukan kewenangan pemerintah pusat, jadi prosesnya lama, maka kita pasang saja wifi gratis di wilayah lemah sinyal. Terlebih, kita dapat bantuan dari Kemenkominfo yaitu internet gratis tahun ini untuk 63 yayasan kita pasang," ujarnya.

Dikatakan Ari, di Kabupaten Serang belum ada jaringan 5G baru hanya 3G dan 4G, yang itu sudah bisa dirasakan di 29 kecamatan, bahkan sampai ke Pulau Panjang dan Pulau Tunda.

Meski belum ada jaringan 5G, namun jaringan yang sudah ada ini telah cukup bagus untuk bisa digunakan masyarakat dalam mengakses internet, hanya saja masih ada terdapat lemah sinyal. "Di Kabupaten Serang sudah 3G dan 4G, kalau 5G baru ada di Kota Serang, namun kedua jaringan itu sudah cukup bagus. Bahkan, sudah menjangkau Pulau Tunda dan Pulau Panjang, sudah ada sinyalnya yaitu Smartfren dan Iam3 hanya itu," ucapnya. (Amrin)



Edukasi Masyarakat Tingkatkan PHBS

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah beserta jajaran memastikan akan terus mengedukasi masyarakat untuk selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS. Hal itu disampaikan Tatu saat Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) yang ke-60 Tahun 2024 tingkat Kabupaten Serang di Swiss Belinn Modern Cikande pada Senin (12/11).

Tatu mengatakan, peringatan HKN 2024 yang digelar Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Serang bersama beberapa stakeholder terkait meliputi perusahaan, rumah sakit swasta, klinik yang bermitra dengan Dinkes, organisasi profesi, dan kader posyandu.

"Pada momen ini tentunya kita sama-sama mengevaluasi diri kita sendiri, Pemda Kabupaten Serang khususnya dinas kesehatan, yaitu dalam pelayanan terhadap masyarakat berkaitan dengan kesehatan masyarakat itu sendiri," ujarnya.

Tatu juga mengatakan, dalam sambutannya ia menyampaikan bahwa berkaitan dengan kesehatan, pola hidup masyarakat ini sangat penting. "Sangat penting yang harus terus kita edukasi masyarakatnya supaya paham bahwa kesehatan dirinya, lingkungannya, dan keluarganya sangat penting," katanya.

Tatu menyebutkan pada peringatan HKN 2024 terlihat sangat lengkap. Ia berharap akan terus berkelanjutan seperti

biasa dalam menghadapi persoalan apapun selalu dilakukan dengan bergotong-royong. "Ketika stunting masih tinggi di Kabupaten Serang, berkat kerja sama gotong royong, akhirnya bisa turun lumayan signifikan," ucapnya.

Di sisi lain, Tatu memastikan fasilitas kesehatan atau faskes akan terus ditingkatkan dan dibenahi. "Kemudian tenaga kesehatan juga, yaitu dalam rangka peningkatan terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat," katanya.

Tatu juga memastikan, jika pelayanan kesehatan kepada masyarakat sejauh ini sudah cukup baik. Karena dari beberapa indikator dan beberapa penilaian, misalnya angka harapan hidup di Kabupaten Serang dalam IPM (Indeks Pembangunan Manusia) itu cukup baik. "Kemudian kita memperoleh penghargaan dari pemerintah pusat, bagi kami ini merupakan bagian dari alat ukur bahwa kinerja kami ini sudah ada di trek yang benar," tandasnya.

Kepala Dinkes Kabupaten Serang, Rahmat Fitriadi, mengatakan untuk prevalensi balita stunting di Kabupaten Serang tahun 2024 berdasarkan data e-PPGBM turun menjadi 3,59 persen, merupakan angka yang luar biasa. "Jadi kalau kita lihat anak-anak stunting di angka 3 ribuan dari 100 ribu sekian yang kita ukur, alhamdulillah. Nah sekarang data dari e-PPGBM, nanti ada hasil data dari SSGI (Survei Status Gizi Balita Indonesia dan Survei Kesehatan Indonesia) Prevalensi Stunting di Kabupaten Serang," paparnya.



Sedangkan untuk angka harapan hidup, sebut Rahmat, Kabupaten Serang sudah 70 sekian persen. Jadi memang angka harapan hidup itu menjadi sebuah harapan bagaimana caranya supaya angka harapan hidup itu bisa tercapai. "Seperti yang saya sampaikan, angka harapan hidup ini terkait dengan gaya hidup, perilaku hidup bersih dan sehat sebagai cerminan masyarakat terhadap kesehatannya," ujarnya.

Turut hadir pada HKN 2024 Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Rudy Suhartanto, para Asda, para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, sejumlah camat, Kepala UPT Puskesmas se-Kabupaten Serang, perwakilan Unsur Forkopimda, dan stakeholder terkait. Pada kesempatan itu juga dilakukan penyerahan penghargaan kepada mitra Pemkab Serang, yakni rumah sakit swasta, klinik, perusahaan, Kepala UPT Puskesmas terkait, dan Program UPT Puskesmas terbaik. Penghargaan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. (Qomat)





Komitmen Cegah Korupsi dan Pungli

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang berkomitmen dalam melakukan pencegahan korupsi maupun pungutan liar (pungli). Salah satunya dengan menggelar sosialisasi anti korupsi dan pencegahan pungli yang digelar Inspektorat Kabupaten Serang.

Sosialisasi diikuti para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) organisasi perangkat daerah (OPD) pelayanan, para camat, dan para kepala puskesmas se-Kabupaten Serang, perwakilan orang tua siswa SD, perwakilan media massa, dan pelaku usaha bertempat di Aula Tb. Suwandi pada Senin (11/11/2024).

Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Inspektorat Kabupaten Serang, Yani Setyamaulida mengatakan bahwa saat ini, banyak pihak yang masih belum memahami tentang kebijakan anti korupsi yang ada. "Untuk itu, sosialisasi antikorupsi perlu dilakukan untuk mengingatkan kembali implementasi atas kebijakan antikorupsi yang ada," ujarnya.

Dikatakan Yani, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 180/3925/sj tentang Pengawasan Pungutan Liar dalam Penyelenggaraan

Pemerintah Daerah. "Jadi Pemkab Serang berkomitmen untuk memberantas pungutan liar, salah satunya melalui sosialisasi ini," tegasnya.

Dijelaskan Yani, dalam upaya pencegahan korupsi, Pemkab Serang telah memiliki beberapa kebijakan antikorupsi, di antaranya Perbup Nomor 72 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Serang. Kemudian Perbup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Pemkab Serang. "Ditambah Perbup Nomor 116 Tahun 2022 tentang Kebijakan Pengendalian Kecurangan di Lingkungan Pemkab Serang," katanya.

"Pada kesempatan ini, menghimbau kepada pegawai di lingkungan Pemkab Serang untuk mengisi Survei Penilaian Integritas (SPI) KPK RI jika menerima WhatsApp dari SPI 2024, karena persentase pengisian survei responden internal belum mencapai 100 persen," tuturnya.

Adapun untuk narasumber pada Sosialisasi Anti Korupsi dan Pencegahan Pungli menghadirkan perwakilan dari Polres Serang Kabupaten dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Serang. (Qomat)

RSDP Terima Penghargaan dari Menkes



Rumah Sakit dr Drajat Prawiranegara atau RSDP Serang menerima Penghargaan dari Menteri Kesehatan (Menkes) Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, sebagai Peringkat 1 Instansi Pengelola Jabatan Fungsional Kesehatan Terbaik Kategori Rumah Sakit Umum Daerah atau Penghargaan JFK Award 2024.

Secara simbolis penghargaan diberikan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Tenaga Kesehatan (Nakes) Kementerian Kesehatan RI Drg Arianti Anaya, MKM didampingi Direktur Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Zuubaidah Elvia kepada Pelaksana Tugas (Plt) Direktur RSDP Serang, Mujiyati Erianis pada Festival Inovasi Kesehatan (Health Innovation Festival) dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60, di Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta Pusat pada Sabtu (9/11/2024).

"Alhamdulillah RSDP Serang kembali meraih peringkat 1 Penghargaan JFK Award 2024, pada Tahun 2023 juga RSDP mendapat peringkat 1 penghargaan tersebut," ujar Eris.

Dikatakan Eris, Festival Inovasi Kesehatan atau Health Innovation Fest (HAI-Fest) yang diikuti oleh berbagai industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri ini dibuka pada Jumat, 8 November dan dibuka selama 3 hari dari tanggal 7 sampai 9 November 2024 di Jakarta Convention Center Hall A dan Hall B.

"Festival tersebut mengangkat tema Leveraging Local Resources, "From Nature Nurture The Future" atau "Membangun Keberlanjutan Inovasi untuk Ketahanan Kesehatan," terangnya.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Direktorat Jenderal (Dirjen) Tenaga Kesehatan, Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan melaksanakan kegiatan pengelolaan jabatan fungsional kesehatan. Salah satu tugas instansi pembina adalah melakukan pemantauan dan evaluasi jabatan fungsional kesehatan.

Pada Bulan Oktober tahun 2024, telah dilakukan penilaian dalam rangka JFK AWARDS 2024. JFK Awards 2024 merupakan penghargaan dari Menteri Kesehatan yang akan diberikan kepada instansi pengguna terbaik dalam pengelolaan JFK, dengan kategori Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Daerah, RS UPT Vertikal Kemenkes, serta Kementerian dan Lembaga. (Qomat)

Indonesia 13ersatu



Raih Penghargaan Peduli Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik



Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menerima Penghargaan Bidang Apresiasi Daerah Peduli Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik pada Malam Puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke-13 Kompas TV.

Tahun ini, KompasTV mengambil tema 'Indonesia 13ersatu' dan diselenggarakan di The Tribata Darmawangsa Kota Jakarta Selatan pada Rabu, 11 September 2024 malam.

Penghargaan secara simbolis diberikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN RB), Abdullah Azwar Anas.

"Alhamdulillah, saya mewakili Pemkab Serang menerima penghargaan pada HUT KompasTV yang ke-13, apresiasi kategori 'Daerah Peduli Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik,'" ujar Tatu melalui siaran pers yang disiarkan Diskominfoatik Kabupaten Serang pada Kamis (12/9),

Atas penghargaan tersebut, Tatu mengapresiasi kepada jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang yang terus mengupayakan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat Kabupaten Serang. "Terima kasih Bapak dan Ibu Kepala OPD khususnya Kominfo atas kerja sama dan kerja kerasnya," katanya.

Tatu mengatakan, jika dalam hal pelayanan kepada masyarakat baik dirinya maupun jajaran Pemkab Serang akan terus mengupayakan memberikan yang terbaik.

Seperti diketahui, daerah yang peduli terhadap pelayanan dan keterbukaan informasi publik, memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat.

"Keterbukaan informasi memungkinkan warga untuk mengakses data penting tentang kebijakan, anggaran, dan program pemerintah. Hal ini meningkatkan transparansi, mencegah korupsi, serta memastikan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan," tegas Tatu. (Amrin)



KABUPATEN SERANG

LUMBUNG PANGAN

KABUPATEN SERANG MEMILIKI LAHAN PERTANIAN YANG SANGAT LUAS

Sekitar **47,5 ribu hektar** dan dikelola oleh masyarakat. Hasil pertanian dan perkebunan masyarakat digunakan untuk konsumsi lokal dan memasok kebutuhan buah dan sayur Ibu Kota



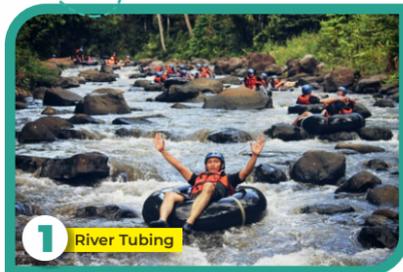


Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang



Ayo Liburan... KE **KABUPATEN SERANG**

NIKMATI DESTINASI WISATA MENAWAN



1 River Tubing



2 Pantai Karang Bolong



3 Pulau Sangiang



4 Gunung Pinang



5 Batu Kuwung



6 Pemandian Cirahab



7 Pulau Tunda



8 Mercusuar Cinangka



9 Taman Mahkota Ratu



10 Desa Wisata Cikolelet



11 Bukit Waru wangi



12 Danau Tasikardi

www.serangkab.go.id



Selamat Hari Jadi **KABUPATEN SERANG**

8 OKTOBER 1526 - 2024

*"Memperkuat Kebersamaan, Menuju
Kabupaten Serang Maju Berkelanjutan"*



8 OKTOBER 1526 - 2024

Maju Berkelanjutan



Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang



Drs. H. Rudy Suhartanto, M.Si
Pj. Sekda Kabupaten Serang

www.serangkab.go.id

Memperingati
HARI PAHLAWAN

10 NOVEMBER 2024



**TELADANI
PAHLAWANMU
CINTAI NEGERIMU**



Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang



Drs. H. Rudy Suhartanto, M.Si
Pj. Sekda Kabupaten Serang

**MEMPERINGATI
DIRGAHAYU
KORPRI**

29 NOVEMBER 1971 - 29 NOVEMBER 2024

53

KORPRI Untuk Indonesia



Hj. Ratu Tatu Chasanah, S.E., M.Ak
Bupati Serang



Drs. H. Rudy Suhartanto, M.Si
Pj. Sekda Kabupaten Serang